2024 SUSTAINABILITY REPORT

indah kiat
pulp and paper products

CULTIVATING UNITY THROUGH SHARED VALUES

2024

MENUMBUHKAN PERSATUAN
MELALUI NILAI-NILAI BERSAMA







SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

Growing Our Tomorrow

indah kiat
pulp and paper products



2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Taksonomi Laporan 6
Report Taxonomy

Penjelasan Tema 8
Theme Rationale

Pesan dari Pimpinan Perseroan
Message from Leadership

Pernyataan Presiden Direktur 12
President Director

Pernyataan CSO 14
Chief Sustainability Officer



Tinjauan Tahun
Year In Review

Tinjauan Utama 2024 dalam infografis 18
2024 Key Highlights in Infographics

Penghargaan dan Pengakuan 20
Awards and Accolades

Pendekatan Keberlanjutan
Sustainability Approach

Strategi Keberlanjutan 24
Sustainability Strategy

- SRV2030 24
  SRV2030
- Keselarasan dengan TPB PBB 25
  Alignment to UN SDGs
- Membangun Budaya Keberlanjutan 28
  Sustainability Culture Development



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 32

- Dampak Ekonomi
  Economic Impact 34
- Rantai Pasok Bertanggung Jawab
  Responsible Supply Chain 38

Kinerja Lingkungan
Environmental Aspect 40

- Produk Berkelanjutan dan Bioekonomi-Sirkular
  Sustainable Product and Bio-circular Economy 40
- Penggunaan Material
  Material Use 41
- Ketahanan Iklim
  Climate Resilience 42
- Kepatuhan Emisi Udara terhadap Peraturan Pemerintah
  Air Emission Compliance with Governance Regulations 48
- Pengelolaan Air dan Limbah
  Water and Waste Management 50
- Keanekaragaman Hayati
  Biodiversity 56

Kinerja Sosial dan Ketenagakerjaan
Social and Employment 61

- Menciptakan Nilai Sosial
  Creating Social Value 61
- Kesejahteraan Karyawan
  Employee Welfare 73

Tata Kelola
Governance 83

- Tata Kelola Berkelanjutan
  Sustainability Governance 83
  - Kebijakan Perseroan
    Policies 86
- Etika Bisnis dan Manajemen Risiko
  Business Ethics and Risk Management 87

Pendekatan Keberlanjutan
Sustainability Approach

Operasi dan Rantai Nilai Kami
Our Operations and Value Chain 92

Visi dan Misi
Vision and Mission 94

Nilai Perseroan
Our Value 95

Struktur Organisasi
Organisation Structure 98

Skala Bisnis
Business Scale 99

Produk dan Kegiatan Bisnis
Products and Business Activities 100

Keanggotaan
Memberships 102

Sertifikat
Certificates 103





Perhatian Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Sentiment

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Transparent Stakeholder Engagement 112

Materi Penting
Material Matters 115

Indeks Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Index 130

Indeks POJK
POJK Index 130

Indeks GRI
GRI Index 133

Indeks SASB
SASB Index 139

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 143




bielomatik

TAKSONOMI LAPORAN

REPORT TAXONOMY

Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan pendekatan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat) dalam memantau, menilai, dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Perseroan terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memastikan pengungkapan kami sesuai dengan praktik terbaik internasional dan standar pelaporan tertinggi. Upaya kami berfokus pada memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan berkelanjutan global.

This Sustainability Report outlines PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk's (Indah Kiat) approach to monitoring, assessing, and improving its sustainability performance. We continue to enhance transparency and accountability, ensuring our disclosures align with international best practices and the highest reporting standards. Our efforts focus on driving meaningful contributions to global sustainable development.

Jika relevan maka data dari tahun-tahun sebelumnya disertakan untuk memberikan pandangan yang sebanding tentang kemajuan kami sesuai dengan persyaratan POJK. Laporan ini harus dibaca bersama dengan Laporan Tahunan Indah Kiat 2024 untuk perspektif yang komprehensif tentang kinerja dan strategi keseluruhan kami. Detail tambahan dapat diakses di **www.indahkiat.co.id**

Where relevant, data from previous years is included to provide a comparable view of our progress in accordance with POJK requirements. For a comprehensive perspective on our overall performance and strategy, this report should be read alongside the Indah Kiat Annual Report 2024. Additional details can be accessed at **www.indahkiat.co.id**.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Indah Kiat untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun.

Reporting Period

This Sustainability Report presents Indah Kiat's sustainability performance for the period 1 January 2024 to 31 December 2024. This Sustainability Report is published annually.

Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup entitas Indah Kiat, termasuk empat pabriknya - Indah Kiat Tangerang (IKT), Indah Kiat Serang (IKS), Indah Kiat Perawang (IKP), dan Indah Kiat Karawang (IKK) - kecuali dinyatakan lain. Untuk data IKK, perseroan hanya melaporkan data karyawan IKK karena pabrik tersebut belum beroperasi.

Scope and Boundaries

The report covers Indah Kiat, including its four mills located in Tangerang, Serang, Perawang and Karawang - unless otherwise stated. For Karawang mill, the company only reports IKK employee data because the mill is not yet operational.

Kerangka dan Metodologi Pelaporan

Laporan ini selaras dengan kerangka kerja keberlanjutan utama termasuk:

- *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 Standards
- *Financial Services Authority Regulation* (POJK) No. 51/POJK.03/2017
- OJK *Circular Letter* No. 16/2021
- *United Nations Global Compact* (UNGC) *Communication on Progress* (COP)
- CEO *Water Mandate*
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Reporting Frameworks and Methodology

This report aligns with key sustainability frameworks, including:

- Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017
- OJK Circular Letter No. 16/2021
- United Nations Global Compact (UNGC) Communication on Progress (COP)
- CEO Water Mandate
- Sustainable Development Goals (SDGs)

Taksonomi Laporan & Topik Material

Pengungkapan keberlanjutan Perusahaan disusun di bawah taksonomi laporan yang selaras dengan kerangka pelaporan utama. Topik material dan indikator GRI yang

Report Taxonomy & Material Topics

The Company's sustainability disclosures are structured under a report taxonomy aligned with key reporting frameworks. The material topics and corresponding

sesuai diidentifikasi berdasarkan keterlibatan pemangku kepentingan, penilaian materialitas, dan persyaratan regulasi. Penjelasan rinci tentang topik-topik ini dan relevansinya dapat ditemukan di bagian Materi Penting dan Indeks GRI dalam laporan ini.

Terminologi: Pemberdayaan Masyarakat (CE) vs CSR

Perusahaan menggunakan istilah Pemberdayaan Masyarakat (CE) daripada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk mencerminkan pendekatan jangka panjangnya dalam meningkatkan mata pencaharian masyarakat. Namun, semua inisiatif CE selaras dengan definisi regulasi Indonesia tentang CSR.

Penyajian Ulang Metodologi

Data emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tahun 2022 dan 2023 disajikan ulang dan dicerminkan sesuai dengan *Science Based Targets Initiative* (SBTi). Penyesuaian ini memastikan akurasi yang lebih besar dan kepatuhan terhadap praktik terbaik internasional.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan Keberlanjutan ini mungkin mencakup pernyataan berwawasan ke depan terkait kinerja keuangan dan non-keuangan Indah Kiat, prioritas masa depan, strategi, dan peluang pertumbuhan. Pernyataan ini didasarkan pada asumsi yang wajar; namun, tidak menjamin hasil di masa depan. Hasil aktual dapat bervariasi secara signifikan karena berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, perubahan regulasi, risiko operasional, dan ketidakpastian lainnya.

Umpan Balik Pemangku Kepentingan

Kami menghargai masukan dari pemangku kepentingan dan mendorong umpan balik atas laporan ini. Untuk pertanyaan atau saran, silakan hubungi kami di:

GRI indicators are identified based on stakeholder engagement, materiality assessment, and regulatory requirements. A detailed explanation of these topics and their relevance can be found in the Materiality Matters and GRI Index sections of this report.

Terminology: Community Empowerment (CE) vs CSR

Community Empowerment vs Corporate Social Responsibility (CSR) - The company uses Community Empowerment instead of CSR to reflect its long-term approach to improving community livelihoods. However, all Community Empowerment initiatives are aligned with the Indonesian regulatory definition of CSR.

Methodology Restatement

The 2022 and 2023 greenhouse gas (GHG) emissions data were restated and reflected accordingly, aligning with the Science Based Targets initiative (SBTi). These adjustments ensured greater accuracy and compliance with international best practices.

Forward-Looking Statements

This Sustainability Report may include forward-looking statements related to Indah Kiat's financial and non-financial performance, future priorities, strategies, and growth opportunities. These statements are based on reasonable assumptions; however, they do not guarantee future outcomes. Actual results may vary significantly due to various factors, including market conditions, regulatory changes, operational risks, and other uncertainties.

Stakeholder Feedback

We value stakeholder input and encourage feedback on this report. For inquiries or suggestions, please contact us at:

Surel/Email address:
sustainability@app.co.id

Alamat surat/Letter address:
Sustainability APP Group
Sinar Mas Land Plaza, Tower II
Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT.9/RW.4,
Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350,
Indonesia

PENJELASAN TEMA

THEME RATIONALE

MENUMBUHKAN PERSATUAN MELALUI NILAI-NILAI BERSAMA

Cultivating Unity Through Shared Values

Keberlanjutan paling efektif ketika semua upaya berjalan selaras. APP Group dan anak perusahaannya beroperasi dalam ekosistem yang terdiri dari manusia, bisnis, dan sumber daya alam, di mana setiap keputusan memiliki efek berantai. Dengan mendorong nilai-nilai bersama di seluruh rantai nilai kami, kami memperkuat koneksi yang mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab, memastikan bahwa keberlanjutan tertanam tidak hanya dalam operasi kami tetapi juga dalam industri dan komunitas yang kami libatkan.

Sustainability is most effective when efforts are aligned. APP Group and its subsidiaries operate within an ecosystem of people, businesses, and natural resources, where every decision has a ripple effect. By fostering shared values across our value chain, we strengthen the connections that drive responsible growth, ensuring that sustainability is embedded not just within our operations but also in the industries and communities we engage with.

Menciptakan dampak membutuhkan tindakan kolektif. Kehutanan yang bertanggung jawab, sumber daya yang etis, dan inovasi rendah karbon membentuk cara kami menyeimbangkan ketahanan bisnis dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Kemitraan memainkan peran penting dalam mempercepat upaya ini, memungkinkan kami untuk menerapkan solusi berkelanjutan yang melampaui operasi kami. Setiap pemasok, distributor, dan pemangku kepentingan berkontribusi pada rantai akuntabilitas yang menghasilkan nilai jangka panjang bagi semua.

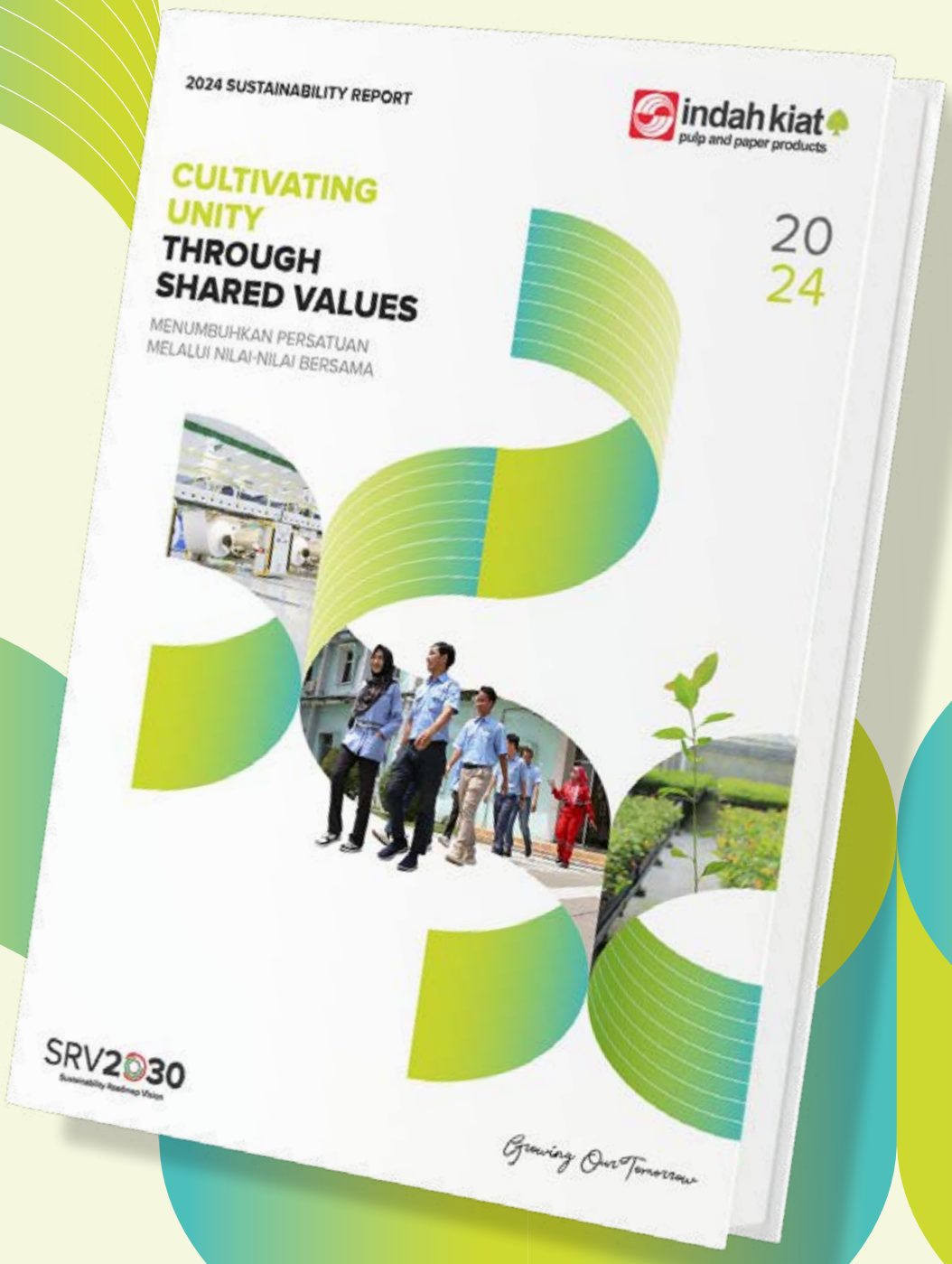
Creating impact requires collective action. Responsible forestry, ethical sourcing, and low-carbon innovations shape how we balance business resilience with environmental and social responsibility. Partnerships play a critical role in accelerating these efforts, enabling us to implement sustainable solutions that extend beyond our operations. Each supplier, distributor, and stakeholder contributes to a chain of accountability that leads to long-term value for all.

Tema kami untuk Laporan Keberlanjutan 2024 di seluruh Grup yaitu: Menumbuhkan Persatuan Melalui Nilai-Nilai Bersama, mencerminkan bagaimana keberlanjutan mendapatkan momentum ketika kemitraan dibangun di atas kepercayaan, integritas, dan tanggung jawab bersama. Setiap pencapaian yang diraih adalah hasil dari tindakan kolektif, sistem yang saling terhubung di mana bisnis menjunjung standar etika, komunitas mendapatkan peluang baru, dan alam dilindungi untuk generasi mendatang.

Our theme for the 2024 Sustainability Report across the Group, Cultivating Unity Through Shared Values, reflects how sustainability gains momentum when partnerships are built on trust, integrity, and shared responsibility. Each milestone achieved is the result of collective action, an interconnected system where businesses uphold ethical standards, communities gain new opportunities, and nature is safeguarded for future generations.

Dengan memperkuat nilai-nilai bersama ini, kami bergerak menuju masa depan di mana kemajuan berkelanjutan bersifat praktis dan transformatif. Bersama-sama, kami membentuk industri yang beroperasi secara bertanggung jawab, mendorong inovasi, dan meninggalkan warisan positif bagi generasi yang akan datang.

By reinforcing these shared values, we move towards a future where sustainable progress is both practical and transformative. Together, we are shaping industries that operate responsibly, drive innovation, and leave a positive legacy for generations to come.


2024 SUSTAINABILITY REPORT
indah kiat
pulp and paper products
CULTIVATING UNITY THROUGH SHARED VALUES
MENUMBUHKAN PERSATUAN MELALUI NILAI-NILAI BERSAMA
2024
SRV2030
Sustainability Roadmap Vision
Growing Our Tomorrow



Bab/Chapter

01

PESAN DARI PIMPINAN PERSEROAN

MESSAGE FROM LEADERSHIP



PERNYATAAN PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR STATEMENT

D.1 E.5



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan sangat menghargai kepercayaan dan dukungan Anda, yang telah menjadi kunci dalam pencapaian kami di tahun 2024. Sambil mendorong pertumbuhan ekonomi, kami tetap teguh dalam komitmen terhadap keberlanjutan, memastikan operasi kami berkontribusi pada masa depan yang lebih baik.

Perubahan iklim adalah tantangan global yang mendesak, dan kami menyadari urgensi tanggung jawab lingkungan. Untuk mengatasinya, kami telah mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti kami, tidak hanya untuk memastikan masa depan perusahaan kami tetapi juga untuk melindungi planet ini bagi generasi mendatang.

Dipandu oleh Peta Jalan Keberlanjutan: Visi (SRV) 2030, yang diadopsi dari Perusahaan Induk kami, PT APP Purinusa Ekapersada, kami berfokus pada tiga pilar utama: produksi berkelanjutan, konservasi hutan, dan sumber daya manusia

Dear Stakeholders,

We sincerely appreciate your trust and support, which have been instrumental in our achievements in 2024. While driving economic growth, we remain steadfast in our commitment to sustainability, ensuring our operations contribute to a better future.

Climate change is a pressing global challenge, and we recognize the urgency of environmental responsibility. To address this, we have embedded sustainability into our core business strategy, not only to secure our company's future but also to protect the planet for generations to come.

Guided by the Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, adopted from our Parent Company, PT APP Purinusa Ekapersada, we focus on three key pillars: sustainable production, forest conservation, and people.

Produksi Berkelanjutan: Kami memprioritaskan sumber yang bertanggung jawab, manufaktur yang hemat energi, dan prinsip ekonomi sirkular untuk meminimalkan jejak lingkungan kami. Inovasi mendorong upaya kami untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, mempromosikan daur ulang, dan mengembangkan alternatif ramah lingkungan.

Sustainable Production: We prioritize responsible sourcing, energy-efficient manufacturing, and circular economy principles to minimize our environmental footprint. Innovation drives our efforts to enhance resource efficiency, promote recycling, and develop eco-friendly alternatives.

Konservasi Hutan: Kami mematuhi standar keberlanjutan internasional yang ketat dalam rantai pasokan kami, bekerja sama dengan pemasok kayu pulp untuk memastikan pengelolaan hutan yang bertanggung jawab yang melestarikan keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekologi.

Forest Conservation: We uphold strict international sustainability standards in our supply chain, working closely with pulpwood suppliers to ensure responsible forest management that preserves biodiversity and maintains ecological balance.

Sumber Daya Manusia: Selain inisiatif lingkungan, kami mendorong tempat kerja yang adil, inklusif, dan mendukung, berinvestasi dalam pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan. Program pemberdayaan komunitas kami meningkatkan mata pencaharian lokal dan memperkuat ketahanan sosial.

People: Beyond environmental initiatives, we foster a fair, inclusive, and supportive workplace, investing in employee growth and well-being. Our community empowerment programs uplift local livelihoods and strengthen social resilience.

Kami tetap berkomitmen untuk memberikan produk kertas berkinerja tinggi yang ramah lingkungan sambil memperkuat kemitraan untuk meningkatkan keberlanjutan proses sumber daya dan produksi kami.

We remain committed to delivering high-performance, environmentally responsible paper solutions while strengthening partnerships to enhance the sustainability of our sourcing and production processes.

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para pemangku kepentingan kami atas dukungan mereka yang berkelanjutan dan kepada tim manajemen serta karyawan kami atas dedikasi mereka. Bersama-sama, kita akan membangun masa depan yang tangguh dan berkelanjutan.

I extend my sincere gratitude to our stakeholders for their continued support and to our management team and employees for their dedication. Together, we will build a resilient and sustainable future.

Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur/President Director

SAMBUTAN *CHIEF SUSTAINABILITY OFFICER*

CHIEF SUSTAINABILITY OFFICER STATEMENT

D.1 D.1a D.1b D.1c E.5

Keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan upaya kolektif dari bisnis, pemerintah, dan individu. Perseroan menyadari bahwa membangun masa depan yang berkelanjutan bukanlah pekerjaan satu entitas saja, tetapi perjalanan berkelanjutan yang bergantung pada kolaborasi, inovasi, dan komitmen jangka panjang.

Tantangan lingkungan semakin kompleks, mulai dari perubahan iklim hingga kelangkaan sumber daya dan pengelolaan limbah. Mengatasi masalah ini memerlukan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pengelolaan lingkungan. Sebagai bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi kami sambil memastikan bahwa tindakan kami menciptakan nilai yang bertahan lama bagi masyarakat.

Peta Jalan Keberlanjutan membimbing inisiatif keberlanjutan kami: Visi 2030 (SRV 2030), yang ditetapkan oleh APP Group. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah membuat kemajuan signifikan dalam menyelaraskan dengan komitmen lingkungan kami sambil menavigasi kompleksitas transisi ke masa depan yang lebih rendah karbon.

Bertransisi ke praktik yang lebih berkelanjutan datang dengan tantangan, terutama untuk industri *pulp* dan kertas, mengingat kebutuhan energi yang tinggi dan ketergantungan pada sumber daya alam. Namun, dengan strategi yang tepat, investasi dalam teknologi, dan kemitraan, kami dapat membuat kemajuan yang berarti.

Salah satu tonggak keberlanjutan paling signifikan dari APP Group pada tahun 2024 adalah pengajuan komitmen Science-Based Targets initiative (SBTi) kami, yang menandai langkah penting dalam strategi dekarbonisasi kami. Setelah bertahun-tahun persiapan, kami secara resmi mengajukan data emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 kami, menunjukkan komitmen kami untuk mengurangi jejak karbon operasional langsung dan tidak langsung kami. Selain itu, kami memperkuat fokus kami pada emisi Cakupan 3, berkolaborasi dengan pemasok utama di sektor emisi tinggi seperti bahan kimia dan logistik untuk mendorong pengurangan yang berdampak di seluruh rantai nilai. Dengan 3 lokasinya, Indah Kiat Mills memiliki dampak signifikan dalam mendukung pencapaian target.

Sustainability is a shared responsibility that requires the collective efforts of businesses, governments, and individual. We recognize that building a sustainable future is not the work of one entity alone but a continuous journey that depends on collaboration, innovation, and long-term commitment.

Environmental challenges have become increasingly complex, from climate change to resource scarcity and waste management. Addressing these issues requires a balance between economic growth, social well-being, and environmental stewardship. As a responsible business, we are committed to embedding sustainability into every aspect of our operations while ensuring that our actions create lasting value for society.

The Sustainability Roadmap guides our sustainability initiatives: Vision 2030 (SRV 2030), set by APP Group. Over the past few years, we have made significant progress in aligning with our environmental commitments while navigating the complexities of the transition to a lower-carbon future.

Transitioning to more sustainable practices comes with challenges, particularly for the pulp and paper industry, given its high energy requirements and reliance on natural resources. However, with the right strategies, investments in technology, and partnerships, we can make meaningful progress.

One of the APP Group's most significant sustainability milestones in 2024 was the submission of our Science-Based Targets initiative (SBTi) commitment, marking a crucial step in our decarbonization strategy. After years of preparation, we formally submitted data on our Scope 1 and Scope 2 emissions, demonstrating our commitment to reducing our direct and indirect operational carbon footprint. Furthermore, we strengthened our focus on Scope 3 emissions, engaging with key suppliers in high-emission sectors such as chemicals and logistics to drive impactful reductions across the value chain. With its 3 locations, Indah Kiat Mills has a significant impact in supporting achieving the targets.

Pengelolaan limbah berkelanjutan adalah pilar kunci lain dari strategi keberlanjutan kami. Untuk melengkapi pasokan kami, kami mendapatkan limbah kertas dari berbagai saluran, karena mempertahankan aliran bahan bersih dan berkualitas tinggi tetap menjadi tantangan karena pencampuran bahan selama pengumpulan. Untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, kami telah memasang sistem *Refuse-Derived Fuel* (RDF) untuk memproses bahan yang tidak dapat didaur ulang secara bertanggung jawab. Pada tahun 2024, kami terus mendukung Bank Sampah Digital, sebuah inisiatif pengelolaan limbah yang bertujuan untuk memperkuat upaya pengumpulan dan daur ulang limbah untuk mendukung ekonomi sirkular. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen APP Group yang lebih luas terhadap pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, memperkuat tanggung jawab lingkungan di seluruh industri.

Sustainable waste management is another key pillar of our sustainability strategy. To supplement our supply, we source paper waste from various channels, as maintaining a steady flow of clean, high-quality materials remains a challenge due to the mixing of materials during collection. To enhance resource efficiency, we have installed a Refuse-Derived Fuel (RDF) system to process non-recyclable materials responsibly. In 2024, we continue supporting Bank *Sampah Digital*, a waste management initiative aimed at strengthening waste collection and recycling efforts to support the circular economy. These initiatives align with APP's broader commitment to sustainable resource management, reinforcing industry-wide environmental responsibility.

Perusahaan memberdayakan ekonomi lokal melalui program pelatihan dan pengembangan UKM. Perusahaan berkolaborasi dengan komunitas dalam program pemberdayaan, memungkinkan mereka untuk menyuarakan aspirasi dan keluhan melalui saluran pelaporan. Perusahaan mengevaluasi program pengembangan untuk memastikan mereka secara efektif menguntungkan masyarakat.

The company empowers local economies through training programs and SME development. It collaborates with communities on empowerment programs, allowing them to voice aspirations and complaints via reporting channels. The company evaluates the development programs to ensure they effectively benefit the community.

Saat kami bergerak maju, kami akan terus menavigasi tantangan keberlanjutan dengan inovasi, kolaborasi, dan akuntabilitas. Upaya kami dalam dekarbonisasi, inisiatif ekonomi sirkular, dan pemberdayaan masyarakat, sejalan dengan kerangka keberlanjutan APP Group yang lebih luas, menempatkan kami untuk mendorong perubahan yang berarti dalam industri *pulp* dan kertas. Keberlanjutan adalah perjalanan yang berkelanjutan, dan kami tetap berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang bertahan lama bagi lingkungan, pemangku kepentingan kami, dan generasi mendatang.

As we move forward, we will continue to navigate sustainability challenges with innovation, collaboration, and accountability. Our efforts in decarbonization, circular economy initiatives, and community empowerment, in alignment with APP's overarching sustainability framework, position us to drive meaningful change within the pulp and paper industry. Sustainability is an ongoing journey, and we remain committed to delivering lasting positive impacts for the environment, our stakeholders, and future generations.

Elim Sritaba
Chief Sustainability Officer

Bab/Chapter

02

TINJAUAN TAHUN 2024

YEAR IN REVIEW





TINJAUAN UTAMA 2024

2024 YEAR IN REVIEW

B.1 B.2 B.3

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan
Revenue
(dalam jutaan USD
(in million USD)

3.195,7

Laba Kotor
Gross Profit
(dalam jutaan USD
(in million USD)

1.018,6

Laba Operasional
Operating Profit
(dalam jutaan USD
(in million USD)

652,9

Total Aset
Total Assets
(dalam jutaan USD
(in million USD)

11.777,0

Volume Produksi
Production Volume

Pulp
Pulp
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

3.071

Kertas Budaya
Cultural Paper
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

1.430

Kertas Industri
Industrial Paper
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

2.035

Tisu
Tissue
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

75

Volume Penjualan
Sales Volume

Pulp
Pulp
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

1.886

Kertas Budaya
Cultural Paper
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

1.366

Kertas Industri
Industrial Paper
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

1.735

Tisu
Tissue
(dalam ribuan ton)
(in thousand tons)

72

Pencapaian Keberlanjutan
Sustainability Achievements

100 %

Kayu *pulp* yang bersumber secara berkelanjutan
Sustainably sourced pulpwood

1,19 tCO2e/tonne*

Intensitas emisi GRK
GHG emission intensity

100 %

Pabrik dengan sertifikasi Chain-of-Custody (CoC)
Mills with Chain-of-Custody (CoC) certifications

Perolehan penghargaan PROPER Biru
Blue PROPER



20 %

Penurunan jumlah limbah padat B3 dibandingkan tahun sebelumnya
Hazardous solid waste generation reduction compared previous year

54 %

Energi dari bahan bakar terbarukan
Energy from renewable fuels

1.809

Kelompok masyarakat dan keterlibatan mitra
Community groups and partner involvements



7 jam/ hours

Pelatihan per karyawan
Training per employee

88.887

Penerima manfaat dari program pemberdayaan masyarakat
Beneficiaries of our community empowerment programs

14 %

Pengurangan intensitas energi
Energy intensity reduction

*tonne = ton equivalent

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

AWARDS AND ACCOLADES

Penghargaan (Semua Mills - Nasional)/ Awards (All Mills - National)

1.



2.



3



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



	Program/ Award	**Organizer**	**Tanggal**/ Date
1.	TOP CSR Awards 2024	Top Business	May-24
2.	Iconomics Award - Indonesia Best CSR in Pulp & Paper Sector	Iconomics Media	May-24
3.	BISRA Award 2024	Bisnis Indonesia	Jun-24
4.	Paritrana Award - Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	Jun-24
5.	Indeks Tempo IDN Financials 52	Tempo IDN	Jul-24
6.	PROKLIM Utama	Kementerian Lingkungan Hidup RI	Aug-24
7.	Fortune Indonesia 100	IDN	Sep-24
8.	Adiniti Award	Kementerian Lingkungan Hidup RI	Sep-24
9.	Primaniyarta Award - Sustainable Exporter	Kementerian Perdagangan RI	Oct-24
10.	Indonesia Best Public Company Awards 2024	Warta Ekonomi	Nov-24



Bab/Chapter

03

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY APPROACH





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

A.1

SRV2030
Sustainability Roadmap Vision



PETA JALAN KEBERLANJUTAN: VISI 2030

Keberlanjutan menjadi inti dari strategi bisnis dan operasi Perseroan. Kami menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan keberlanjutan global. Dengan mengintegrasikan inovasi berkelanjutan di seluruh siklus hidup produk kami, kami meminimalkan dampak lingkungan sambil terus menawarkan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan kami.

Peta Jalan Keberlanjutan: **Visi 2030 (SRV 2030)**, yang ditetapkan di tingkat APP Group, membimbing semua anak perusahaan, termasuk Indah Kiat. Kerangka kerja ini menetapkan target dan tujuan yang jelas, membentuk strategi keberlanjutan kami yang komprehensif.

Ini adalah sistem tata kelola yang terstruktur yang memastikan manajemen dan pemantauan kinerja keberlanjutan kami secara konsisten. Pendekatan adaptif terhadap SRV 2030 ini memungkinkan penyesuaian strategis, mengoptimalkan operasi, dan mempertahankan kemajuan jangka panjang.

Pendekatan kami berfokus pada tiga pilar utama yang saling terkait: **Produksi**, **Hutan**, dan **Sumber Daya Manusia**. Setiap pilar memiliki target spesifik untuk mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh proses bisnis, rantai pasokan, dan inisiatif lingkungan kami. SRV 2030 juga menguraikan tindakan konkret yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Perjanjian Paris tentang perubahan iklim.

SUSTAINABILITY ROADMAP VISION 2030

Sustainability forms the core of PT Indah Kiat's business strategy and operations. We implement responsible business practices and are committed to doing our part to address global sustainability challenges. By integrating sustainable innovations throughout our product lifecycle, we minimize our environmental impact while continuing to offer high-quality products and services for our customers.

The Sustainability Roadmap Vision 2030 (SRV 2030), established at the APP Group level, guides all subsidiaries, including Indah Kiat. This framework sets clear targets and goals, shaping our comprehensive sustainability strategy.

It is a structured governance system that ensures consistent management and monitoring of our sustainability performance. This adaptive approach to SRV 2030 allows for strategic adjustments, optimizing operations and maintaining long-term progress.

Our approach focuses on three interconnected key pillars: **Production**, **Forests**, and **People**. Each pillar has specific targets to drive continuous improvement across our business processes, supply chains, and environmental initiatives. SRV 2030 also outlines concrete actions that align with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change.

KESELARASAN DENGAN TPB PBB

Mendukung TPB adalah komponen kunci dari komitmen keberlanjutan kami. Untuk mencapai tujuan ini, kita harus menjalin kolaborasi di semua sektor masyarakat. Untuk memperkuat kontribusi kami, kami menggunakan alat kompas TPB untuk memetakan kegiatan dan rantai pasokan kami secara sistematis. Pendekatan ini membantu kami menilai dampak langsung operasi kami terhadap TPB dan mengembangkan rencana aksi yang ditargetkan untuk mencapainya.

ALIGNMENT TO UN SDGS

Supporting the SDGs is a key component of our sustainability commitment. To achieve these goals, we must forge collaborations across all sectors of society. To strengthen our contribution, we use the UN SDG Compass tool to systematically map our activities and supply chains. This approach helps us assess the direct impact of our operations on the SDGs and develop targeted action plans to achieve them.

Memahami TPB Understanding the SDGs	Sejak tahun 2015, kami telah menyelaraskan kegiatan bisnis kami dengan TPB dan mengintegrasikan nilai-nilai mereka ke dalam tujuan kami. Pada tahun 2019, bekerja sama dengan APP Group, kami memetakan operasi kami ke 17 TPB dan melakukan tinjauan rutin untuk memastikan keselarasan. Since 2015, we have aligned our business activities with the SDGs and incorporated their values into our goals. In 2019, in collaboration with APP Group, we mapped our operations to the 17 SDGs and conducted regular reviews to ensure alignment.
Menentukan Prioritas Kami Determining our priorities	Pada tahun 2020, kami mengidentifikasi dan memprioritaskan TPB yang paling relevan dengan strategi bisnis kami. Tim Keberlanjutan melakukan diskusi internal untuk menyelaraskan tujuan bisnis dengan tujuan keberlanjutan, memilih 10 TPB di mana perusahaan kami dapat memberikan dukungan terbaik. In 2020, we identified and prioritized the SDGs most relevant to our business strategy. The Sustainability Team conducted internal discussions to align business objectives with sustainability goals, selecting 10 SDGs where our company could provide the best support.
Menetapkan tujuan kami Setting our goals	Kami menetapkan tujuan keberlanjutan berdasarkan tujuan bisnis dan prioritas TPB, memastikan keselarasan strategis dan hasil yang terukur. We establish sustainability goals based on business objectives and SDG priorities, ensuring strategic alignment and measurable outcomes.
Integrasi Integration	Setiap target keberlanjutan diberikan indikator kinerja utama (KPI) dalam proses operasional untuk memastikan akuntabilitas dan pelacakan kemajuan. Each sustainability target is assigned key performance indicators (KPIs) within operational processes to ensure accountability and progress tracking.

PRIORITAS TPB

Perseroan memilih TPB yang paling relevan dengan bisnis dan area dampak kami. TPB ini mencerminkan komitmen kami terhadap produksi yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

SDG PRIORITIES

Following our assessment approach, we selected the SDGs that are most relevant to our business and impact areas. These SDGs reflect our commitment to responsible production, environmental stewardship, and social well-being.



Perseroan telah secara strategis memetakan SRV2030 ke TPB, memastikan komitmen dan tindakan kami memberikan dampak yang berarti di seluruh prioritas lingkungan, sosial, dan tata kelola.

We have strategically mapped our SRV2030 to the SDGs, ensuring our commitments and actions drive meaningful impact across environmental, social, and governance priorities.

Pilar 1 – Produksi: Pengurangan Jejak Karbon

Mengurangi jejak karbon keseluruhan, termasuk produk kami, dan secara aktif mendukung inisiatif bioekonomi sirkular.

Jejak Karbon:

1. Meningkatkan komposisi energi terbarukandalam bauran energi.
2. Mengurangi konsumsi energi
3. Mengurangi konsumsi air
4. Tidak ada limbah yang dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA).

Inovasi Produk:

1. Meningkatkan komposisi serat daur ulang
2. Meningkatkan kemampuan urai secara alami pada produk dan efisiensi sumber daya

Pillar 1 – Production: Carbon Footprint Reduction

Reduce our overall carbon footprint, including those of our products, and actively support circular bio-economy initiatives.

Carbon Footprint:

1. Increase the share of renewables in the energy mix.
2. Reduce energy consumption
3. Reduce water consumption
4. Zero waste to landfill

Product Innovation:

1. Increase the composition of recycled fibre
2. Increase product bio-degradability and resource efficiency

Pilar 2 – Hutan: Melestarikan Hutan

Perseroan mendukung pemasok kayu *pulp*-nya dalam mencapai pengelolaan hutan berkelanjutan skala lanskap, perlindungan, dan restorasi, sesuai dengan APP Group dan konsesi pemasoknya.

Sumber Serat Kayu:

1. Sumber hanya dari hutan berkelanjutan bersertifikat
2. Meningkatkan produktivitas serat

Perlindungan Hutan:

1. Melestarikan area Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta melanjutkan upaya restorasi
2. Melestarikan ekosistem gambut yang kritis
3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga satwa prioritas dan 10 spesies pohon langka

Manajemen Kebakaran Terintegrasi:

Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran sebesar 2% atau kurang.

Pillar 2 – Forests: Conserving the Forest

The company supports its pulpwood suppliers in achieving landscape-scale sustainable forest management, protection, and restoration, in alignment with APP Group and its supplier concessions.

Fibre Sourcing:

1. Source solely from certified sustainable forests
2. Increase fibre productivity

Forest Protection:

1. Conserve High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas and continue restoration efforts
2. Conserve critical peatland ecosystems
3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three priority wildlife and 10 species of rare trees

Integrated Fire Management:

Maintain concession areas impacted by fires at below 2%

Pilar 3 – Sumber Daya Manusia: Meningkatkan Kualitas Kehidupan

Melibatkan dan memberdayakan komunitas dengan mengintegrasikan masukan mereka ke dalam operasi untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang, termasuk memberikan pendidikan tentang konversi lahan mekanis untuk pertanian.

Penghidupan yang Berkelanjutan:

1. Mendorong praktik pertanian berkelanjutan untuk mengurangi konversi lahan dengan cara menggunakan api oleh masyarakatsetempat.
2. Meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal dengan membangun kapasitas dan meningkatkan akses ke pasar
3. Menghormati hak-hak komunitas lokal dan masyarakat adat melalui keterlibatan multi-pemangku kepentingan

Etika dan Perilaku Bisnis:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan
2. Kecurangan dan manajemen whistleblowing.
3. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Manajemen Tenaga Kerja:

1. Meningkatakan jumlah wanita pada posisi manajemen
2. Memperkuat ketahanan organisasi.

Pillar 3 – People: Improving Lives

Engage and empower communities by integrating their input into our operations to promote long-term growth, including providing education on mechanical land conversion for agriculture.

Sustainable Livelihood:

1. Promote sustainable agricultural practices to reduce slash-and-burn land conversion
2. Improve the welfare of local communities by building capacity and enhancing access to markets
3. Respect the rights of local communities and Indigenous people through multi-stakeholder engagements

Business Ethics and Conduct:

1. Implement best practices for fraud reporting and whistleblowing management
2. Implement best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct

Workforce Management:

1. Increase the number of women in management positions
2. Strengthen organizational agility

Untuk mengukur efektivitas strategi keberlanjutan kami, kami melakukan penilaian rutin untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menerapkan perbaikan yang diperlukan. Dewan Direksi mengawasi inisiatif keberlanjutan, mengadakan pertemuan bulanan dengan manajemen untuk meninjau kinerja, arah strategis, dan tujuan utama.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Budaya keberlanjutan di Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Karyawan baru diperkenalkan dengan budaya ini melalui program orientasi untuk memastikan tujuan mereka selaras dengan nilai-nilai perusahaan kami.

Tantangan utama adalah meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, Tim Keberlanjutan secara aktif mengkomunikasikan pentingnya dan mengintegrasikan tujuan keberlanjutan ke dalam KPI Perusahaan. Proses pengenalan di tempat kerja secara rutin dievaluasi dan diperkuat untuk memastikan efektivitasnya di semua tingkatan.

Selama dekade berikutnya, kami akan terus memperluas upaya keberlanjutan kami dengan menekankan inovasi dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Kami akan memastikan komitmen kami terhadap strategi keberlanjutan dengan menyalurkan dana yang cukup untuk inisiatif yang berdampak. Ini adalah janji kami dalam mendukung pembangunan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

To measure the effectiveness of our sustainability strategy, we conduct regular assessments to identify areas for improvement and implement necessary enhancements. The Board of Directors oversees the sustainability initiatives, holding monthly meetings with management to review the performance, strategic direction, and key objectives.

FOSTERING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1]

The sustainability culture at Indah Kiat is aligned with the Good Corporate Governance (GCG) principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Newly-hired employees are introduced to the culture through orientation programs to ensure that their goals align with our corporate values.

A primary challenge is fostering employee awareness of sustainability's significance. To address this, the Sustainability Team actively communicates its importance and integrates sustainability objectives into the Company's KPIs. The workplace immersion process is regularly evaluated and strengthened to ensure their effectiveness across all levels.

Over the next decade, we will continue to expand our sustainability efforts by emphasizing innovation and continuous performance improvements. We will ensure our commitment to the sustainability strategy by channelling sufficient funds for impactful initiatives. This is our promise in support of sustainable development for future generations.



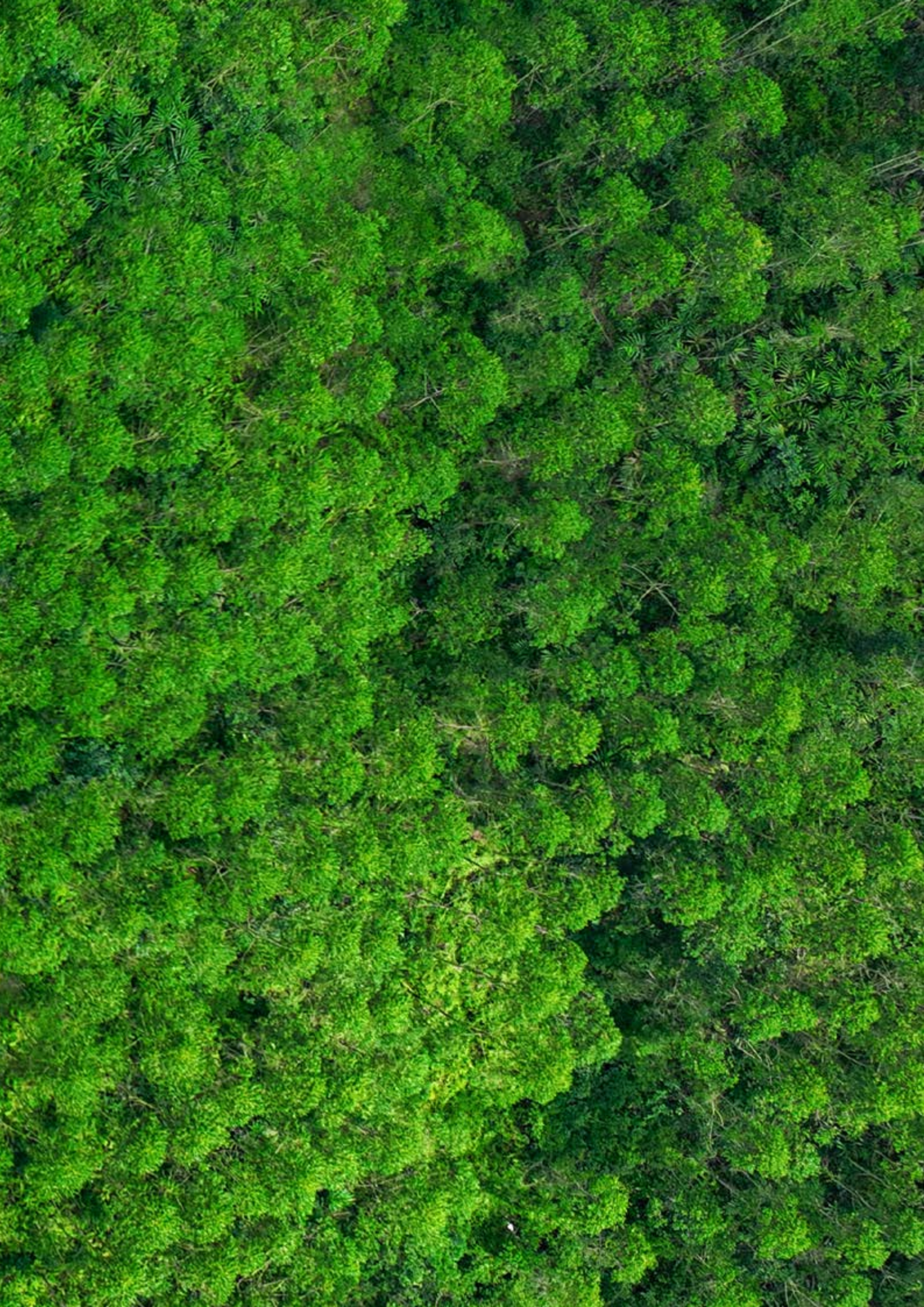


Bab/Chapter

04

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

F.2 F.3



Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, hampir menyamai tingkat pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,05%.[1] Analis mengidentifikasi beberapa katalis pertumbuhan positif, termasuk pemotongan suku bunga sebesar 50 basis poin oleh bank sentral sejak September dan inisiatif pemerintah seperti pengurangan pajak properti dan kenaikan upah minimum.[2]

Secara global, tahun 2024 menghadirkan lanskap ekonomi yang kompleks yang dipengaruhi oleh pertumbuhan yang lambat, ketegangan geopolitik yang terus-menerus, dan penyesuaian kebijakan moneter untuk mencapai pendaratan yang lembut. Pemilihan umum besar-besaran menyoroti perbedaan antara data ekonomi dan persepsi publik, dengan ketidakpastian yang membayangi indikator positif seperti pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), pengangguran, dan inflasi.

Melihat ke depan pada tahun 2025, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan mempertahankan pertumbuhan yang kuat, dengan perkiraan PDB berkisar antara 5,0% hingga 5,2%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan dukungan kebijakan strategis. Namun, kerentanan eksternal seperti gangguan perdagangan global, tekanan inflasi, dan ketegangan geopolitik dapat menantang jalur ini.[3]

Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, closely matching the previous year's rate of 5.05%.[1] Analysts identified several positive growth catalysts, including the central bank's 50 basis points interest rate cuts since September and government initiatives such as property tax reductions and a higher minimum wage. [2]

Globally, 2024 presented a complex economic landscape shaped by sluggish growth, persistent geopolitical tensions, and monetary policy adjustments to achieve a soft landing. Major global elections highlighted a divergence between economic data and public perception, with uncertainty overshadowing positive indicators such as gross domestic product (GDP) growth, unemployment, and inflation.

Looking ahead to 2025, Indonesia's economy is projected to maintain robust growth, with GDP forecast to range between 5.0% and 5.2%, driven by strong domestic consumption and strategic policy support. Nevertheless, external vulnerabilities such as global trade disruptions, inflationary pressures, and geopolitical tensions could challenge this trajectory.[3]

---

1 *https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2025/02/05/2408/indonesia-s-economic-growth-2024-was-5-03-percent--c-to-c---indonesia-s-economic-growth-in-q4-2024-was-5-02-percent--y-on-y---indonesia-s-economic-growth-in-q4-2024-was-0-53-percent--q-to-q--.html*

2 *https://www.reuters.com/markets/asia/indonesias-q4-gdp-5-line-with-poll-forecast-2025-02-05/*

3 *https://www.cekindo.com/blog/indonesia-economic-outlook-2*

Untuk Perseroan, dinamika ekonomi ini memerlukan penilaian dan adaptasi yang berkelanjutan untuk tetap kompetitif dan mempertahankan pertumbuhan. Perusahaan mengakui bahwa volatilitas pasar global memerlukan penilaian dan adaptasi yang berkelanjutan terhadap operasi bisnis kami untuk memastikan daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk memperkuat ketahanan kami, kami fokus pada peningkatan daya saing produk melalui efisiensi operasional dan inisiatif pembangunan berkelanjutan.

For Indah Kiat, these economic dynamics require continuous assessment and adaptation to remain competitive and sustain growth. The company acknowledges that global market volatility necessitates continuous assessment and adaptation of our business operations to ensure competitiveness and sustainable growth. To strengthen our resilience, we are focused on enhancing product competitiveness through operational efficiency and sustainable development initiatives.

Beroperasi di sektor kertas budaya bisnis dan kertas industri yang kompetitif, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam kualitas produk, efisiensi distribusi, penetapan harga, dan reputasi merek. Indah Kiat secara aktif mengejar strategi yang kuat untuk mengatasi area ini, memastikan kami tetap kompetitif baik secara lokal maupun internasional. Prioritas strategis utama adalah pengembangan produk bernilai tambah tinggi yang ramah lingkungan yang selaras dengan tren keberlanjutan global. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi pasar kami tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan lingkungan jangka panjang.

Operating in the competitive sectors of business cultural paper and industrial paper, the company also faces challenges in product quality, distribution efficiency, pricing, and brand reputation. Indah Kiat actively pursues robust strategies to address these areas, ensuring we remain competitive both locally and internationally. A core strategic priority is the development of high value-added, environmentally friendly products that align with global sustainability trends. This approach not only reinforces our market position but also contributes to long-term environmental stewardship.

Perseroan telah mengambil tindakan proaktif untuk melakukan penilaian risiko yang menyeluruh dan menerapkan strategi responsif untuk mengurangi dampak potensial pada operasi kami. Dewan Direksi menekankan pentingnya menjaga praktik bisnis yang hati-hati dan bijaksana sambil mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Indah Kiat tetap fokus pada memastikan ketahanan jangka panjang dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan melalui komitmen kami terhadap keberlanjutan dan keunggulan operasional.

Indah Kiat has taken proactive action to conduct thorough risk assessments and implementing responsive strategies to mitigate potential impacts on our operations. The Board of Directors emphasizes the importance of maintaining cautious and prudent business practices while driving sustainable growth. Indah Kiat remains focused on ensuring long-term resilience and delivering value to stakeholders through our commitment to sustainability and operational excellence.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, Perseroan yang mengandalkan sebagaian besar penjualan produknya di pasar internasional juga terpengaruh. Penjualan dan laba bersih Perseroan pada tahun 2024 dibawah target yang telah ditetapkan Perseroan yaitu peningkatan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan pencapaian tahun 2023. Hal ini di karenakan turunnya harga jual dan volume penjualan produk – produk Perseroan.

Amidst various challenges faced throughout 2024, the Company, which relies heavily on international market sales, was also affected. The Company's sales revenue and net profit in 2024 were below its targets, which aimed for an increase of between 5% and 10% compared to the achievements in 2023. This was due to the decline in selling prices and sales volume of the Company's products.

Pada tahun 2025 Perseroan menetapkan target yang sama yaitu peningkatan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024.

In 2025, the Company has set the same target, aiming for an increase in sales and net profit between 5% to 10% compared to the achievements in 2024.

DAMPAK EKONOMI [B.1, F.2, F.3]

ECONOMIC IMPACT [B.1, F.2, F.3]

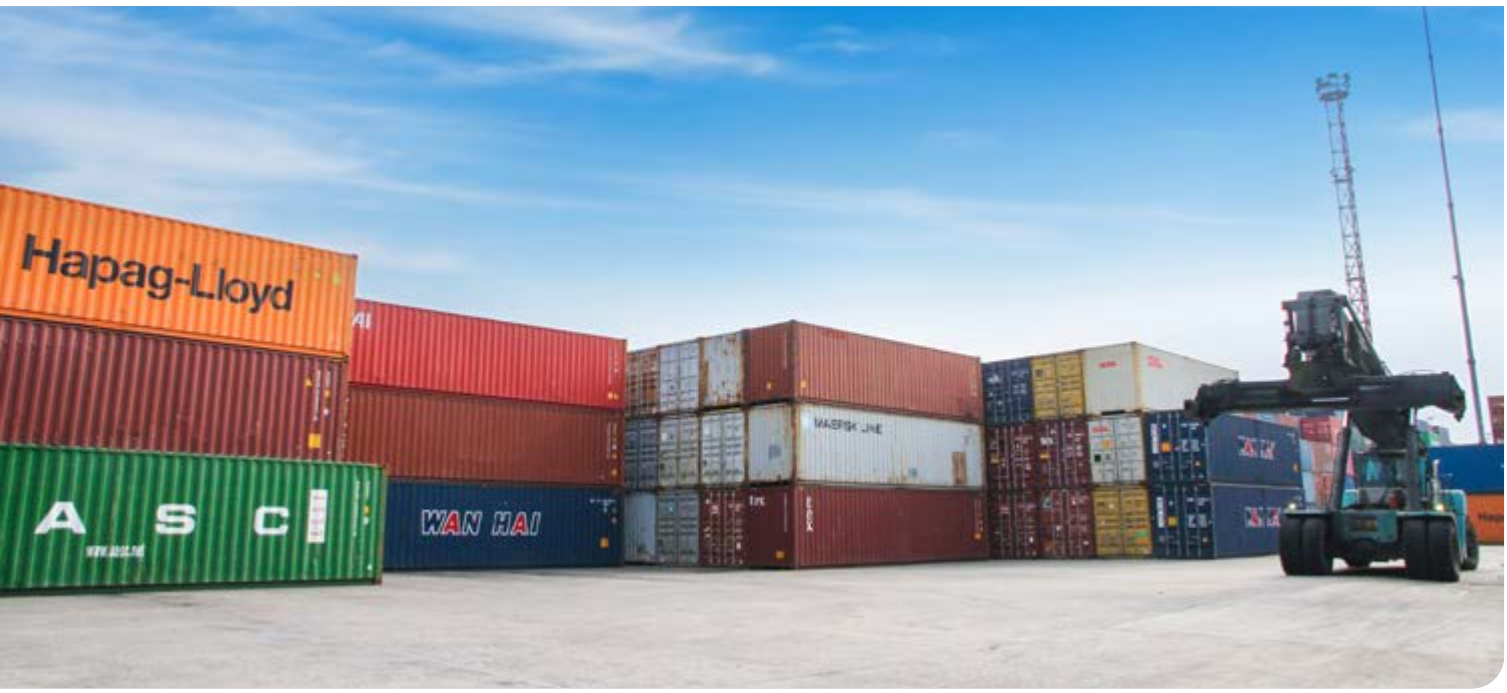
Performa Bisnis, Lingkungan dan Sosial/ Business, Environment and Social Performance

(dalam jutaan USD)/ (in millions USD)	**2024**	**2023**	**2022**
Pendapatan Revenue	**3.195,7**	3.479,0	4.002,6
Biaya Operasional Operation Cost	**2.465,5**	2.541,0	2.465,5
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee wages and benefit	**135,4**	139,7	135,4
Pembayaran ke Pemerintah Payment to government	**4,3**	4,1	4,3
Investasi/ Donasi kepada Masyarakat Community investment/donation	**2,6**	2,0	2,6
Laba Ditahan Retained Earnings	**3.397,4**	3.790,3	3.397,4
Laba/Rugi Profit/Loss	**424,3**	411,4	857,5

Volume Produksi/ Production Volume

(dalam ribuan ton)/ (in thousand tons)

	2024	**2023**	**2022**
Bubur Kertas **Pulp**	3.071	3.074	3.030
Kertas Budaya **Cultural Paper**	1.430	1.387	1.354
Kertas Industri **Industrial Paper**	2.035	2.013	2.089
Tisu **Tissue**	75	74	54
Total **Total**	6.611	6.548	6.453



Volume Penjualan/ Sales Volume

(dalam ribuan ton)/ (in thousand tons)

	2024	2023	2022
Bubur Kertas Pulp	1.886	2.015	1.875
Kertas Budaya Cultural Paper	1.366	1.406	1.392
Kertas Industri Industrial Paper	1.735	1.807	1.794
Tisu Tissue	72	75	52

Laporan Posisi Keuangan
Financial Statement

(dalam jutaan dolar Amerika Serikat)
(in million US Dollars)

	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	6.240,1	5.623,8	5.476,5
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.536,9	4.501,3	4.164,2
Total Aset Total Assets	11.777,0	10.125,1	9.640,7
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.321,5	2.122,5	2.239,8
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities	3.047,3	2.002,5	1.795,7
Total Liabilitas Total Liabilities	5.368,8	4.125,0	4.035,5
Total Ekuitas Total Equity	6.408,2	6.000,1	5.605,2

Realisasi Proyek Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan [F.3]
Projects Aligned with Sustainable Finance [F.3]

(dalam dolar Amerika Serikat)/ (in US Dollar)

	2024	2023	2022
Kegiatan Amal Charity	114.000,0	301.000,0	465.000,0
Peningkatan Kapasitas Capacity Building	380.000,0	38.000,0	37.000,0
Pengembangan Masyarakat Community Development	31.000,0	741.000,0	799.000,0
Infrastruktur Infrastructure	35.000,0	13.000,0	26.000,0

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE [F.4]

Biaya Lingkungan/ Environmental Expenditure

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)/ (in thousand US Dollars)

	2024	2023	2022
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Cost	12.201	12.517	13.573
Biaya Manajemen dan Pengendalian Lingkungan Prevention and Environmental Management Cost	254	395	1.258

RANTAI PASOK BERTANGGUNG JAWAB

RESPOSIBLE SUPPLY CHAIN

KOMITMEN TERHADAP PRODUK BERKUALITAS TINGGI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan memproduksi produk kertas berkualitas tinggi yang memenuhi standar ketat keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan sosial untuk pasar domestik dan internasional, termasuk Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan wilayah Asia lainnya.

Sejak 2013, Indah Kiat Serang (IKS) telah memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk kertasnya. Kertas kemasan makanan perusahaan telah lulus uji keselamatan ketat yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA). Selain itu, produk kardus IKS telah mematuhi standar keselamatan bahan kontak makanan (FCM), BfR XXXVI, sejak 2003. Ini memastikan bahwa produk kemasan bebas dari logam berbahaya, bahan kimia, kontaminasi mikroba, dan mencegah migrasi bahan ke makanan. Produk lainnya juga telah lulus uji Pembatasan Zat Berbahaya (RoHS), Zat yang Sangat Berbahaya (SVHC) (UE), dan Koalisi Gubernur Timur Laut (CONEG) (AS).

Indah Kiat Tangerang (IKT) memproduksi Sinartech, Produk Kertas Al-Quran (QPP) berkualitas tinggi yang dirancang untuk bertahan hingga 100 tahun. Pada tahun 2008, produk ini menjadi kertas Al-Quran bersertifikat halal pertama di Indonesia, setelah melalui proses audit yang komprehensif yang mencakup produksi, penyimpanan, dan distribusi. Selain itu, produk Mirage dan Sinar Dunia menerima sertifikasi dari *Bureau of Indian Standards* (BIS) pada tahun 2022, memastikan kualitas, stabilitas, dan keandalan produk untuk pasar India.

COMMITMENT TO ENVIRONMENTALLY FRIENDLY HIGH-QUALITY PRODUCTS

We produce high-quality paper products that meet stringent safety, health, environmental, and social standards for both domestic and international markets, including the United States, Europe, Japan, and other Asian regions.

Since 2013, Indah Kiat Serang (IKS) has secured halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) for its paper products. The company's food packaging papers have passed rigorous safety tests conducted by the United States Food and Drug Administration (FDA). Additionally, IKS cardboard products have complied with the food contact materials (FCM) safety standard, BfR XXXVI, since 2003. This ensures that packaging products are free from harmful metals, chemicals, microbial contamination, and prevent material migration to food. Other products have also passed tests for the Restriction of Hazardous Substances (RoHS), Substances of Very High Concern (SVHC) (EU), and the Coalition of Northeastern Governors (CONEG) (USA).

Indah Kiat Tangerang (IKT) produces Sinartech, a high-quality Quran Paper Product (QPP) designed to last up to 100 years. In 2008, it became Indonesia's first halal-certified Quran paper, following a comprehensive audit process covering production, storage, and distribution. Furthermore, Mirage and Sinar Dunia products received Bureau of Indian Standards (BIS) certification in 2022, ensuring product quality, stability, and reliability for the Indian market.

Produk Indah Kiat Perawang (IKP) juga telah lulus uji ISO 9706 untuk daya tahan dalam penyimpanan arsip, didukung oleh proses produksi kertas alkali. IKP telah memegang sertifikasi halal MUI sejak 2017, mengonfirmasi kepatuhan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Produk IKP juga telah lulus uji RoHS, FDA, dan SVHC, memastikan keselamatan dan ketiadaan zat berbahaya. Sertifikasi lainnya termasuk SNI 8126:2014 untuk Kertas Cetak Tanpa Lapisan, SNI 6691:2015 untuk Kertas Serbaguna, Skema Pelabelan Hijau Singapura (SGLS) sejak 2016, MyHijau (Malaysia) sejak 2022, Sertifikat Ramah Lingkungan Ecolabel Indonesia untuk produk IK Natural, E-Paper, Mirage, dan Sinar Dunia sejak 2007, BIS-*Bureau of Indian Standard* (BIS) pada tahun 2022. Produk kertas IKP telah lulus persyaratan uji ISO 9706 untuk daya tahan penyimpanan. Proses produksi kertas alkali adalah dasar utama untuk daya tahannya.

PEMASARAN DAN PELABELAN

Keberlanjutan lingkungan adalah fokus utama bagi Indah Kiat. Pada tahun 2022, IKT menerima sertifikat Standar Industri Hijau untuk produk kertas budaya, diikuti oleh IKP pada tahun 2023 untuk *pulp* dan kertas budaya. Sertifikasi ini diperoleh melalui penilaian independen dan kompeten. Indah Kiat juga memegang sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (QMS), memastikan proses yang konsisten dan terukur untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Komitmen kami terhadap tanggung jawab lingkungan mencakup produksi produk yang dapat terurai secara hayati, meminimalkan dampak lingkungan, dan mendukung praktik berkelanjutan. Pada tahun 2024, tidak ada produk perusahaan yang ditarik kembali karena masalah lingkungan.

Indah Kiat Perawang's (IKP) products have also passed the ISO 9706 test for durability in archival storage, supported by an alkaline paper production process. IKP has held MUI halal certification since 2017, confirming compliance with Islamic sharia principles. IKP products have also passed RoHS, FDA, and SVHC tests, ensuring safety and the absence of hazardous substances. Other certifications include SNI 8126:2014 for Uncoated Printing Paper, SNI 6691:2015 for Multipurpose Paper, Singapore Green Labeling Scheme (SGLS) since 2016, MyHijau (Malaysia) since 2022, Ecolabel Indonesia Eco-Friendly Certificate for IK Natural, E-Paper, Mirage, and Sinar Dunia products since 2007, BIS-Bureau of Indian Standard (BIS) in 2022. IKP paper products have passed the ISO 9706 test requirements for storage durability. The alkaline paper production process is the main basis for its durability.

MARKETING AND LABELLING

Environmental sustainability is a core focus for Indah Kiat. In 2022, IKT received the Green Industry Standard certificate for cultural paper products, followed by IKP in 2023 for pulp and cultural paper. These certifications were obtained through independent and competent assessments. Indah Kiat also holds ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems (QMS), ensuring consistent and measurable processes to meet customer needs. Our commitment to environmental responsibility encompasses producing biodegradable products, minimizing environmental impacts, and supporting sustainable practices. In 2024, no products were recalled due to environmental concerns.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



PRODUK BERKELANJUTAN DAN BIOEKONOMI SIRKULAR

Indah Kiat beroperasi dengan kepatuhan ketat terhadap undang-undang dan peraturan nasional, yang diintegrasikan ke dalam kebijakan perusahaan dan prosedur operasionalnya. Prosedur ini terus dipantau untuk memastikan kepatuhan dan praktik berkelanjutan.

Dalam proses produksinya, perusahaan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, termasuk *pulp*, bahan bakar, bahan kimia, dan air. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya ini secara optimal dan bertanggung jawab dengan mengidentifikasi dan mengurangi potensi dampak lingkungan. Pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan, standar, dan prinsip ekonomi sirkular yang berlaku, didukung oleh sertifikasi seperti ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi). Perusahaan juga berpartisipasi dalam program penilaian kinerja perusahaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PROPER) dan secara konsisten mencapai peringkat Biru (Patuh).

SUSTAINABLE PRODUCT AND BIO-CIRCULAR ECONOMY

Indah Kiat operates in strict compliance with national laws and regulations, which are integrated into its corporate policies and operational procedures. These procedures are continuously monitored to ensure adherence and sustainable practices.

In its production processes, the company utilises various natural resources, including pulp, fuel, chemicals, and water. To ensure long-term sustainability, we are committed to managing these resources optimally and responsibly by identifying and mitigating potential environmental impacts. Environmental management aligns with applicable regulations, standards, and circular economy principles, supported by certifications such as ISO 14001:2015 (Environmental Management System) and ISO 50001:2018 (Energy Management System). The company also participates in the Ministry of Environment and Forestry's corporate performance appraisal program (PROPER) and has consistently achieved a Blue (Compliant) rating.

Kami menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam penggunaan bahan baku dan pengelolaan limbah untuk mendorong penggunaan sumber daya yang efisien, mengurangi limbah, dan meminimalkan jejak lingkungan kami. Perusahaan menggunakan material daur ulang, yang menyumbang 51% dari total bahan baku untuk produksi kertas coklat.

Pendekatan ekonomi sirkular juga diterapkan dalam pengelolaan lumpur dari proses pengolahan air limbah (IPAL). Lumpur digunakan kembali sebagai bahan baku pengganti untuk produksi kertas coklat dan sebagai bahan bakar non-fosil alternatif untuk produksi uap. Praktik ini mengurangi konsumsi batu bara dan emisi karbon, dengan kegiatan yang didukung oleh lembaga pemerintah terkait.

Indah Kiat berkomitmen untuk melindungi lingkungan melalui pengendalian polusi dan pengelolaan limbah sesuai dengan Perjanjian Kepatuhan Lingkungan yang disetujui oleh otoritas lokal. Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi lingkungan setiap enam bulan, melaporkan hasilnya kepada lembaga pemerintah melalui sistem online terintegrasi di setiap pabrik.

PENGGUNAAN MATERIAL

Kami memastikan sumber serat kami tidak berasal dari area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) atau penebangan liar. Sertifikasi Ekolabel dan sistem Uji Tuntas juga diterapkan untuk memverifikasi kepatuhan pemasok dan memastikan keterlacakan, pengelolaan lingkungan, dan kepatuhan terhadap peraturan, dengan penilaian berkala atau tahunan. Selain itu, *pulp* diperoleh sesuai dengan standar *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), sejalan dengan Kebijakan Konservasi Hutan dan Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat.

We apply circular economy principles in our raw material usage and waste management to foster efficient use of resources, reduce waste, and minimise our environmental footprint. The company uses recycled material, accounting for 51% of the total raw materials for producing brown paper.

The circular economy approach extends to managing sludge from the wastewater treatment process (IPAL). Sludge is repurposed as a substitute raw material for brown paper production and as an alternative non-fossil fuel for steam production. This practice reduces coal consumption and carbon emissions, with activities endorsed by relevant government agencies.

Indah Kiat is committed to environmental protection through pollution control and waste management in accordance with Environmental Compliance Agreements approved by local authorities. The company conducts environmental monitoring and evaluation every six months, reporting results to government agencies via an integrated online system at each mill.

MATERIAL USE

We ensure our fiber sources do not originate from High Conservation Value (HCV) areas or illegal logging. Ecolabel certifications and a Due Diligence system are also implemented to verify supplier compliance and ensure traceability, environmental management, and regulatory adherence, with periodic or annual assessments. Additionally, pulp is sourced in accordance with Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) and Timber Legality Assurance System (SVLK) standards, in line with the Forest Conservation Policy and Fiber Procurement and Processing Policy.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Environmentally Friendly Materials

	satuan/ unit	2024	2023	2022
Kayu *Pulp* *Pulpwood*	ton	10.613.332	11.395.341	11.401.207
Serat virgin Virgin fiber	ton	1.442.980	1.448.093	1.459.411
Serat daur ulang Recycled fiber	ton	1.524.352	1.512.330	1.519.410
Bahan kimia Chemicals	ton	3.082.676	3.150.851	3.037.965
Material kemasan Packaging Materials	ton	245.338	230.342	154.242
Total material terbarukan Total Renewable Materials	ton	13.782.577	14.489.965	14.534.270
Total material tak terbarukan Total Non-Renewable Materials	ton	3.082.676	3.150.851	3.037.965
Persentase bahan daur ulang kertas Percentage of Recycled Paper Materials	%	51%	51%	51%

Catatan/ Notes :
Update dan *restatement* data bahan baku/ Update and restatement of raw material data

KETAHANAN IKLIM [F.6, F.7, F.11, F.12]

Konservasi energi adalah prioritas utama bagi perseroan, yang merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan secara keseluruhan. Kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari penggunaan energinya melalui langkah-langkah pengurangan dan efisiensi yang komprehensif.

Inisiatif utama meliputi:

- **Efisiensi energi:** Perusahaan terus memantau dan mengevaluasi konsumsi energi di seluruh lini produksi, mengidentifikasi peluang optimalisasi dan menerapkan solusi untuk meningkatkan efisiensi.
- **Energi terbarukan:** Perusahaan secara aktif berusaha meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK).
- **Sertifikasi ISO 50001:2018:** Implementasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 memastikan bahwa upaya konservasi energi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

CLIMATE RESILIENCE [F.6, F.7, F.11, F.12]

Energy conservation is a key priority for the company, forming an integral part of our overall sustainability strategy. Indah Kiat is committed to minimizing the environmental impact of its energy use through comprehensive reduction and efficiency measures.

Key initiatives include:

- **Energy efficiency:** The company continuously monitors and evaluates energy consumption across production lines, identifying optimization opportunities and implementing solutions to enhance efficiency.
- **Renewable energy:** The company actively seeks to increase the use of renewable energy sources, reducing reliance on fossil fuels and lowering greenhouse gas (GHG) emissions.
- **ISO 50001:2018 certification:** The implementation of the ISO 50001:2018 Energy Management System ensures that energy conservation efforts are systematic and sustainable.

Perseroan juga berusaha mengurangi konsumsi batu bara dan emisi GRK melalui program yang terdaftar dan dipantau di bawah Program Kegiatan Pengembangan Keterampilan (SDA). Inisiatif ini berfokus pada perbaikan operasional, termasuk pengurangan energi dan mitigasi dampak lingkungan. Program ini diawasi oleh Sistem Manajemen Olimpiade (MbOS) dan selaras dengan kerangka kerja SRV 2030, yang menargetkan pengurangan konsumsi energi dan emisi. Beberapa upaya termasuk meningkatkan pemanfaatan biomassa dengan mengubah produk sampingan seperti black liquor dan residu lainnya menjadi sumber energi alternatif. Ini berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim.

ENERGI [F.6, F.7]

Pabrik perseroan telah mengambil langkah konkret untuk mengurangi konsumsi energi dalam operasinya. Semua inisiatif terkait efisiensi energi terdaftar dan dilacak sebagai bagian dari Program Kegiatan Pengembangan Keterampilan (SDA), yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi konsumsi energi, meningkatkan efisiensi produksi, dan meminimalkan dampak lingkungan.

Tim operasi telah menerapkan berbagai langkah untuk mengurangi konsumsi energi, seperti meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasional (OEE), meningkatkan efisiensi *Recovery Boilers* (RB) dan Pembangkit Listrik, memperbaiki program pemeliharaan, mengurangi kehilangan energi, meningkatkan kualitas jaringan listrik, dan mengadopsi teknologi baru yang lebih efisien. Beberapa inovasi efisiensi energi yang secara signifikan mengurangi konsumsi energi meliputi:

1. **Pemasangan Sistem Segregasi Kondensat VE (*Vacuum Evaporator*)**
   Inovasi teknologi Sistem Segregasi Kondensat dapat meningkatkan hasil kondensat bersih dari unit VE. Kondensat ini dapat digunakan sebagai pemanas dalam proses produksi. Selain itu, inovasi ini akan mengurangi penggunaan air bersih dan mengurangi beban pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), mengurangi penggunaan bahan kimia dan listrik.

The company also strives to reduce coal consumption and GHG emissions through programs registered and monitored under the Skill Development Activities (SDA) Program. This initiative focuses on operational improvements, including energy reduction and environmental impact mitigation. The program is overseen by the Management by Olympic System (MbOS) and aligns with the SRV 2030 framework, which targets reduced energy consumption and emissions. Efforts include increasing biomass utilization by converting by-products such as black liquor and other residues into alternative energy sources. This contributes to sustainable development and climate change mitigation.

ENERGY [F.6, F.7]

Indah Kiat mills has taken concrete steps to reduce energy consumption in its operations. All initiatives related to energy efficiency are registered and tracked as part of the Skill Development Activity (SDA) Program, which aims to enhance operational efficiency by reducing energy consumption, improving production efficiency, and minimizing environmental impact.

The operation has implemented various measures to reduce energy consumption, such as improving Operational Equipment Effectiveness (OEE), enhancing the efficiency of Recovery Boilers (RB) and Power Plants, improving maintenance programs, reducing energy losses, improving the quality of the electrical network, and adopting new, more efficient technologies. Some energy efficiency innovations that have significantly reduced energy consumption include:

1. **1.Installation of VE (Vacuum Evaporator) Condensate Segregation System**
   The Condensate Segregation System technology innovation can increase the yield of clean condensate from the VE unit. The condensate can be used as a heater in the production process. Additionally, this innovation will reduce the use of clean water and decrease the load on the Waste Water Treatment Plant (WWTP), reducing the use of chemicals and electricity.

2. **Pemasangan DD *Washer* dalam pencucian *pulp***
Inovasi teknologi DD (*Double Disc*) *Washer* adalah teknologi dalam proses pencucian *pulp* yang dapat memperpendek dan menggantikan proses pencucian sebelumnya yang memiliki banyak tahapan. Teknologi DD *Washer* membutuhkan lebih sedikit energi, mengurangi konsumsi energi dan biaya operasional.

3. **Meningkatkan Kinerja Pembangkit Listrik**
Pabrik meningkatkan efisiensi Pembangkit Listrik dengan meningkatkan beban kerja unit dan mematikan unit yang tidak diperlukan, melakukan perbaikan pada sistem boiler dan turbin, melakukan pemeliharaan rutin, dan meningkatkan otomatisasi proses Pembangkit Listrik.

4. **Pemasangan Panel Tenaga Surya**
Instalasi tenaga surya di pabrik mencapai kapasitas total 21,625 MWp dan 5,39 MWp diproyeksikan akan dipasang pada tahun 2025.

5. **Pemanfaatan Biogas dari Instalasi Pengolahan Air Limbah sebagai Uap**
Biogas dari instalasi pengolahan air limbah adalah sumber energi terbarukan yang dihasilkan melalui pencernaan anaerobik, produk sampingan dari proses pengolahan air limbah. Bakteri memecah bahan organik dalam lumpur tanpa oksigen, menciptakan campuran gas yang sebagian besar terdiri dari metana. Metana ditangkap dan digunakan sebagai bahan bakar untuk produksi panas.

2. **Installation of DD Washer in pulp washing**
The DD (Double Disc) Washer technology innovation is a technology in the pulp washing process that can shorten and replace the previous washing process, which had many stages. The DD Washer technology requires less energy, reducing energy consumption and operational costs.

3. **Increase Power Plant Performance**
The mills improve Power Plant efficiency by increasing the workload of units and shutting down unnecessary units, making repairs to boiler and turbine systems, conducting regular maintenance, and enhancing Power Plant process automation.

4. **Installation of Power Panel**
Solar power installations at the mills reached a total capacity of 21.625 MWp and 5.39 MWp is projected to be installed in 2025.

5. **Utilization of Biogas from Wastewater Treatment Plant as Steam**
Biogas from a wastewater treatment plant is a renewable energy source produced through anaerobic digestion, a byproduct of the wastewater treatment process. Bacteria break down organic matter in the sludge without oxygen, creating a gas mixture primarily composed of methane. Methane is captured and used as fuel for heat production.

Konsumsi Energi/ Energy Consumption

	satuan/ unit	2024	2023	2022	2018 (*baseline*)
Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources	GJ	68.190.654	68.933.102	66.882.401	69.517.900
Sumber Terbarukan Renewable Sources	GJ	81.197.412	85.589.181	80.591.826	80.901.768
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	149.388.066	154.522.283	147.474.227	150.419.668
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Tonne	28	29	27	31
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	MWH	5.750.390	5.841.874	5.842.466	5.437.358

EMISI [F.11, F.12]

EMISSIONS [F.11, F.12]

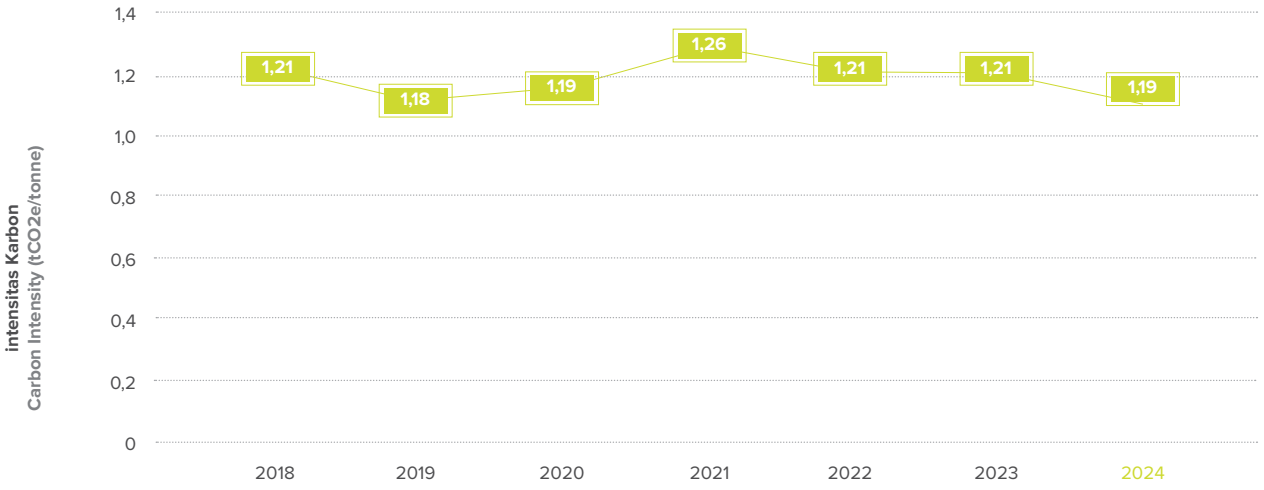
Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1 dan 2) / GHG Emission Volume

	satuan/ unit	2024	2023	2022	2023 (*baseline*)
Cakupan 1 Scope 1	tCO_2e	6.335.503	6.395.682	6.290.470	6.395.682
Cakupan 2 Scope 2	tCO_2e	51.784	74.979	191.048	74.979
Jumlah Cakupan Total Scope 1 & 2	tCO_2e	6.387.287	6.470.661	6.481.519	6.470.661
Intensitas Karbon (dalam tCO_2e/tonne) Carbon Intensity (in tCO_2e/tonne)	tCO_2e/tonne	1,19	1,21	1,21	1,21
Cakupan Biogenik Biogenic Scope 1 & 2	tCO_2e	7.890.880	8.300.469	7.867.502	8.300.469

Note/ Catatan:

- Baseline emisi karbon berubah dari tahun 2018 hingga 2023 sesuai dengan SBTi.
  Baseline Carbon Emission is changing from 2018 to 2023 according to SBTi.
- Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari pembakaran tidak bergerak, pembakaran bergerak, dan pembakaran batu kapur.
  Scope 1 includes direct emissions from stationary combustion, mobile combustion, and limestone combustion
- Cakupan 2 mencakup perhitungan berbasis pasar cakupan 2 hanya untuk listrik impor fosil menggunakan faktor emisi PLN (ESDM).
  Scope 2 includes scope 2 market-based calculate only the fossil imported electricity using emission factor of PLN (ESDM)
- Perseroan telah mengecualikan Cakupan 1 dan Cakupan 2 (emisi dari limbah padat ke tempat pembuangan akhir, air limbah, dan konsumsi refrigeran) dengan 1,07% pada tahun dasar 2023, yang kurang dari ambang batas 5% yang ditetapkan oleh SBTi dan diizinkan oleh SBTi.
  APP has excluded Scope 1 and Scope 2 (emission from solid waste to landfills, wastewater, and refrigerant consumption) with 1.07 % in the base year of 2023, which is less than 5% threshold set by SBTi and it's allowed by SBTi
- Penyajian kembali data tahun 2022 & 2023 sesuai dengan SBTi.
  2022 & 2023 restatement data emission according to SBTi
- Penilaian emisi gas rumah kaca (GRK) didasarkan pada metodologi Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) dan Protokol Gas Rumah Kaca (GRK) *World Resources Institute* (WRI)/*World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).
  The assessment of greenhouse gas (GHG) emissions is based on the methodology of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the Greenhouse Gas (GHG) Protocol of the World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).
- Faktor emisi dan potensi pemanasan global (GWP) untuk Cakupan 1 didasarkan pada Laporan Penilaian Keenam IPCC.
  The emission factors and global warming potential (GWP) for Scope 1 are based on the IPCC Sixth Assessment Report.
- Gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO2, CH4, N2O.
  The gases included in the calculation are CO2, CH4, N2O.
- Pendekatan konsolidasi untuk emisi; pengendalian operasional.
  Consolidation approach for emissions; operational control.
- Spesifikasi PT. PERTAMINA digunakan untuk menghitung faktor konversi bahan bakar minyak dan gas
  PT. PERTAMINA specifications are used to calculate the conversion factors for fuel oil and gas.

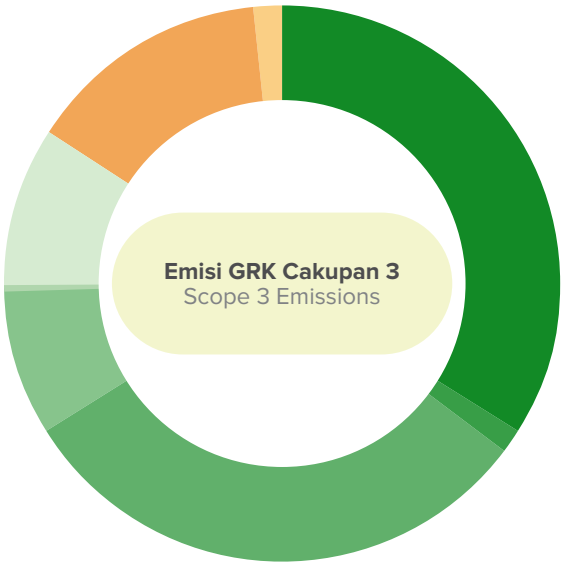
Tren Intensitas Karbon / Carbon Intensity Trend [F.11], [F.12]



Intensitas Karbon/ Carbon Intensity	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
IK	1,19	1,21	1,21	1,26	1,19	1,18	1,21

Rincian Cakupan 3 Emisi
Scope 3 Emission Breakdown

Bahan Bakar Fosil
Fossil Fuel



- Barang dan jasa yang dibeli / Purchased Goods and Services
- Barang modal / Capital Goods
- Kegiatan terkait bahan bakar dan energi, tidak termasuk dalam cakupan 1 atau 2 / Fuel- and Energy-related Activities not Included in Scope 1 or 2
- Transportasi dan distribusi hulu / Upstream Transportation and Distribution
- Limbah yang dihasilkan dalam operasional / Waste Generated From Operations
- Transportasi dan distribusi hilir / Downstream Transportation and Distribution
- Perjalanan bisnis / Business Travel
- Perjalanan karyawan / Employee Commute
- Proses atas produk yang dijual / Processing of Sold Products
- Pengelolahan akhir atas produk yang dijual / End-of-life Treatment of Sold Products

Komponen / Components	**Emisi GRK** / GHG Emission (tCO2e)
Barang dan jasa yang dibeli Purchased Goods and Services	1.424.297
Barang modal Capital Goods	63.263
Kegiatan terkait bahan bakar dan energi, tidak termasuk dalam cakupan 1 atau 2 Fuel- and Energy-related Activities not Included in Scope 1 or 2	1.391.876
Transportasi dan distribusi hulu Upstream Transportation and Distribution	398.727
Limbah yang dihasilkan dalam operasional Waste Generated From Operations	7.172
Transportasi dan distribusi hilir Downstream Transportation and Distribution	421.633
Perjalanan bisnis Business Travel	N/A
Perjalanan karyawan Employee Commute	N/A
Proses atas produk yang dijual Processing of Sold Products	635.374
Pengelolahan akhir atas produk yang dijual End-of-life Treatment of Sold Products	76.006
	4.418.348

Note/ Catatan:

- Inventarisasi Emisi Cakupan 3 berasal dari Sektor *Non-Flag*
  Inventory Scope 3 Emission is coming from Non-Flag Sector
- Inventarisasi Emisi Cakupan 3 dari IK merujuk pada Cakupan 3 yang divalidasi oleh SBTi yang mencakup barang dan jasa yang dibeli, barang modal, aktivitas terkait bahan bakar dan energi yang tidak tercakup dalam Cakupan 1 atau Cakupan 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, transportasi dan distribusi hilir, serta pemrosesan produk yang dijual dan pengelolaan produk yang dijual
  Inventory Scope 3 Emission from IK is referring to Scope 3 validated by SBTi which includes purchased goods and services, capital goods, activities related to fuel and energy not covered in Scope 1 or Scope 2, upstream transportation and distribution, waste generated in operations, downstream transportation and distribution, and processing of sold products and end of life of processing product
- APP telah mengecualikan 3,10% emisi dari inventarisasi Cakupan 3 pada tahun 2023, yang kurang dari ambang batas 5% yang ditetapkan oleh SBTi dan diizinkan oleh SBTi yang terdiri dari perjalanan bisnis dan perjalanan karyawan
  APP has excluded 3.10% of emissions from Scope 3 inventory in 2023, which is less than 5% threshold set by SBTi and it's allowed by SBTi which is consist of business travel, employee commuting,

KEPATUHAN EMISI UDARA TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH

Untuk meminimalkan polusi udara dan emisi gas rumah kaca (GRK), perusahaan telah mengadopsi teknologi pengendalian polusi canggih dan sistem pemantauan real-time yang terintegrasi.

Langkah-langkah pengendalian polusi udara:
- Memasang Sistem Pemantauan Emisi Berkelanjutan (CEMS) pada sumber emisi udara utama.
- Melakukan pemantauan emisi udara manual secara berkala untuk sumber emisi lainnya melalui laboratorium terakreditasi.
- Mengukur kualitas udara ambien, tingkat bau, dan kebisingan lingkungan secara berkala.

AIR EMISSION COMPLIANCE WITH GOVERNANCE REGULATIONS

To minimize air pollution and greenhouse gas (GHG) emissions, we have adopted advanced pollution control technologies and integrated real-time monitoring systems.

Air pollution control measures:
- Installing Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) on major air emission sources.
- Conducting regular manual air emission monitoring for other emission sources via accredited laboratories.
- Periodically measuring ambient air quality, odour levels, and environmental noise.

Emisi Udara dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)/ Air Emission and GHG Emission

Parameter Lingkungan/ Environmental Parameters			**2024**	**2023**	**2022**
Emisi Udara Air Emissions	NO_2	mg/Nm³	**252,3**	237,2	122,1
	SO_2		**149,8**	126,6	181,9
	ClO_2		**4,0**	0,6	1,1
	HCl		**0,1**	0,3	0,6
	Cl_2		**1,2**	0,9	1,9
	Opacity	%	**< 20**	< 20	< 20
	TRS	mg/Nm³	**5,0**	3,0	6,0
	Total Particulate	mg/Nm³	**25,6**	62,7	47,3
Intensitas Beban Emisi Udara Air Emissions Load Intensity	NO_2	kg/t	**2,7**	2,4	1,8
	SO_2		**0,3**	1,2	0,5
Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions	Intensitas Emisi GRK GHG emission Intensity	tCO_2e/ton	**1,19**	1,21	1,21

Catatan/Note:
- Pernyataan ulang beban emisi udara karena peningkatan data sumber dan batasan untuk mencakup semua sumber emisi.
  Restatement air emission load due to improvement of source data and boundary to cover all source emission
- Konsentrasi emisi udara mengambil nilai rata-rata dari seluruh sumber emisi (pembangkit energi dan produksi) yang memiliki baku mutu yang berbeda.
  The concentration of air emissions takes the average value from all emission sources (energy generation and production) that have different quality standards.

VALIDASI SCIENCE-BASED TARGETS INITIATIVE (SBTi) DAN KOMITMEN IKLIM

Indah Kiat berkomitmen untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan perusahaan induknya dengan tujuan iklim global. APP Group telah memperoleh validasi SBTi, memastikan bahwa target pengurangan emisi kami secara ilmiah kuat dan sesuai dengan standar internasional.

SCIENCE-BASED TARGETS INITIATIVE (SBTi) VALIDATION AND CLIMATE COMMITMENTS

Indah Kiat is committed to aligning its parent company's sustainability strategies with global climate goals. APP Group has obtained SBTi validation, ensuring that our emission reduction targets are scientifically robust and aligned with international standards.

Target SBTi yang disetujui untuk APP Group adalah:

54.6 %

Pengurangan Emisi Cakupan 1 dan 2:
sebesar 54,6% pada tahun 2033
Scope 1 and 2 Emission Reduction: 54.6% decrease by 2033.

Target hanya mencakup emisi energi dan industri, emisi FLAG telah dikecualikan.

KOMITMEN MASA DEPAN [F.11, F.12]

Kami tetap berkomitmen untuk pengungkapan emisi GRK yang berkelanjutan, terus melaporkan emisi *Scope* 1, 2, dan 3 untuk memastikan kepatuhan terhadap ambang batas pemerintah. Sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi kami, kami fokus pada peningkatan penggunaan energi terbarukan dan peningkatan langkah-langkah efisiensi energi. Di bawah tujuan keberlanjutan SRV 2030 kami, kami bertujuan untuk mendukung pencapaian pengurangan intensitas karbon sebesar 30% oleh APP Group pada tahun 2030 dan pengurangan 10% emisi SO_2 dan NOx di bawah ambang batas peraturan.

PENGELOLAAN AIR DAN LIMBAH

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [F.8]

Air adalah sumber daya penting untuk operasi kami, melayani fungsi-fungsi penting seperti pembangkit untuk menghasilkan uap, pendinginan, melarutkan bahan produksi, dan pembersihan. Sebagai produsen *pulp* dan kertas yang bertanggung jawab, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah konservasi yang komprehensif untuk memastikan penggunaan sumber daya berharga ini secara berkelanjutan, termasuk menggunakan kembali dan mendaur ulang air proses, mengadopsi teknologi hemat air, dan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya konservasi air.

APP Group's SBTi-Approved Targets:

32.5 %

Pengurangan Emisi Cakupan 3:
sebesar 32,5% pada tahun 2033
Scope 3 Emission Reduction: 32.5% decrease by 2033.

The targets only include energy and industrial emissions, the FLAG emissions have been excluded.

FUTURE COMMITMENTS [F.11, F.12]

We remain committed to ongoing GHG emission disclosures, continuously reporting Scope 1, 2, and 3 emissions to ensure compliance with government thresholds. As part of our decarbonization strategy, we are focused on increasing renewable energy use and enhancing energy efficiency measures. Under our SRV 2030 sustainability goals, we aim to support the achievement of APP Group's 30% reduction in carbon intensity by 2030 and a 10% reduction in SO_2 and NOx emissions below regulatory thresholds.

WATER AND WASTE MANAGEMENT

WATER AND WASTE MANAGEMENT [F.8]

Water is a vital resource for our operations, serving essential functions such as steam generation, cooling, dissolving production materials, and cleaning. As a responsible pulp and paper producer, Indah Kiat has implemented comprehensive conservation measures to ensure the sustainable use of these precious resources, including reusing and recycling process water, adopting water-saving technologies, and raising employee awareness of the importance of water conservation.

Menyadari bahwa kelangkaan dan ketersediaan air adalah risiko terkait iklim yang signifikan, perusahaan telah mengadopsi pengawasan di tingkat Dewan untuk mengatasi tantangan ini. Meskipun pabrik-pabrik terletak secara strategis di dekat sumber air yang andal, risiko kelangkaan air, terutama selama musim kemarau, tetap ada. Untuk mengatasinya, kami terus memantau aliran dan kualitas air baku, serta melakukan pengujian rutin untuk memastikan akses yang berkelanjutan.

Recognizing that water scarcity and availability are significant climate-related risks, the company has adopted Board-level oversight to address these challenges. While the mills are strategically located near reliable water sources, the risk of water scarcity, particularly during the dry season, remains. To mitigate this, we continuously monitor raw water flow and quality, alongside regular testing to ensure sustainable access.

Penilaian risiko air secara rutin dilakukan dan diintegrasikan ke dalam perencanaan bisnis kami. Kemajuan efisiensi penggunaan air dipantau dan ditinjau dalam rapat departemen di semua pabrik. Pada saat yang sama, hasil kinerja dikomunikasikan kepada Dewan, yang memberikan arahan strategis tentang inisiatif terkait air untuk setiap periode pelaporan.

Water risk assessments are routinely conducted and integrated into our business planning. Progress on water use efficiency is monitored and reviewed in departmental meetings across all factories. At the same time, performance outcomes are communicated to the Board, which provides strategic direction on water-related initiatives for each reporting period.

Untuk meningkatkan kelangsungan bisnis dan mengurangi risiko kelangkaan air, perseroan telah menerapkan program pengurangan air khusus, yang berfokus pada peningkatan pengembalian kondensat ke sistem utilitas, menggunakan kembali air dari proses produksi dan penolakan pengolahan air bersih, serta mengoptimalkan dan memelihara menara pendingin.

To enhance business continuity and mitigate water scarcity risks, Indah Kiat has implemented a dedicated water reduction program, focusing on increasing condensate return to the utility system, reusing water from production processes and clean water treatment rejects, and optimizing and maintaining cooling towers.

Upaya ini menegaskan komitmen kami terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami yang lebih luas.

These efforts underscore our commitment to responsible water management as part of our broader sustainability strategy.

AIR DAN EFLUEN

WATER AND EFFLUENTS

Penggunaan Air/ Water Usage

	satuan/ unit	2024	2023	2022	2018 (*baseline*)
Air yang Diambil Water Withdrawn	ML	**167.565**	167.639	163.068	169.853
Intensitas Air Water Intensity	M^3/tonne	**31,34**	31,34	30,40	34,54
Air yang Digunakan kembali Water Reuse	%	**20%**	19%	18%	24%

Catatan/ Note:
Pernyataan ulang data/ Restatement data

Penggunaan Air Berdasarkan Sumber/ Water Use by Source

Sumber Air/ Water Source	**satuan/** unit	**Volume Air yang Dikonsumsi (ML)/** Water Consumption Volume			
		2024	**2023**	**2022**	**2018 (*baseline*)**
Air Permukaan Surface Water	ML	**139.616**	137.733	149.177	158.389
Jumlah Air yang Dikonsumsi Total Water Consumption	ML	**139.616**	137.733	149.177	158.389

Catatan/ Note:
ML – Mega Liter

Pengambilan Air/ Water Withdrawal [B.2.b], [F.11], [F.12]

Sumber Air/ Water Source	**satuan/** unit	**Volume Air yang Dikonsumsi (ML)/** Water Consumption Volume			
		2024	**2023**	**2022**	**2018 (baseline)**
Air Permukaan Surface Water	ML	**167.565**	167.639	163.068	169.847
Jumlah Air yang Diambil Total Water Withdrawal	ML	**167.565**	170.437	163.068	169.847

Catatan | Note:
ML – Mega Liter

EFLUEN DAN LIMBAH PADAT

[F.8, F.12,F.13, F.14, F.15]

Indah Kiat menjunjung tinggi komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan dengan menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan efektif. Upaya ini berfokus pada pengendalian pencemaran air dan udara sambil memastikan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk menjaga kepatuhan dan mendorong perbaikan.

Langkah-langkah pengendalian pencemaran air:

- Mematuhi Sertifikat Kepatuhan Lingkungan yang dikeluarkan oleh otoritas pemerintah terkait untuk setiap pabrik.
- Memantau kualitas air limbah secara terus-menerus melalui Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah Berkelanjutan dan *Online* (SPARING).
- Melakukan pengujian kualitas air limbah secara manual melalui laboratorium terakreditasi untuk memastikan akurasi hasil.

EFFLUENTS AND WASTE

[F.8, F.12,F.13, F.14, F.15]

Indah Kiat upholds its commitment to environmental stewardship by implementing sustainable and effective environmental management practices. These efforts focus on controlling wastewater while ensuring continuous monitoring and evaluation to maintain compliance and drive improvements.

Water pollution control measures:

- Adhering to Environmental Compliance Certificates issued by relevant government authorities for each mill.
- Continuously monitoring wastewater quality through the Continuous and Online Wastewater Quality Monitoring System (SPARING).
- Conducting manual wastewater quality testing through accredited laboratories to ensure result accuracy.

Hasil dari kegiatan pengelolaan lingkungan ini dilaporkan setiap enam bulan kepada instansi pemerintah terkait. Hasil pemantauan kami secara konsisten menunjukkan kepatuhan terhadap standar kualitas lingkungan yang diamanatkan oleh peraturan.

Results from these environmental management activities are reported bi-annually to relevant government agencies. Our monitoring outcomes consistently demonstrate compliance with environmental quality standards as mandated by regulations.

Parameter Lingkungan/ Environmental Parameters			2024	2023	2022
Parameter Efluen Effluent Parameter	pH		7,7	7,6	7,5
	TSS		29,4	31,9	32,7
	BOD	mg/l	35,2	33,0	36,9
	COD		137,8	132,2	152,5
	AOX		1,6	0,7	0,0

Efluen/ Waste Water

	satuan/ unit	2024	2023	2022	2018 (*baseline*)
Total Limbah Cair yang Dibuang Waste Water Discharged	**ML**	116.097	121.356	129.826	112.681
Total *Reuse* Air yang sudah diolah Water Reuse and Recycled	**ML**	27.757	17.906	23.219	32.492
Pengurangan Reduction	%	3%	8%	15%	0%

Limbah Padat B3/ Hazardous Solid Waste

	satuan/ unit	2024	2023	2022	2018 (*baseline*)
Total Limbah B3 yang Dihasilkan Hazardous Solid Waste Generation	**Tons**	385.007	500.975	769.621	768.431
Total Limbah B3 yang Dikelola Hazardous Solid Waste Managed	**Tons**	385.007	500.975	769.621	768.431

Melindungi lingkungan melalui praktik pengelolaan limbah yang efektif dan berkelanjutan sangat penting dalam strategi bisnis kami. Ini mencakup pengelolaan limbah padat dan cair, didukung oleh pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Semua kegiatan pengelolaan limbah kami mematuhi Sertifikat Kepatuhan Lingkungan yang dikeluarkan oleh otoritas pemerintah terkait.

Kebijakan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang (3R) diintegrasikan di seluruh operasi kami untuk memaksimalkan nilai sumber daya di setiap tahap siklus hidup. Laporan pemantauan dan evaluasi diserahkan kepada instansi pemerintah setiap enam bulan.

Perusahaan menyediakan sumber daya untuk pengelolaan pencemaran limbah guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan menerapkan inisiatif dan program berikut:

- Pemisahan air limbah *pulp* untuk digunakan kembali dalam proses *pulp*
- Penggunaan kembali *white water* dalam proses mesin *pulp*/kertas
- Mengendalikan kehilangan serat untuk mengurangi kualitas TSS

Pelaksanaan program perbaikan ini tidak hanya untuk mematuhi standar kualitas air limbah, tetapi juga meningkatkan kualitas air limbah untuk memenuhi target yang ditetapkan.

Protecting the environment through effective and sustainable waste management practices is highly in our business strategy. This includes the management of solid and liquid waste, supported by continuous monitoring and evaluation. All our waste management activities adhere to the Environmental Compliance Certificates issued by relevant government authorities.

The policy of reduce, reuse, and recycle (3R) is integrated across our operations to maximise resource value at every life cycle stage. Monitoring and evaluation reports are submitted to government agencies every six months.

The company provides resources for effluent pollution management to reduce negative impacts on the environment by implementing the following initiatives and programs:

- Segregation of pulp wastewater for reuse in the pulp process
- Reuse of white water in pulp / paper machine processes
- Controlling fiber loss to reduce TSS quality

The implementation of the improvement programs is not only to comply with wastewater quality standards, but also improves wastewater quality to meet the set targets

Inisiatif utama di bawah strategi 3R meliputi:

Key initiatives under the 3R strategy include:

Pemanfaatan *sludge* Sludge utilisation	Sludge dari pabrik Indah Kiat Tangerang (IKT), Indah Kiat Serang (IKS), dan Indah Kiat Perawang (IKP) digunakan sebagai bahan baku pengganti dalam produksi kertas *deinking*, *linerboard*, dan *medium paper.* Di Perawang, lumpur juga diolah menjadi pembenah tanah organik untuk tanaman Hutan Tanaman Industri (HTI) non-pangan, mengurangi emisi karbon dioksida (CO_2) dari pembuangan ke tempat pembuangan akhir. Sludge from the Indah Kiat Tangerang (IKT), Indah Kiat Serang (IKS), and Indah Kiat Perawang (IKP) mills is used as a substitute raw material in the production of deinking paper, linerboard, and medium paper. In Perawang, sludge is also processed into organic soil improvers for plantation forest (HTI) plants, reducing carbon dioxide (CO_2) emissions from landfilling.
Pengelolaan limbah *dreg and grits* Dregs and grits management	Limbah dari proses pemulihan *black liquor* di pabrik Perawang digunakan untuk memproduksi Pembenah Tanah Anorganik Acacia Crassicarpa (PTA-12) untuk Tanaman Industri. Waste from the black liquor recovery process at the IKP mill is used to produce Acacia Crassicarpa Inorganic Soil Improvers (PTA-12) for Industrial Tree Plantations.
Pemanfaat limbah plastik Plastic waste utilisation	Limbah plastik dari sampah kertas daur ulang di pabrik Serang diolah menjadi *Refuse-Derived Fuel* (RDF) untuk menggantikan batu bara dalam produksi uap, mengurangi emisi karbon. Plastic waste from recycled paper impurities at the IKS mill is processed into Refuse-Derived Fuel (RDF) to substitute coal in steam production, reducing carbon emissions.
Pemanfaatan limbah non B3 Non-hazardous waste reuse	Potongan palet kayu digunakan kembali menjadi palet baru, sementara pita pengikat dari sisa kemasan diubah menjadi kerajinan tangan untuk inisiatif Ekonomi Sirkular. Wooden pallet cuttings are repurposed into new pallets, while strapping bands from leftover packaging are transformed into handicrafts for Circular Economy (CE) initiatives.
Penanganan efluen Effluent treatment	Pabrik menyediakan fasilitas pengolahan air limbah dengan teknologi dan sumber daya terbaru untuk meminimalkan dampak lingkungan dari air limbah yang dihasilkan dari proses produksi, serta menyediakan petugas yang kompeten untuk memantau, menganalisis, dan memastikan efektivitas pengolahan air limbah agar sesuai dengan standar kualitas air limbah menurut peraturan yang berlaku. Pabrik berupaya mengurangi kehilangan serat dari air limbah. Sebelum dibuang, air limbah menjalani pengolahan tiga tahap—fisik, kimia, dan biologi. Pengujian rutin memastikan kualitas air limbah memenuhi standar peraturan. The mills provide wastewater treatment facilities with the latest technology and resources to minimize the environmental impact of wastewater arising from the production process, and provides competent officers to monitor, analyze and ensure the effectiveness of wastewater treatment to comply with wastewater quality standards according to applicable regulations. The company strives to reduce fibre loss from wastewater. Before discharge, wastewater undergoes a three-stage treatment—physical, chemical, and biological. Regular testing ensures effluent quality meets regulatory standards.
Pengelolaan *sludge* di pabrik Tangerang Sludge management in IKT	Limbah *sludge* dari instalasi pengolahan air limbah digunakan sebagai bahan baku pengganti untuk produksi papan partikel dan sebagai bahan bakar non-fosil dalam produksi uap, mengurangi konsumsi batu bara dan emisi. Sludge waste from the wastewater treatment plant is used as a substitute raw material for chipboard production and as non-fossil fuel in steam production, reducing coal consumption and emissions.
Produksi Biogas di pabrik Serang Biogas production in IKS	Fasilitas *Anaerobic* WWT #2 menghasilkan biogas (metana) sebagai sumber energi terbarukan, yang digunakan dalam *boiler* biogas untuk menghasilkan uap bagi unit produksi Persiapan Stok dan Mesin Kertas. The Anaerobic WWT #2 facility produces biogas (methane) as a renewable energy source, utilised in the biogas boiler to generate steam for the Stock Preparation and Paper Machine production units.

Perseroan tidak mendapatkan denda atau sanksi atas pelanggaran lingkungan pada tahun 2024 dan melaporkan tidak ada kecelakaan industri atau tumpahan, mencerminkan komitmen kami yang berkelanjutan terhadap pengelolaan lingkungan dan operasi yang berkelanjutan.

Indah Kiat achieved zero fines or penalties for environmental violations in 2024 and reported no industrial accidents or spills, reflecting our ongoing commitment to environmental stewardship and sustainable operations.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN KEBERLANJUTAN YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [F.16]

Untuk memperkuat kesadaran dan pemahaman publik tentang kinerja lingkungan dan inisiatif pengembangan masyarakat, serta untuk membangun kepercayaan dalam pelaksanaan kebijakan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, Perseroan menyediakan saluran yang mudah diakses bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik, saran, dan keluhan.

Inisiatif ini juga bertujuan untuk menjaga hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk komunitas, organisasi non-pemerintah (LSM), badan pemerintah, dan pihak terkait lainnya. Saluran penyampaian umpan balik mencakup pengajuan tertulis melalui surat, email, atau faks dan komunikasi verbal melalui telepon atau keterlibatan langsung dengan perwakilan perusahaan selama pertemuan formal atau interaksi informal.

Perseroan memastikan bahwa alamat, nomor telepon, dan kontak emailnya tersedia bagi pihak-pihak terkait. Setelah menerima masukan, saran, atau keluhan, kami melakukan tinjauan internal dan mengoordinasikan tindakan yang diperlukan. Tanggapan diberikan kepada pemangku kepentingan terkait dan tindakan korektif atau pencegahan diterapkan untuk menangani kekhawatiran tersebut. Tindakan ini dirancang untuk meningkatkan kinerja lingkungan kami dan mempromosikan praktik berkelanjutan baik dalam operasi kami maupun di komunitas masyarakat yang lebih luas.

Selain itu, kami mengadopsi mekanisme keterlibatan komunitas formal untuk memastikan konsultasi rutin dengan komunitas lokal selama pelaksanaan proyek, dari awal hingga selesai. Pendekatan ini mencakup keterlibatan aktif perwakilan pemerintah lokal untuk memastikan bahwa berbagai perspektif dipertimbangkan dan ditangani dengan tepat.

NUMBER OF SUSTAINABILITY PUBLIC COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED [F.16]

To strengthen public awareness and understanding of our environmental performance and community development initiatives, as well as to foster trust in the implementation of environmental, health, and safety policies, Indah Kiat provides accessible channels for stakeholders to submit feedback, suggestions, and grievances.

This initiative also aims to maintain strong relationships with external stakeholders, including communities, non-governmental organisations (NGOs), government bodies, and other relevant parties. The feedback submission channels include written submissions via letters, emails, or faxes and verbal communication through telephone or direct engagement with company representatives during formal meetings or informal interactions.

The company ensures that its address, telephone numbers, and email contacts are readily available to the relevant parties. Upon receiving inputs, suggestions, or grievances, we conduct an internal review and coordinate the necessary actions. Responses are provided to relevant stakeholders and corrective or preventive measures are implemented to address the concerns. These actions are designed to enhance our environmental performance and promote sustainable practices both within our operations and in the wider community.

In addition, we adopt a formal community involvement mechanism to ensure regular consultation with local communities throughout project execution, from initiation to completion. This approach includes the active involvement of local government representatives to ensure that diverse perspectives are considered and appropriately addressed.

Jumlah Keluhan Publik yang Diterima dan Diselesaikan pada Tahun 2024
Number of Public Complaints Received and Resolved in 2024

Pabrik / Mill	**Jumlah**/ Number	**Keterangan**/ Remaks
PT Indah Kiat Pulp & Paper	**10**	Diterima dan Ditindaklanjuti Received and Resolved

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN PRODUK BERKUALITAS KE PELANGGAN [F.17]

Indah Kiat memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (QMS), yang menunjukkan komitmen kami untuk menerapkan sistem dan proses yang konsisten guna memastikan kepuasan pelanggan.

Kami berdedikasi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk pasar domestik dan internasional, dan oleh karena itu, kami mematuhi standar keselamatan dan kesehatan produk yang ketat yang berlaku di AS, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya.

COMMITMENT TO PROVIDE QUALITY PRODUCTS [F.17]

Indah Kiat holds ISO 9001:2015 certification for its Quality Management System (QMS), demonstrating our commitment to implementing consistent systems and processes to ensure customer satisfaction.

We are dedicated to producing high-quality products for both domestic and international markets and as such, we adhere to stringent product safety and health standards applicable in the U.S., Europe, Japan, and other Asian markets.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Sebagai anak perusahaan dari APP Group, kami sejalan dalam komitmen kami untuk melindungi dan melestarikan spesies hewan utama Indonesia dan habitatnya serta sistem ekologi di daerah sekitar tempat kami beroperasi. Pada tahun 2024, kami terus mendukung pendanaan operasional bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) untuk konservasi spesies utama, habitat, dan keanekaragaman hayati yang lebih luas.

Upaya koordinasi termasuk berinteraksi dengan para ahli harimau dan gajah Sumatra, serta pemangku kepentingan keanekaragaman hayati seperti Forum Harimau Kita. Upaya ini mendukung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menerapkan strategi konservasi yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk harimau Sumatra, gajah Sumatra, dan habitatnya.

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

As a subsidiary of APP Group, we are aligned in our commitment to protecting and conserving Indonesia's key animal species and their habitats as well as the ecological systems of the surrounding areas where we operate. In 2024, we continued supporting operational funding in collaboration with the Directorate General of Ecosystem Conservation of Natural Resources (KSDAE) for the conservation of key species, habitats, and the broader biodiversity.

Coordination efforts included engaging with Sumatran tiger and elephant experts, as well as biodiversity stakeholders such as the Forum Harimau Kita. These efforts support the Ministry of Environment and Forestry in implementing integrated and sustainable conservation strategies for Sumatran tigers, Sumatran elephants, and their habitats.

Kami juga mendukung inisiatif pemasok yang bertujuan untuk mengurangi konflik antara manusia dan satwa liar di dalam area konsesi pemasok. Langkah-langkah pencegahan termasuk survei cepat sebelum panen untuk meminimalkan dampak terhadap satwa liar dan pelatihan rutin bagi pekerja, kontraktor, dan komunitas untuk meningkatkan kesadaran dan strategi mitigasi konflik.

We also support supplier initiatives aimed at reducing human-wildlife conflicts within supplier concession areas. Preventive measures include rapid surveys prior to harvesting to minimise wildlife impact and routine training for workers, contractors, and communities to enhance awareness and conflict mitigation strategies.

Inisiatif utama dari upaya konservasi IKP pada tahun 2024 adalah penetapan area 26-K, yang mencakup 139 hektar di dalam pabrik Perawang, sebagai zona keanekaragaman hayati yang dilindungi untuk melindungi flora dan fauna asli. Komitmen signifikan ini memastikan pelestarian ekosistem lokal di daerah sekitarnya. Survei keanekaragaman hayati dasar yang komprehensif telah dilakukan untuk memantau dan memahami dinamika ekologi di dalam zona konservasi ini.

A key initiative of IKP's conservation efforts in 2024 has been the designation of the 26-K area, encompassing 139 hectares within the Perawang mill, as a protected biodiversity zone to safeguard native flora and fauna. This significant commitment ensures the preservation of local ecosystems in the surrounding areas. A comprehensive baseline biodiversity survey has been conducted to monitor and understand the ecological dynamics within this conservation zone.

Pada tahun 2024, semua pabrik Indah Kiat berpartisipasi dalam pelatihan HCV dan HCS. Pelatihan ini membekali anggota tim dengan keterampilan manajemen lingkungan tingkat lanjut, memungkinkan pelaksanaan dan pemantauan inisiatif keanekaragaman hayati yang efektif.

In 2024, all Indah Kiat mills participated in HCV and HCS training. This training equipped team members with advanced environmental management skills, enabling the effective implementation and monitoring of biodiversity initiatives.

IKS telah secara proaktif mendukung pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati di wilayah Serang, Banten. Pada tahun 2024, IKS bekerja sama dengan institusi akademik lokal untuk memperkaya ruang hijau perkotaan dan mempromosikan keberlanjutan ekologi. Salah satu inisiatifnya melibatkan program penanaman pohon di kampus Universitas Tirta Ageng Tirtayasa untuk mengembangkan taman keanekaragaman hayati IKS, memperindah lanskap perkotaan di area tersebut. Sebanyak 14 spesies beragam diperkenalkan, termasuk Ketapang Kencana, berbagai spesies Tabebuia, Ficus sp., Pohon Hujan, dan beberapa pohon berbuah seperti Mangga Irwin dan Jambu Air Madu. Memperkenalkan keanekaragaman sangat penting karena meningkatkan fungsi ekosistem dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan penanaman.

IKS has been proactively supporting environmental conservation and biodiversity in the Serang region of Banten. In 2024, IKS collaborated with local academic institutions to enrich urban green spaces and promote ecological sustainability. One of the initiatives involved a tree-planting program at the Tirta Ageng Tirtayasa University campus to develop the IKS biodiversity park, enhancing the urban landscape of the area. Some 14 diverse species were introduced, including Ketapang Kencana, various Tabebuia species, Ficus sp., Rain Tree, and several fruit-bearing trees like Irwin Mango and Honey Water Apple. Introducing diversity is crucial as it enhances the function of the ecosystem and increases the likelihood of planting success.

IKS juga bermitra dengan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin untuk inisiatif penanaman pohon, menyumbangkan 280 bibit dari 14 spesies. Upaya ini tidak hanya menambah kehijauan perkotaan tetapi juga mendukung keanekaragaman hayati, yang penting untuk ketahanan dan keberlanjutan ekosistem. Proyek penghijauan seperti ini memainkan peran penting dalam penyerapan karbon, pelestarian tanah, dan menyediakan habitat bagi berbagai spesies.

IKS also partnered with Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University for a tree-planting initiative, contributing 280 seedlings across 14 species. This effort not only augments urban greenery but also fosters biodiversity, essential for ecosystem resilience and sustainability. Afforestation projects like these play a vital role in carbon sequestration, soil preservation, and providing habitats for various species.







Berdasarkan survei dan catatan fauna dan flora, beberapa spesies yang terdaftar dalam IUCN, CITES, P.106 telah diidentifikasi:

Based on the fauna and flora survey and records, several IUCN-listed, CITES, P.106 species were identified:

Fauna / Fauna **[F.16, F.17]**

Kelas/ Class	**Latin Name** Nama Latin	**Nama Indonesia** Indonesian Name	**Status Konservasi/** Conservation Status			**Total 2024** Total Monitors 2024
			IUCN	**CITES**	**P.106**	
Aves	*Acridotheres javanicus*	Kerak kerbau	VU	NA	TD	8
	Amaurornis phoenicurus	Kareo padi	LC	NA	TD	7
	Loriculus galgulus	Serindit melayu	LC	NA	D	8
	Nisaetus cirrhatus	Elang brontok	LC	NA	D	2
	Psittacula longicauda	Betet ekor-panjang	VU	NA	D	8
	Spilornis cheela	Elang-ular bido	LC	NA	D	1
Mammals	*Sterna hirundo*	Dara laut biasa	LC	NA	D	3
	Aonyx cinereus	Berang-berang cakar kecil	VU	Ap.I	TD	3
	Macaca fascicularis	Monyet ekor-panjang	EN	NA	TD	40
	Macaca nemestrina	Beruk	EN	NA	TD	6
	Paradoxurus hermaphroditus	Musang pandan	LC	Ap.III	TD	2
	Sus scrofa	Babi hutan	LC	Ap.III	TD	5
	Trachypithecus cristatus	Lutung kelabu	VU	Ap.II	D	7
	Amyda cartilagenia	Labi-labi	VU	Ap.II	TD	3
	Coura amboinensis	Kura ambon	EN	Ap.II	TD	2
	Malayophyton reticulatus	Sanca kembang	LC	Ap.II	TD	3
	Naja sputatrix	Kobra jawa	LC	Ap.II	TD	1
	Ophiophagus bungarus	King kobra	VU	Ap.II	TD	2
	Trachypleus gigas	Ketam-tapal-kuda indo-pasifik	NA	NA	D	2
	Carcinoscorpius rotundicauda	Ketam-tapal-kuda berekor-bundar	DD	NA	D	2

Notes :

IUCN
DD : Data Deficient
NE : Not Evaluated
LC : Least Concern
CD : Conservation Dependent
NT : Near Threatened
VU : Vulnerable
EN : Endangered
CR : Critically Endangered
NA : Not Available

CITES
Ap.III : Appendix III
Ap.II : Appendix II
Ap.I : Appendix I
NA: Not Available

P.106
TD : Not Protected
D : Protected

Flora / Flora

Nama Latin Latin Name	**Nama Indonesia** Indonesian Name	**Status Konservasi/** Conservation Status			**Total 2024** Total Monitors 2024
		IUCN	**CITES**	**P.106**	
Archidendron pauciflora	Jengkol	VU	VU	TD	1
Avicennia lanata	Api-api	VU	VU	TD	100
Dipterocarpus grandiflorus	Keruing	EN	EN	TD	2
Dryobalanops aromatica	Kapur barus	VU	VU	TD	15
Durio graveolens	Durian burung	VU	VU	TD	6
Hyophorbe lagenicaulis	Palem botol	CR	CR	TD	1
Pterocarpus indica	Angsana	EN	EN	TD	20
Shorea balangeran	Meranti merah	VU	VU	TD	8
Shorea javanica	Damar mata-kucing	EN	EN	TD	2
Shorea platycarpa	Meranti merah	EN	EN	TD	2
Shorea teysmanniana	Meranti bunga	CR	CR	TD	2
Shorea uliginosa	Meranti batu	EN	EN	TD	8
Swietenia macrophylla	Mahoni	EN	EN	TD	12
Swietenia mahagoni	Mahoni	NT	NT	TD	12
Tectona grandis	Jati	EN	EN	TD	4
Tetramerista glabra	Punak	VU	VU	TD	1

Notes :

IUCN
DD : *Data Deficient*
NE : *Not Evaluated*
LC : *Least Concern*
CD : *Conservation Dependent*
NT : *Near Threatened*
VU : *Vulnerable*
EN : *Endangered*
CR : *Critically Endangered*
NA : *Not Available*

CITES
Ap.III : Appendix III
Ap.II : Appendix II
Ap.I : Appendix I
NA: *Not Available*

P.106
TD : *Not Protected*
D : *Protected*

KINERJA SOSIAL DAN KETENAGAKERJAAN

SOCIAL AND EMPLOYMENT

F.18 F.19 F.20 F.21 F.22 F.25



MENCIPTAKAN NILAI SOSIAL

Indah Kiat tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai sosial dengan membangun tempat kerja yang aman, inklusif, dan memberdayakan. Komitmen kami melampaui karyawan kami untuk mendorong dampak sosial positif di komunitas tempat kami beroperasi, memastikan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup bagi semua pemangku kepentingan.

CREATING SOCIAL VALUE

Indah Kiat remains dedicated to creating social value by fostering a safe, inclusive, and empowering workplace. Our commitment extends beyond our employees to driving positive social impact in the communities where we operate, ensuring sustainable development and improved quality of life for all stakeholders.

MASYARAKAT LOKAL

Indah Kiat berkomitmen untuk mendorong pengembangan komunitas yang berkelanjutan dan inklusif melalui pendekatan yang terstruktur dan strategis terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Inisiatif kami dirancang untuk mendorong pemberdayaan ekonomi, pengelolaan lingkungan, dan kesejahteraan sosial, memastikan nilai yang berarti dan berkelanjutan bagi komunitas.

Strategi CSR kami didasarkan pada kerangka kerja empat tahap yang memastikan intervensi yang berdampak, berbasis data, dan berkelanjutan.

LOCAL COMMUNITIES

Indah Kiat is committed to driving sustainable and inclusive community engagement through a structured and strategic approach to Corporate Social Responsibility (CSR). Our initiatives are designed to foster economic empowerment, environmental stewardship, and social well-being, ensuring meaningful and lasting value for communities.

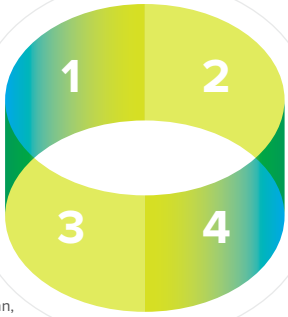
Our CSR strategy is anchored on a four-stage framework that ensures impactful, data-driven, and sustainable intervention.

Menilai Kebutuhan Masyarakat dan Menetapkan Prioritas
Assessing Community Needs and Setting Priorities

a. Kami memulai dengan melakukan pemetaan komunitas masyarakat yang mendalam melalui penilaian dampak sosial, keterlibatan langsung, dan penilaian kebutuhan. Proses ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi tantangan paling mendesak yang dihadapi komunitas.
We begin by conducting a thorough community profiling through social impact assessment, direct engagement, and needs assessments. This process allows us to identify the most pressing community challenges.
b. Kami memprioritaskan inisiatif berdasarkan tingkat urgensi, kelayakan, dan dampak potensial agar program kami secara efektif dapat menjawab kebutuhan kritis komunitas.
We prioritize initiatives based on urgency, feasibility, and potential impact to ensure that our programs effectively address the critical needs of the communities we serve.

Mengembangkan Program Strategis
Developing Strategic Program

a. Kami mengintegrasikan pengembangan kapasitas, pendidikan, dan pelatihan ke dalam desain program sambil membangun kemitraan strategis yang memperkuat ketahanan komunitas.
We integrate capacity building, education, and training into program design while fostering strategic partnerships that enhance community resilience.
b. Strategi alokasi sumber daya dan pendanaan dirancang dengan cermat untuk memaksimalkan manfaat jangka panjang. Pendekatan ini memastikan bahwa program-program kami berkelanjutan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan komunitas yang terus berkembang.
Resource allocation and funding strategies are carefully structured to maximize long-term benefits. This approach ensures that programs are both sustainable and adaptable to the evolving needs of the community.



Implementasi untuk Perubahan yang Bermakna
Implementation for Meaningful Change

Kami menyusun pelaksanaan dengan mendefinisikan waktu, peran, dan tanggung jawab yang jelas. Tahap ini berfokus pada pencapaian hasil yang terukur, selaras dengan aspirasi masyarakat dan komitmen keberlanjutan kami. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal memastikan bahwa pelaksanaan berjalan secara inklusif dan responsif terhadap dinamika masyarakat.
We structure execution by defining clear timelines, roles, and responsibilities. This phase focuses on delivering measurable outcomes that align with community aspirations and our sustainability commitments. Collaboration with local stakeholders ensures that implementation is inclusive and responsive to community dynamics.

Pemantauan, Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
Monitoring, Evaluation and Continuous Improvement

Tahap akhir pendekatan ini adalah penilaian yang ketat untuk melacak keberhasilan program, mendokumentasikan pembelajaran utama, dan mengatasi tantangan yang muncul. Proses umpan balik ini memungkinkan kami untuk memperbaiki pendekatan kami dan meningkatkan efektivitas program guna memperluas inisiatif berdampak di masa depan.
The final stage of the approach is rigorous assessments to track program success, document key learnings, and address emerging challenges. This feedback loop lets us refine our approach and improve program effectiveness to scale impactful future initiatives.

Keterlibatan komunitas masyarakat kami didorong oleh komitmen untuk menciptakan nilai bersama dan pengembangan berkelanjutan jangka panjang. Upaya kami berakar pada keyakinan bahwa pemberdayaan masyarakat lokal mengarah pada masyarakat yang lebih kuat dan tangguh. Kami berkolaborasi erat dengan anggota komunitas, otoritas lokal, dan pemangku kepentingan terkait di tempat kami beroperasi untuk merancang dan melaksanakan inisiatif yang menangani kebutuhan lokal yang kritis. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan kami yang lebih luas untuk mendorong pertumbuhan inklusif sambil memastikan bahwa operasi kami memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang kami layani.

Our community engagement is driven by a commitment to create shared value and long-term, sustainable development. Our efforts are rooted in the belief that empowering local communities leads to stronger, more resilient societies. We collaborate closely with community members, local authorities, and relevant stakeholders where we operate to design and implement initiatives that address critical local needs. This approach aligns with our broader goal of fostering inclusive growth while ensuring that our operations positively contribute to the communities we serve.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian integral dari komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Menyadari bahwa komunitas masyarakat yang berkembang berkontribusi pada kesuksesan bisnis jangka panjang, Indah Kiat melaksanakan berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar area operasionalnya. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan nilai bersama, mendorong ketahanan dan kemandirian, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan lokal.

Sejalan dengan target dan tujuan SRV 2030, program pemberdayaan masyarakat (CE) didasarkan pada Pemetaan Sosial yang dilakukan di sekitar area operasional. Proses pemetaan ini selaras dengan Rencana Pembangunan Strategis Pemerintah dan melibatkan konsultasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa program-program tersebut menangani kebutuhan nyata masyarakat.

Kami bertujuan untuk membangun kemandirian di antara anggota masyarakat, terutama di bidang pertanian berkelanjutan, program sanitasi air, pengelolaan bank sampah, dan peningkatan akses ke fasilitas air bersih dan sanitasi. Dengan membekali komunitas dengan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mata pencaharian yang berkelanjutan, Indah Kiat berupaya mempromosikan kemandirian ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan dan sosial yang lebih luas. Banyak inisiatif kami dilaksanakan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan dampak yang berkelanjutan dan bermakna.

Program CE perusahaan juga berkontribusi pada pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), termasuk Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 2 (Tanpa Kelaparan), Tujuan 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik), Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas), Tujuan 5 (Kesetaraan Gender), Tujuan 6 (Air Bersih dan Sanitasi), Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan Tujuan 14 (Kehidupan di Bawah Air).

COMMUNITY EMPOWERMENT

Empowering communities is integral to the company's commitment to sustainable development. Recognising that thriving communities contribute to long-term business success, Indah Kiat implements diverse programs designed to enhance the social and economic well-being of those living around its operational areas. These initiatives aim to create shared value, fostering resilience and self-sufficiency while strengthening relationships with local stakeholders.

Aligned with the SRV 2030 targets and goals, the community empowerment (CE) program is informed by Social Mapping conducted around operational areas. This mapping process is aligned with the Government's Strategic Development Plan and involves consultation with stakeholders to ensure that programs address actual community needs.

We aim to build self-reliance among community members, particularly in areas such as sustainable farming, water sanitation programs, waste bank management, and improving access to clean water and sanitation facilities. By equipping communities with the skills, knowledge, and resources necessary for sustainable livelihoods, Indah Kiat seeks to promote economic independence, enhance quality of life, and contribute to broader environmental and social well-being. Many of our initiatives are carried out in collaboration with various stakeholders to ensure sustainable and meaningful impact.

The company's CE program also contributes to the achievement of several Sustainable Development Goals (SDGs), including Goal 1 (No Poverty), Goal 2 (Zero Hunger), Goal 3 (Good Health and Well-being), Goal 4 (Quality Education), Goal 5 (Gender Equality), Goal 6 (Clean Water and Sanitation), Goal 8 (Decent Work and Economic Growth), Goal 12 (Responsible Consumption and Production), and Goal 14 (Life Below Water).

PROGRAM CE YANG BERDAMPAK KEPADA KEHIDUPAN MASYARAKAT

Inisiatif konservasi dan pemberdayaan ekonomi merupakan bagian integral dari komitmen Indah Kiat terhadap pengelolaan lingkungan. Dengan meningkatkan keanekaragaman hayati dan mempromosikan mata pencaharian lokal, perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan tetapi juga menjaga keseimbangan ekologi yang penting untuk operasi industri yang berkelanjutan. Ekosistem *mangrove* yang sehat, misalnya, melindungi garis pantai dari erosi, mendukung perikanan, dan meningkatkan kualitas air. Faktor-faktor ini berkontribusi pada lingkungan yang stabil di mana baik perusahaan maupun komunitas lokal dapat berkembang.

INDAH KIAT TANGERANG (IKT) [F.25]

Sebagai salah satu produsen kertas berwarna terbesar di dunia dan eksportir global, IKT telah memproduksi kertas bebas kayu selama lebih dari 30 tahun. Selain pencapaian industrinya, pabrik ini secara aktif mempromosikan pemberdayaan ekonomi dengan meningkatkan mata pencaharian komunitas lokal di sekitarnya.

- **Restorasi Hutan Bakau Mendukung Ekonomi Lokal**
  Sejak tahun 2018, IKT telah aktif terlibat dalam pemberdayaan komunitas pesisir dan konservasi lingkungan melalui program restorasi *mangrove*. Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, petani *mangrove* lokal, dan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, IKT berhasil menanam 175.000 bibit *mangrove* di tiga lokasi utama: Desa Patramanggala, TMC Tanjung Pasir, dan Desa Ketapang. Inisiatif ini sejalan dengan rencana pengembangan ekowisata pemerintah daerah, yang bertujuan untuk mengubah daerah pesisir ini menjadi destinasi wisata berkelanjutan.

IMPACTFUL PROGRAMS

Conservation and economic empowerment initiatives are integral to Indah Kiat's commitment to environmental stewardship. By enhancing biodiversity and promoting local livelihoods, the company not only fulfills its corporate social responsibility but maintains the ecological balance essential for sustainable industrial operations. Healthy mangrove ecosystems, for instance, protect shorelines from erosion, support fisheries, and improve water quality. These factors contribute to a stable environment in which both the company and local communities can prosper.

INDAH KIAT TANGERANG (IKT) [F.25]

As one of the world's largest producers of colored paper grades and a global exporter, IKT has been producing woodfree paper for more than 30 years. Beyond its industrial achievements, the mill actively promotes economic empowerment by improving the livelihoods of local communities nearby.

- **Mangrove Restoration Supporting Local Economy**
  Since 2018, IKT has been actively engaged in coastal community empowerment and environmental conservation through mangrove restoration programs. Collaborating with the Tangerang Regency Government, local mangrove farmers, and the Buddha Tzu Chi Foundation of Indonesia, IKT has successfully planted 175,000 mangrove seedlings across three key locations: Patramanggala Village, TMC Tanjung Pasir, and Ketapang Village. These initiatives are aligned with the local government's eco-tourism development plans, aiming to transform these coastal areas into sustainable tourism destinations

Pada tahun 2024, IKT melanjutkan restorasi *mangrove* dengan menanam *mangrove avicennia marina* menggunakan metode *silvofishery* di area *mangrove* Ketapang, dengan investasi sebesar Rp133 juta. Pendekatan silvofishery mengintegrasikan budidaya mangrove dengan akuakultur berkelanjutan, mempromosikan ekosistem yang seimbang di mana flora dan fauna dapat berkembang. Hutan *mangrove* memainkan peran penting dalam menstabilkan garis pantai, mencegah erosi, menyaring polutan, dan menjadi habitat bagi berbagai spesies laut. Selain manfaat lingkungan, inisiatif ini juga mendukung ekonomi lokal dengan meningkatkan perikanan dan berkontribusi pada peluang ekowisata.

In 2024, IKT continued its mangrove restoration by planting avicennia marina mangroves using the silvofishery method in the Ketapang mangrove area, with an investment of Rp133 million. The silvofishery approach integrates mangrove cultivation with sustainable aquaculture, promoting a balanced ecosystem where both flora and fauna thrive. Mangrove forests play a vital role in stabilizing coastlines, preventing erosion, filtering pollutants, and serving as a habitat for diverse marine species. Beyond environmental benefits, this initiative also supports the local economy by enhancing fisheries and contributing to eco-tourism opportunities.

Untuk melengkapi penanaman mangrove, IKT melepaskan bibit ikan nila (*oreochromis niloticus*) dan kepiting *mangrove (scylla serrata*), bekerja sama dengan warga Desa Ketapang. Upaya ini, dengan anggaran sebesar Rp130 juta, tidak hanya mendukung keanekaragaman hayati tetapi juga memperkuat mata pencaharian lokal dengan meningkatkan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.

To complement the mangrove planting, IKT released Nile tilapia (oreochromis niloticus) and mangrove crab (scylla serrata) seedlings, collaborating with residents of Ketapang Village. This endeavor, with a budget of Rp130 million, not only supports biodiversity but also strengthens local livelihoods by enhancing sustainable fishery resources.

Untuk mempertahankan ekosistem ini, IKT melakukan pemantauan tahunan flora dan fauna di area pabrik dan area *Mangrove* Akuakultur Perkotaan Ketapang. Evaluasi ini, dipimpin oleh tim pabrik memastikan strategi manajemen adaptif dan memperkuat hasil konservasi jangka panjang. Selain itu, pelatihan peningkatan kapasitas dilakukan pada bulan Januari untuk memperkuat keahlian tim keanekaragaman hayati, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola proyek lingkungan secara efektif.

To sustain these ecosystems, IKT conducts annual monitoring of flora and fauna within the mill area and the Ketapang-Urban Aquaculture Mangrove area. These evaluations, led by the mill team and Indah Kiat's Sustainability and Stakeholders Engagement (SSE) Division, ensure adaptive management strategies and reinforce long-term conservation outcomes. Additionally, capacity-building training was conducted in January to strengthen the biodiversity team's expertise, equipping them with the knowledge and skills required to manage environmental projects effectively.

Berdasarkan upaya ini, IKT berkomitmen untuk menanam tambahan 50.000 bibit *mangrove* selama lima tahun ke depan. Investasi jangka panjang ini menegaskan dedikasi perusahaan untuk melindungi ekosistem pesisir, mendukung pengembangan ekowisata, dan mendorong mata pencaharian yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Building on these efforts, IKT has committed to planting an additional 50,000 mangrove seedlings over the next five years. This long-term investment underscores the company's dedication to protecting coastal ecosystems, supporting eco-tourism development, and fostering sustainable livelihoods for local communities.

- **Pemberdayaan Perempuan melalui Pertanian Perkotaan Berkelanjutan**

  Komitmen IKT terhadap pemberdayaan sosial tercermin dalam Program Pertanian Perkotaan dan Pemberdayaan Perempuan. Inisiatif ini mendukung kelompok perempuan di sekitar pabrik melalui pertanian berkelanjutan dan hidroponik, menyediakan pelatihan, sumber daya, dan peluang pemasaran melalui koperasi UMKM Bina Indah Lestari. Program ini telah mendorong pembentukan 17 kelompok petani perempuan, memberdayakan mereka dengan keterampilan dalam bertani, menyortir, mengemas, dan pemasaran digital.

  Tonggak penting adalah transformasi GoodFarm menjadi destinasi edu-wisata pada tahun 2024. Situs pertanian terpadu ini, yang mencakup aviari, budidaya jamur, dan ruang penyuluhan, berfungsi sebagai pusat pembelajaran untuk mendidik pengunjung tentang pertanian berkelanjutan, kewirausahaan, dan pengelolaan lingkungan. Evolusi ini meningkatkan keterlibatan masyarakat sambil mempromosikan kemandirian ekonomi.

  Efektivitas program diukur melalui rasio *Social Return on Investment* (SROI), yang mencapai Rp3,13 pada tahun 2024. Ini berarti setiap Rp1 yang diinvestasikan menghasilkan Rp3,13 dalam nilai sosial. Dengan total investasi sebesar Rp125,4 juta, program ini telah menciptakan dampak sosial senilai Rp393,1 juta

  Untuk lebih mendukung pengusaha lokal, IKT mendirikan Gerai UMKM Bina Indah Lestari di Serpong Utara, Tangerang Selatan. Gerai khusus ini memungkinkan kelompok perempuan dan pengusaha lokal untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas. Fasilitas ini dikembangkan dengan memanfaatkan dan merenovasi ruang di depan pabrik IKT, menyediakan lokasi strategis dan fasilitas yang bersih dan mudah diakses.

  Pembentukan koperasi Koperasi Bina Indah Lestari memberdayakan pengusaha lokal dengan mendorong tindakan kolektif dan manfaat bersama. Inisiatif ini telah dipuji oleh Wakil Walikota Tangerang Selatan karena meningkatkan kepercayaan bisnis lokal dan menyediakan *platform* berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi yang digerakkan oleh masyarakat.

- **Women's Empowerment through Sustainable Urban Farming**

  IKT's commitment to social empowerment is reflected in its Urban Farming and Women's Empowerment Program. This initiative supports women's groups around the mill through sustainable agriculture and hydroponics, providing training, resources, and marketing opportunities via the UMKM Bina Indah Lestari cooperative. The program has fostered the formation of 17 women farmer groups, empowering them with skills in farming, sorting, packaging, and digital marketing.

  A key milestone was the transformation of GoodFarm into an edu-tourism destination in 2024. This integrated farming site, which includes an aviary, mushroom cultivation, and an outreach space, serves as a learning center to educate visitors on sustainable farming, entrepreneurship, and environmental stewardship. This evolution enhances community engagement while promoting economic self-sufficiency.

  The program's effectiveness is measured through the Social Return on Investment (SROI) ratio, which stood at Rp3.13 in 2024. This means that every Rp1 invested generated Rp3.13 in social value. With a total investment of Rp125.4 million, the program has created a social impact worth Rp393.1 million.

  To further support local entrepreneurs, IKT established the Gerai UMKM Bina Indah Lestari in Serpong Utara, South Tangerang. This dedicated outlet enables women's groups and local entrepreneurs to market their products more widely. The facility was developed by repurposing and renovating space in front of the IKT mill, providing a strategic location and clean, accessible facilities.

  The establishment of the cooperative Koperasi Bina Indah Lestari empowers local entrepreneurs by fostering collective action and mutual benefits. This initiative has been praised by the Vice Mayor of South Tangerang for enhancing local business confidence and providing a sustainable platform for community-driven economic growth.

INDAH KIAT PERAWANG (IKP)

- **Meningkatkan Kesadaran untuk Mengurangi Konflik Manusia-Satwa Liar**
  Untuk meningkatkan kesadaran dan mendidik pemangku kepentingan tentang keanekaragaman hayati di wilayah tersebut, IKP telah menerbitkan panduan lapangan yang komprehensif yang merinci berbagai spesies tumbuhan dan hewan yang ditemukan di dalam area konservasi dan situs operasionalnya. Berjudul Keanekaragaman Flora dan Fauna: Panduan Lapangan di Area Konservasi dan Pabrik, publikasi ini berfungsi sebagai sumber pendidikan dan bukti komitmen IKP terhadap upaya konservasinya.

- **Program Dukungan Pendidikan dan Beasiswa**
  Selain konservasi lingkungan, IKP menempatkan penekanan kuat pada pengembangan komunitas. Dukungan pendidikan dan program beasiswa pabrik mencerminkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membangun masa depan yang lebih baik. Pada tahun 2024, IKP mendukung 67 siswa dari berbagai distrik di Kabupaten Siak yang saat ini terdaftar di universitas negeri. Beasiswa ini memberikan kesempatan bagi pemuda lokal untuk mengembangkan potensi mereka dan mencapai kesuksesan akademis.

  Untuk memperkuat prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*), IKP memprakarsai program untuk memanfaatkan kembali limbah pita plastik dari operasinya. Inisiatif ini, yang dipimpin oleh mantan karyawan IKP Mohammad Nur, melibatkan anggota komunitas lokal, terutama perempuan, dalam membuat produk seperti keranjang, pot bunga, tikar, dan tas dari bahan daur ulang. Program ini telah berkembang pesat, meningkatkan kapasitas produksi dari satu ton limbah per bulan menjadi tujuh ton, dan memperluas kelompok dari tiga menjadi 95 anggota. Peserta sekarang mendapatkan tambahan penghasilan Rp800.000 hingga Rp1.500.000 per bulan, meningkatkan mata pencaharian mereka sambil mempromosikan praktik berkelanjutan.

INDAH KIAT PERAWANG (IKP)

- **Improving Awareness to Mitigate Human-Wildlife Conflicts**
  To raise awareness and educate stakeholders about the region's biodiversity, IKP has published a comprehensive field guide detailing the diverse plant and animal species found within its conservation areas and operational sites. Titled Flora and Fauna Diversity: A Field Guide in Conservation Areas and Mills, this publication serves as both an educational resource and a testament to IKP's commitment to its conservation efforts.

- **Education Support and Scholarship Programs**
  Beyond environmental conservation, IKP places a strong emphasis on community development. The mill's educational support and scholarship programs reflect its commitment to enhancing the quality of life for the community and building a better future. In 2024, IKP supported 67 students from various districts in Siak Regency who are currently enrolled in public universities. These scholarships provide opportunities for local youth to develop their potential and achieve academic success.

  To reinforce the 3R principles of reuse, reduce, and recycle, IKP initiated a program to repurpose plastic strapping waste from its operations. This initiative, led by a former IKP employee Mohammad Nur, involves local community members, predominantly women, in crafting products such as baskets, flower pots, mats, and bags from the recycled materials. The program has grown significantly, increasing production capacity from one ton of waste per month to seven tons, and expanding the group from three to 95 members. Participants now earn an additional Rp800,000 to Rp1,500,000 per month, enhancing their livelihoods while promoting sustainable practices.

Untuk lebih mendukung pengembangan ekonomi lokal, IKP melaksanakan program Pelatihan Inkubasi Bisnis untuk memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengusaha seperti Ibu Atik Rostika, yang mengoperasikan Aulia *Snack*, telah mendapatkan manfaat dari program ini. Setelah mengikuti pelatihan, Ibu Atik memperluas variasi produknya, meningkatkan fasilitas produksi, dan meningkatkan kemasan, yang mengarah pada peningkatan pendapatan bulanan yang signifikan dari Rp2-3 juta menjadi lebih dari Rp15 juta. Produknya sekarang tersedia di lebih dari 20 gerai toko serba ada di sekitar area Perawang-Siak dan di pusat oleh-oleh Pekanbaru, menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis dan jangkauan pasar.

IKP juga mendukung pembangunan fasilitas perpustakaan, pusat olahraga, dan masjid untuk meningkatkan akses komunitas terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kehidupan spiritual.

INDAH KIAT SERANG (IKS)

- **Bank Sampah Digital**
  Untuk mempromosikan penggunaan kertas daur ulang dan meningkatkan manajemen limbah, IKS bermitra dengan Bank Sampah Digital untuk mendirikan 245 titik pengumpulan, melibatkan lebih dari 4.700 peserta dan memfasilitasi pengumpulan hingga 120 ton limbah setiap tahun. Pada tahun 2024, rata-rata 62 ton limbah kertas dikumpulkan dan diolah menjadi kertas daur ulang untuk produksi IKS.

  Platform digital mengoptimalkan proses manajemen limbah, memastikan pengumpulan dan daur ulang yang efisien sambil mengurangi jejak lingkungan. Ini juga memberdayakan komunitas lokal dengan menyediakan aliran pendapatan yang berkelanjutan, memberi penghargaan kepada peserta atas kontribusi mereka dalam pengurangan limbah.

- **Kerajinan Anyaman Bambu**
  Komitmen IKS terhadap pemberdayaan komunitas meluas hingga mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dipimpin oleh perempuan di Desa Tegalmaja. Melalui Koleksi Tema Bambu, unit bisnis di bawah BUMDES Tegal Maja, IKS memfasilitasi penanaman 1.000 bibit bambu, memastikan pasokan

Further supporting local economic development, IKP implemented a Business Incubation Training program to empower micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Entrepreneurs like Mrs. Atik Rostika, who operates Aulia Snack, have benefited from this program. After participating in the training, Mrs. Atik expanded her product variety, improved production facilities, and upgraded packaging, leading to a significant increase in monthly revenue from Rp2-3 million to over Rp15 million. Her products are now available in over 20 convenience store outlets around the Perawang-Siak area and in Pekanbaru's souvenir center, demonstrating the program's success in enhancing business growth and market reach.

IKP also supports the construction of library facilities, a sports center, and a mosque to improve community access to education, health care, and spiritual living.

INDAH KIAT SERANG (IKS)

- **Digital Waste Bank**
  To promote the use of recycled paper and enhance waste management, IKS partnered with Digital Waste Bank (Bank Sampah Digital) to establish 245 collection points, engaging over 4,700 participants and facilitating the collection of up to 120 tonnes of waste annually. In 2024, an average of 62 tonnes of paper waste was collected and repurposed into recycled paper for IKS' production.

  The digital platform optimizes the waste management process, ensuring efficient collection and recycling while reducing environmental footprint. It also empowers local communities by providing sustainable income streams, rewarding participants for their contributions to waste reduction.

- **Bamboo Weaving Crafts**
  IKS' commitment to community empowerment extends to supporting women-led micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Tegalmaja Village. Through the Tema Bambu Collection, a business unit under BUMDES Tegal Maja, IKS facilitated the planting of 1,000 bamboo seedlings, ensuring a sustainable

berkelanjutan untuk kerajinan anyaman bambu. Perusahaan juga menyediakan limbah tali kertas daur ulang untuk memperkuat struktur anyaman bambu, meningkatkan kualitas dan daya tahan produk. IKS juga mendukung pemasaran kerajinan ini dengan memfasilitasi partisipasi dalam berbagai acara, memungkinkan akses pasar yang lebih luas. Inisiatif ini tidak hanya melestarikan tradisi lokal tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan pengusaha perempuan.

- **Program Rutilahu**
  Dalam inisiatif lain, IKS bekerja sama dengan pemerintah lokal Serang dan Tentara Nasional Indonesia dalam program Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni) untuk merenovasi rumah yang rusak parah. Pada tahun 2024, IKS berkontribusi pada empat rumah yang baru direnovasi untuk keluarga kurang mampu, sehingga total menjadi 48 rumah yang diubah menjadi lingkungan hidup yang lebih aman dan sehat.

  IKS juga menyediakan peningkatan dan perbaikan infrastruktur publik untuk mendukung kenyamanan komunitas.

supply for bamboo weaving crafts. The company also provided recycled paper twine waste to strengthen the bamboo weaving structure, enhancing product quality and durability. IKS also supports the marketing of these crafts by facilitating participation in various events, enabling broader market access. This initiative not only preserves local traditions but also stimulates economic growth by empowering women entrepreneurs.

- **Uninhabitable House (Rutilahu)**
  In another initiative, IKS collaborated with the local Serang government and the Indonesian National Military in the Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni) program to renovate homes in severe disrepair. In 2024, IKS contributed to four newly-renovated homes for underprivileged families, bringing the total to 48 homes transformed into safer, healthier living environments.

  IKS also provided improvement and reparation for public infrastructure to support community convenience.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23, F.25]

Perseroan secara aktif berinvestasi dalam proyek pengembangan infrastruktur, termasuk jalan, sekolah, dan fasilitas kesehatan di daerah tempat kami beroperasi. Inisiatif ini meningkatkan akses ke layanan penting, berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial komunitas lokal secara keseluruhan. Pabrik kami juga memainkan peran penting dalam penyediaan lapangan kerja, memberikan peluang kerja dan pendapatan bagi penduduk setempat.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [F.23, F.25]

Indah Kiat actively invests in infrastructure development projects, including roads, schools, and healthcare facilities in the areas where we operate. These initiatives enhance access to essential services, contributing to the overall economic and social welfare of local communities. Our mills also play a crucial role in employment, providing job opportunities and income for local residents.

Indikator / Indicator	**Jumlah Karyawan** / Number of Employee
Karyawan yang berasal dari Riau Employees from Riau	2.010
Karyawan yang berasal dari Jawa Barat Employees from West Java	2.731

Selain pekerjaan langsung, kami mendukung pengembangan ekonomi lokal dengan memasok bahan dan layanan dari pemasok lokal. Pendekatan ini mendorong pertumbuhan usaha kecil yang menyediakan barang dan jasa untuk pabrik, sehingga memperkuat ekonomi lokal.

In addition to direct employment, we support local economic development by sourcing materials and services from local suppliers. This approach encourages the growth of small businesses that provide goods and services to the mills, further strengthening the local economy.

Perusahaan mengakui bahwa lingkungan yang sehat menguntungkan baik komunitas maupun operasinya. Dengan fokus pada peningkatan sosial, pertumbuhan ekonomi, dan pengelolaan lingkungan, pabrik kami berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan dan makmur.

The company recognises that a healthy environment benefits both the community and its operations. By focusing on social upliftment, economic growth, and environmental stewardship, our mills contribute to a more sustainable and prosperous future.

Kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, termasuk lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (LSM), dan perwakilan komunitas, adalah kunci untuk mengidentifikasi dan menangani potensi masalah lingkungan. Pendekatan kemitraan ini mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan membangun kepercayaan, memastikan bahwa praktik ramah lingkungan kami diterapkan secara efektif.

Collaboration with local stakeholders, including government agencies, non-governmental organisations (NGOs), and community representatives, is key to identifying and addressing potential environmental concerns. This partnership approach promotes transparency, accountability, and builds trust, ensuring that our environmentally responsible practices are implemented effectively.

PENGEMBALIAN SOSIAL ATAS INVESTASI

Untuk memastikan efektivitas dan dampak jangka panjang dari program pemberdayaan komunitas kami, perusahaan menggunakan metode Pengembalian Sosial atas Investasi (SROI). SROI adalah pendekatan komprehensif yang mengukur nilai sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh program-program, memberikan wawasan berharga tentang bagaimana inisiatif berkontribusi pada kesejahteraan komunitas. Metode ini memungkinkan kami untuk mengevaluasi manfaat nyata dan tidak nyata dari investasi sosial kami dan menunjukkan hasil positif yang dicapai.

SOCIAL RETURN ON INVESTMENT

To ensure the effectiveness and long-term impact of our community empowerment programs, the company employs the Social Return on Investment (SROI) method. SROI is a comprehensive approach that quantifies the social and economic value generated by programs, providing valuable insights into how initiatives contribute to community well-being. This method enables us to evaluate the tangible and intangible benefits of our social investments and demonstrate the positive outcomes achieved.

Wilayah Program CE Perseroan / CSR Program Coverage Area

Pabrik/ Mills	**Kota/** City	**Provinsi/** Province	**Desa Jangkauan kegiatan CSR /** Villages under CSR Program	
			Jumlah Desa/ Number of Villages	**Nama Desa/** Villages Name
Indah Kiat Perawang	Siak	Riau	11	Maredan, Tualang, Pinang Sebatang, Maredan Barat, Perawang, Perawang Barat, Pinang Sebatang Barat, Pinang Sebatang Timur, Tualang Timur, Kuala Gasib, Teluk Rimba
Indah Kiat Serang	Serang	Banten	12	Kec. Tirtayasa: Tengkurak, Puser Kec. Lebakwangi: Pegandikan Kec. Pontang: Pontang, Wanayasa Kec. Tanara: Cerukcuk, Cibodas
Indah Kiat Tangerang	Tangerang Selatan	Banten	9	Kec. Kragilan: Jeruk Tipis, Kragilan, Tegalmaja Kec Carenang: Walikukun, Ragasmesigit Pakulonan barat, Pakulonan, Pakualam, Pakujaya, Pondok Jagung Timur, Pondok Jagung, Lengkong Karya, Jelupang, Ketapang (Kab Tangerang)

Penerima Manfaat Program CE
Community Empowerment Beneficiaries

Program	2024	2023	2022
	Jumlah Penerima Manfaat/ Beneficiaries	**Jumlah Penerima Manfaat/** Beneficiaries	**Jumlah Penerima Manfaat/** Beneficiaries
Donasi Charity	**57.011**	54.744	51.000
Infrastruktur Infrastructure	**13.227**	8.830	15.400
Pengembangan Kapasitas Capacity Building	**7.406**	51.401	288.464
Pemberdayaan Masyarakat Community Development	**11.243**	68.207	106.841
TOTAL	**88.887**	183.182	461.705

Catatan/ Notes:

Donasi Charity	Donasi & dukungan materi/ Donation & material support Infrastruktur/Infrastructure
Infrastruktur Infrastructure	Pembangunan fasilitas masyarakat. community facility development.
Pengembangan Kapasitas Capacity Building	Pengembangan kapasitas kemampuan masyarakat melalui pelatihan, lokakarya, penyadaran terhadap masyarakat, pengembangan anak, relawan posyandu, pengembangan kapasitas guru, dll Empowering communities through training, workshop, awareness for community, children, posyandu volunteer, teacher, etc
Pemberdayaan Masyarkat Community Development	Pemberdayaan masyarakat untuk memantapkan kemandiriannya melalui kegiatan ekonomi produktif, program sanitasi air, pemberdayaan UMKM, petani, bank sampah, air bersih dan sanitasi masyarakat, dll Empowering communities to enhance self-reliance through economic activities, small and medium enterprise (SME) development, farming, waste bank programs, and clean water and sanitation projects, etc.

Data Rekan dan Kelompok Masyarakat Penerima Manfaat CE

Partners and Community Empowerment Group

Pabrik/ Mills	**2024**		**2023**		**2022**	
	Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll) Partner (Government, NGOs, Academician, etc)	**Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan** Number of Community Group	**Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll)** Partner (Government, NGOs,Academician Bodies, etc)	**Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan** Number of Community Group	**Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll)** Partner (Government, NGOs, Academician, etc)	**Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan** Number of Community Group
Indah Kiat	**240**	**1.569**	105	1.327	94	1.244

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang positif, inklusif, dan adil bagi karyawan, pemasok, dan pemangku kepentingan. Komitmen kami terhadap keragaman, inklusi, dan kesempatan yang setara tertanam dalam Kode Etik Bisnis (BCoC), Kode Etik Pemasok (SCoC), dan Kebijakan Hak Asasi Manusia kami, memastikan budaya kepercayaan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan non-diskriminasi sebagai dasar kesuksesan jangka panjang kami.

KARYAWAN

Kami secara aktif menarik dan mempertahankan talenta terbaik dari berbagai latar belakang, menghargai perspektif, keterampilan, dan pengalaman yang berbeda untuk mendorong inovasi dan kolaborasi. Keputusan perekrutan dan pekerjaan kami didasarkan semata-mata pada prestasi, kualifikasi, dan kinerja, memastikan keadilan dan kesempatan yang setara bagi semua karyawan dan pelamar kerja.

Kami mengakui dan menghargai kontribusi karyawan melalui program insentif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas. Sistem manajemen kinerja kami memastikan setiap karyawan tetap menerima tinjauan pengembangan karir tahunan, mendukung pengembangan bakat, tim berkinerja tinggi, dan peluang pengembangan karir yang terstruktur. Kami menawarkan skema bonus yang kuat untuk menambah motivasi dan komitmen jangka panjang.

Kompensasi disusun berdasarkan kompetensi, peran, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan kinerja, bebas dari pertimbangan diskriminatif. Untuk Dewan Komisaris (BOC) dan Dewan Direksi (BOD), remunerasi terkait dengan indikator kinerja utama dan kesuksesan keseluruhan perusahaan.

EMPLOYEE WELFARE

Indah Kiat is committed to fostering a positive, inclusive, and equitable workplace for employees, suppliers, and stakeholders. Our commitment to diversity, inclusion, and equal opportunity is embedded in our Business Code of Conduct (BCoC), Supplier Code of Conduct (SCoC), and Human Rights Policy, ensuring a culture of trust, respect for human rights, and non-discrimination as the foundation of our long-term success.

EMPLOYEE

We actively attract and retain top talent from diverse backgrounds, valuing different perspectives, skills, and experiences to drive innovation and collaboration. Our hiring and employment decisions are based solely on merit, qualifications, and performance, ensuring fairness and equal opportunities for all employees and job applicants.

We recognise and reward employee contributions through incentive programmes designed to enhance engagement and productivity. Our performance management system ensures every permanent employee receives an annual career development review, supporting talent development, high-performing teams, and structured career advancement opportunities. We offer a robust bonus scheme to add motivation and long-term commitment.

Compensation is structured around competencies, role, tenure, workload, work location, and performance, free from discriminatory considerations. For the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), remuneration is linked to key performance indicators and the company's overall success.

KETENAGAKERJAAN

Karyawan Perseroan yang beragam dan berbakat menggabungkan para profesional dari berbagai latar belakang pendidikan dan industri. Perpaduan pengalaman dan perspektif baru ini mendorong inovasi dan kolaborasi di seluruh departemen. Perusahaan mempekerjakan individu di berbagai tahap karir, mulai dari lulusan baru hingga profesional berpengalaman, memastikan campuran yang seimbang antara bakat yang sedang berkembang dan keahlian industri.

Untuk mendukung pertumbuhan karir dan keseimbangan kerja-hidup, perseroan menawarkan pengaturan kerja yang fleksibel, termasuk posisi penuh waktu, paruh waktu, dan kontrak. Perusahaan secara aktif menarik dan membina para profesional muda, menyediakan jalur karir yang terstruktur, program pengembangan, dan inisiatif pengakuan untuk mempertahankan dan memberdayakan pemimpin industri masa depan.

Kami menjunjung tinggi kebijakan kesejahteraan karyawan yang komprehensif yang selaras dengan Deklarasi Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Fundamental di Tempat Kerja dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Komitmen ini memastikan kami mematuhi standar tenaga kerja inti, termasuk larangan pekerja anak dan kerja paksa serta tindakan non-diskriminatif.

EMPLOYMENT

Our diverse and talented workforce brings together professionals from various educational and industry backgrounds. This blend of experience and fresh perspectives fosters innovation and collaboration across departments. The Company employs individuals across different career stages, from fresh graduates to seasoned professionals, ensuring a balanced mix of emerging talent and industry expertise.

To support career growth and work-life balance, Indah Kiat offers flexible employment arrangements, including full-time, part-time, and contract positions. The Company actively attracts and nurtures young professionals, providing structured career paths, development programmes, and recognition initiatives to retain and empower future industry leaders.

We uphold a comprehensive employee welfare policy aligned with the International Labour Organization's (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work. This commitment ensures we adhere to core labor standards, including the prohibition of child and forced labor and non-discriminatory actions.

Demografi Karyawan/ Employee Demographic

Pendidikan karyawan Employee's education	**Jumlah Karyawan** Number of employees	**Usia karyawan** Employee's age	**Jumlah Karyawan** Number of employees	**Status Karyawan** Employee's status	**Lokal** Local	**Karyawan Asing** Expatriate	**Jenis Kelamin** Gender	**Jumlah Karyawan** Number of employees
S2 Master's degree	175	<30	3.518	Kontrak Contract	738	153	Laki-laki Male	11.828
S1 Bachelor's degree	3.530	30-50	6.829	Permanen Permanent	11.948	0	Perempuan Female	1.011
Diploma Diploma Degree	1.000	>50	2.492	**Jumlah** Total	12.686	153	**Jumlah** Total	12.839
≤ SMU ≤ High school	8.134	**Jumlah** Total	12.839					
Jumlah Total	12.839							

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Salah satu kekuatan utama Indah Kiat terletak pada tingkat pergantian karyawan yang rendah, terutama di kalangan manajemen senior, yang mencerminkan proposisi nilai karyawan kami yang kuat dan manfaat yang kompetitif. Kami mengakui dan menghargai kontribusi karyawan melalui program insentif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas. Sistem manajemen kinerja kami memastikan setiap karyawan tetap menerima tinjauan pengembangan karir tahunan, mendukung pengembangan bakat, tim berkinerja tinggi, dan peluang pengembangan karir yang terstruktur. Untuk menambah motivasi dan komitmen jangka panjang, kami menawarkan skema benefit yang baik.

NEW EMPLOYEE HIRES AND TURNOVER

A key strength of Indah Kiat lies in its low turnover rate, particularly among senior management, reflecting our strong employee value proposition and competitive benefits. We recognise and reward employee contributions through incentive programmes designed to enhance engagement and productivity. Our performance management system ensures every permanent employee receives an annual career development review, supporting talent development, high-performing teams, and structured career advancement opportunities. To add further motivation and long-term commitment, we offer a robust bonus scheme.

Perekrutan Karyawan Baru/ New Employee Hires

Umur/ Age	2024		2023		2022	
	Laki laki Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female
< 30	**1.038**	**85**	929	96	633	103
30-50	**321**	**22**	172	25	174	35
> 50	**114**	**2**	56	1	56	5
Sub total Sub total	**1.473**	**109**	1.157	122	863	143
Total Total	**1.582**		**1.279**		**1.006**	

Perputaran Karyawan/ Employee Turnover

Umur/ Age	2024		2023		2022	
	Laki laki Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female
< 30	**220**	**34**	338	50	271	59
30-50	**218**	**45**	310	60	263	46
> 50	**362**	**16**	334	31	244	7
Sub total Sub total	**800**	**95**	982	595	778	112
Total Total	**895**		**1.577**		**890**	

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [E.2, F.22]

Perseroan berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk membina tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan. Program pelatihan mencakup sesi wajib dalam keterampilan lunak dan teknis, yang disampaikan melalui berbagai metode seperti instruksi di kelas, pelatihan mandiri menggunakan teknologi online interaktif, pelatihan di tempat kerja, pembinaan, dan pendampingan.

Indah Kiat berkomitmen untuk pengembangan karyawan yang berkelanjutan melalui tinjauan kinerja yang komprehensif dan pelatihan pengembangan karir yang disesuaikan. Bekerja sama dengan APP Academy, perusahaan menawarkan berbagai program untuk meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan kualitas kepemimpinan.

Pada tahun 2024, karyawan berpartisipasi dalam rata-rata 7 jam pelatihan. Program khusus juga disediakan untuk karyawan yang mendekati masa pensiun, dengan fokus pada pembekalan keterampilan penting untuk menghasilkan pendapatan pasca-pensiun. Inisiatif ini mencakup pelatihan kewirausahaan, lokakarya motivasi, dan perencanaan keuangan, yang sering kali terintegrasi dengan program pengembangan sosial yang lebih luas.

TRAINING AND EDUCATION [E.2, F.22]

We also invest in employee training and development to foster a skilled and knowledgeable workforce. Training programs encompass mandatory sessions in both soft and technical skills, delivered through various methods such as classroom instruction, self-training using interactive online technologies, on-the-job training, coaching, and mentoring.

Indah Kiat is committed to continuous employee development through comprehensive performance reviews and tailored career development training. Collaborating with the APP Academy, the company offers a range of programs to enhance technical skills, managerial capabilities, and leadership qualities.

In 2024, employees participated in an average of 7 hours of training. Special programs are also in place for employees approaching retirement, focusing on equipping them with essential skills for income generation post-retirement. These initiatives include entrepreneurship training, motivational workshops, and financial planning, often integrated with the broader social development programs.

Training Hours	**2024**	**2023**	**2022**
Rata-rata Average	**7 jam**/hours	7 jam/hours	15 jam/hours

Kami mengadopsi pendekatan pelatihan yang seragam di semua tingkatan, dari pengawas lokasi hingga eksekutif, saat berinvestasi dalam pengembangan karyawan kami. Hal ini untuk memastikan kinerja tinggi, keterlibatan yang kuat, dan pertumbuhan keterampilan yang berkelanjutan yang memberikan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

We adopt a uniform training approach across all levels, from site supervisors to executives, when investing in our employees' development. This is to ensure high performance, strong engagement, and the continuous growth of skills that yield long-term value for the company.

Peserta Latihan/ Training Participants				**Total Jam Latihan/** Total Training Hours				**Rata – Rata Jam Pelatihan** Average Training Hour	
Manajemen Management		**Non-Manajemen** Non-Management		**Manajemen** Management		**Non-Manajemen** Non-Management			
Perempuan Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki laki** Male
67	1.160	2.879	51.862	413	8.704	22.423	357.826	6	7

HAK ASASI MANUSIA [F.18, F.19, F.22]

Indah Kiat mengakui bahwa operasinya, serta operasi pemasoknya, dapat menimbulkan risiko terkait pelanggaran hak asasi manusia. Untuk mengurangi risiko ini, audit dan penilaian risiko yang komprehensif dilakukan di setiap pabrik, memastikan keselarasan dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

Kebijakan Hak Asasi Manusia mencakup berbagai potensi masalah yang timbul dalam operasi dan rantai pasokan perusahaan. Untuk mencegah pekerja anak, kami secara ketat mematuhi peraturan yang menetapkan usia minimum kerja pada 18 tahun. Petugas perekrutan melakukan verifikasi menyeluruh terhadap dokumen identifikasi dan catatan pendidikan untuk memastikan kepatuhan.

BUSINESS HUMAN RIGHTS [F.18, F.19, F.22]

Indah Kiat recognises that its operations, as well as those of its suppliers, may pose risks related to human rights violations. To mitigate these risks, comprehensive audits and risk assessments are conducted at each mill, ensuring alignment with the United Nations' and International Labour Organisation's (ILO) Guiding Principles on Business and Human Rights.

The Human Rights Policy covers a wide range of potential issues arising within the's operations and supply chain. To prevent child labour, we strictly adhere to the regulation that sets the minimum employment age at 18. Recruitment officers conduct thorough verification of identification documents and educational records to ensure compliance.

Topik Material / Material Topic	**Kinerja 2024**/ 2024 Performance
Pekerja anak Child labor	Operasi kami tidak memiliki risiko pekerja anak, salah satu perhatian kami adalah potensi pekerja muda berusia antara 15 – 17 tahun di tingkat pemasok kayu pulp, karena ini adalah masalah yang kompleks. Beberapa faktor yang berkontribusi membuatnya sulit untuk dipantau karena pemasok beroperasi di daerah terpencil dan banyak pekerjaan yang bersifat informal, melibatkan operator skala kecil atau tenaga kerja keluarga. Kami telah merancang kerangka kerja audit sosial internal yang mengacu pada dan konsisten dengan beberapa standar audit internasional terkemuka. Audit sosial internal yang kami lakukan setiap tahun dapat menjadi alat yang berharga dalam mengurangi pekerja anak. Our operation does not have the risk of child labor; however, one of our concerns is the potential of young workers between the ages of 15-and 17 at the pulpwood supplier level, as it is a complex issue. Several contributing factors make it challenging to monitor since the suppliers operate in remote areas and much of the work is informal, involving small-scale operators or family labor. We have designed an internal social audit framework that draws upon and is consistent with several leading international audit standards. The internal social audit we perform annually can be a valuable tool in mitigating child labor.
Kerja Paksa Forced or compulsory labor	Tidak ditemukan ada kejadian kerja paksa. Zero risk of incidents found.

Kami telah mengadopsi kebijakan-kebijakan utama, termasuk Kebijakan Konservasi Hutan, yang menekankan pengembangan komunitas, penyelesaian sengketa yang transparan, dan hak atas Persetujuan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan (FPIC). Manajer Situs bertanggung jawab untuk mengintegrasikan rencana aksi penyelesaian ke dalam indikator kinerja mereka, memastikan akuntabilitas dalam menangani masalah hak asasi manusia.

We have adopted key policies, including the Forest Conservation Policy, which emphasises community development, transparent dispute resolution, and the right to Free, Prior, and Informed Consent (FPIC). Site Managers are tasked with integrating resolution action plans into their performance indicators, ensuring accountability in addressing human rights concerns.

Pada tahun 2024, perusahaan menyediakan 11.000 jam pelatihan hak asasi manusia, memastikan partisipasi 100% karyawan. Inisiatif ini berfokus pada peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip-prinsip hak asasi manusia di seluruh operasi. Selain itu, sesi pelatihan khusus diadakan untuk personel keamanan untuk memperkuat perilaku yang bertanggung jawab. Sebanyak 233 personel keamanan kami telah menerima pelatihan hak asasi manusia, yang mewakili 69% dari total staf keamanan kami. [410-1]

In 2024, the company provided 11,000 hours of human rights training, ensuring 100% employee participation. This initiative focused on raising awareness and understanding of human rights principles across operations. 233 of our security personnel already received human rights training, which represents 69% of our total security staff. [410-1]

Pada tahun 2024, kami menerima lima laporan pelanggaran hak asasi manusia. Kami segera menangani setiap masalah tersebut dengan mengambil tindakan korektif yang sesuai. Karena alasan kerahasiaan, rincian kasus tidak diungkapkan. Pemulihan diberikan di mana diperlukan, sesuai dengan proses dan metodologi internal kami.

In 2024, we received five reports of human rights violations. We promptly addressed each issue, taking appropriate corrective actions. Due to confidentiality, specific case details are not disclosed. Remediation was provided where necessary, following our established internal processes and methodologies.

K3, SARANA DAN KESELAMATAN KERJA, TINGKAT KECELAKAAN KERJA

[F.19, F.21, F.22]

Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi semua individu yang terlibat dalam operasi kami. Kebijakan K3 diterapkan sesuai dengan undang-undang, peraturan, dan standar Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang berlaku. Kontraktor dan pemasok yang bekerja di dalam area perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini.

Perusahaan telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di seluruh operasinya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, memperoleh sertifikasi SMK3 dan menegaskan komitmen kami terhadap pendekatan sistematis dalam manajemen keselamatan.

Prosedur kerja yang aman dikembangkan, diterapkan, dan dipelihara berdasarkan analisis bahaya dan risiko yang komprehensif. Tanggung jawab terkait K3 didefinisikan dengan jelas, dan fasilitas serta infrastruktur yang diperlukan disediakan untuk mencegah kecelakaan kerja. Langkah-langkah proaktif, termasuk penyediaan alat pelindung diri (APD) dan antisipasi situasi darurat potensial, merupakan bagian integral dari operasi kami.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

[F.19, F.21, F.22]

We prioritise occupational safety and health (K3) for all individuals involved in our operations. A K3 policy is implemented in alignment with applicable laws, regulations, and International Labour Organisation (ILO) standards. Contractors and suppliers working within the company's premises are also required to adhere to this policy.

The company has adopted the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) across its operations, in accordance with the requirements set by the Ministry of Manpower and Transmigration, obtaining SMK3 certification and underscoring our commitment to a systematic approach to safety management.

Safe work procedures are developed, implemented, and maintained based on comprehensive hazard and risk analyses. Responsibilities related to K3 are clearly defined, and necessary facilities and infrastructure are provided to prevent workplace accidents. Proactive measures, including the provision of personal protective equipment (PPE) and anticipation of potential emergency situations, are integral to our operations.

Berbagai program pelatihan K3 dilaksanakan, termasuk:

- Pelatihan pengenalan dasar K3 di tempat kerja
- Pelatihan keterampilan
- Pelatihan kepatuhan regulasi
- Pelatihan penyegaran

Kontraktor dan pemasok juga diwajibkan untuk menerapkan Program Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS) untuk memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan K3 di area pabrik kami. Strategi SRV 2030 kami telah menetapkan target untuk memberdayakan komunitas dan meningkatkan keselamatan karyawan.

Sejak tahun 2019, program Indeks Kinerja Keselamatan (SPI) telah diterapkan sebagai ukuran utama kinerja K3. SPI, yang wajib bagi pemimpin unit kerja, terdiri dari enam komponen:

- Manajemen Risiko Utama – Cedera Serius dan Kematian (SIF)
- Inspeksi Fokus Risiko Utama
- SIF – Hierarki Pengendalian
- Izin Kerja Aman
- Perilaku Berbasis Keselamatan
- Pelatihan Kesadaran Keselamatan

Pelaksanaan SPI secara rutin dipantau dan dievaluasi melalui audit internal dan tinjauan manajemen, bersama dengan penilaian kinerja SMK3 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (OHSMS). Komite Pengarah K3 (P2K3) secara aktif terlibat dalam tinjauan ini, memperkuat komitmen kami untuk terus meningkatkan keselamatan kerja.

Kami terus memperkuat fokus kami pada kesehatan karyawan pada tahun 2024. Kesehatan kerja dan higiene industri dianggap sebagai komponen penting dari keberlanjutan dan langkah-langkah komprehensif diterapkan untuk memastikan kesejahteraan tenaga kerja jangka panjang.

Inisiatif utama meliputi:

- **Pengujian lingkungan kerja:** Tes rutin membantu mengidentifikasi potensi risiko kesehatan dan mendukung penerapan langkah-langkah pengendalian yang tepat untuk mengurangi paparan terhadap zat dan kondisi berbahaya.

A wide range of K3 training programs is conducted, including:

- Basic K3 introduction training in the workplace
- Skills training
- Regulatory compliance training
- Refresher training

Contractors and suppliers are also required to implement the Contractor Safety Management System (CSMS) Program to ensure compliance with all K3 requirements within our factory areas. Our SRV 2030 strategy has established targets to empower communities and enhance employee safety.

Since 2019, the Safety Performance Index (SPI) program has been implemented as a key measure of K3 performance. SPI, mandatory for work unit leaders, comprises six components:

- Top Risk Management – Serious Injuries and Fatalities (SIF)
- Top Risk Focused Inspection
- SIF – Hierarchy of Controls
- Safe Work Permit
- Safety-Based Behaviour
- Safety Awareness Training

SPI implementation is routinely monitored and evaluated through internal audits and management reviews, alongside assessments of SMK3 and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) performance. The OHS Steering Committee (P2K3) is actively involved in these reviews, reinforcing our commitment to continuously improving occupational safety.

We continued to strengthen our focus on employee health in 2024. Occupational health and industrial hygiene are regarded as critical components of sustainability and comprehensive measures are in place to ensure long-term workforce well-being.

Key initiatives include:

- **Work environment testing:** Regular tests help identify potential health risks and support the implementation of appropriate control measures to mitigate exposure to harmful substances and conditions.

- **Program promotif dan preventif yang disesuaikan:** Inisiatif ini mencakup intervensi perilaku, kampanye penyakit kronis, pelatihan pertolongan pertama, latihan medis, ceramah kesehatan, donor darah, dan program pencegahan penyakit menular. Upaya ini bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.
- **Kemitraan kesehatan:** Kolaborasi dengan penyedia layanan seperti SehatQ memastikan karyawan memiliki akses ke konsultasi kesehatan profesional. Fasilitas olahraga, termasuk lapangan basket, lapangan tenis, kolam renang, dan gym, disediakan untuk mendorong gaya hidup sehat dan aktif.

Dalam mengejar keragaman dan inklusi (D&I), program khusus disediakan untuk mendukung kesehatan dan produktivitas karyawan perempuan. Ini termasuk pemeriksaan *pap smear* gratis, penyediaan ruang laktasi untuk ibu menyusui, program olahraga untuk wanita hamil, dan pengembangan materi kesehatan dan pendidikan. Melalui inisiatif ini, kami berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif yang menjunjung tinggi kesejahteraan semua karyawan sambil memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan keberlanjutan operasional.

- **Customised promotive and preventive programs:** These initiatives include behavioural interventions, chronic disease campaigns, first aid training, medical drills, health talks, blood donation drives, and communicable disease prevention programs. Such efforts aim to promote healthy lifestyles and enhance overall wellness.
- **Healthcare partnerships:** Collaborations with providers like SehatQ ensure employees have access to professional health consultations. Sports facilities, including basketball courts, tennis courts, swimming pools, and gyms, are provided to encourage healthy and active lifestyles.

In pursuing diversity and inclusion (DandI), dedicated programs are in place to support female employees' health and productivity. These include free pap smear examinations, the provision of lactation rooms for breastfeeding mothers, exercise programs for pregnant women, and the development of health and educational materials. Through these initiatives, we strive to create a safe, healthy, and inclusive work environment that upholds the well-being of all employees while ensuring regulatory compliance and operational sustainability.

Statistik HSE – Indah Kiat/ HSE Statistics for Indah Kiat

Program	2024	2023	2022
LTIFR	0,48	0,70	1,32
Kematian Fatality	1	1	0
Tingkat Kematian Fatality Rate	0,01	0,03	0,00

Note/ Catatan:
- LTIFR = *Lost Time Injury Frequency Rate*, jumlah cedera yang dapat direkam per 1.000.000 jam kerja.
  LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate, number of recordable injuries per 1,000,000 manhours.
- Kematian yang disebabkan kecelakaan kerja = Jumlah kematian karena kecelakaan kerja untuk karyawan dan *outsourcing*.
  Fatality = The number of fatality due to work incidents for employees and outsourcing.
- Tingkat Kematian = Jumlah kasus kematian karena kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja.
  Fatality rate = Number of fatality case per 1.000.000 manhours.

KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA [F.18 F.20]

Indah Kiat berkomitmen untuk mendorong keragaman dan inklusi (D&I) dengan mempekerjakan individu tanpa memandang jenis kelamin atau kebangsaan. Mempromosikan keragaman secara aktif sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dalam lingkungan di mana setiap orang dihargai, terlibat, dihormati, dan merasa memiliki.

Perusahaan mengakui bahwa menciptakan tempat kerja yang inklusif melampaui keragaman gender dan etnis. Ini tentang membudayakan nilai dan penghormatan terhadap perbedaan individu sambil mendorong semua karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka. Pendekatan ini merupakan komponen kunci dari strategi D&I kami, yang selaras dengan visi dan misi kami yang lebih luas untuk memperkuat keterampilan, mendiversifikasi tenaga kerja, dan mengembangkan pemimpin masa depan tanpa memandang jenis kelamin.

Saat ini, karyawan perempuan mewakili 8% dari tenaga kerja di semua tingkatan, termasuk peran manajemen dan non-manajemen. Keragaman *gender* tetap menjadi tantangan di industri *pulp* dan kertas, di mana banyak peran operasional secara tradisional dipegang oleh pria. Namun, Indah Kiat berkomitmen untuk meningkatkan proporsi perempuan di posisi manajemen senior sebesar 30% pada tahun 2030, sesuai dengan target SRV 2030. Pada tahun 2024, perempuan menempati 16% dari peran manajemen.

Kebijakan kesetaraan *gender* Indah Kiat memastikan struktur gaji dan manfaat yang adil di semua pabrik. Paket kompensasi mematuhi standar upah minimum lokal, tanpa memandang jenis kelamin, dan mencakup manfaat seperti asuransi kesehatan, cuti orang tua dan cuti melahirkan, cuti sabatikal, cuti tahunan berbayar, dan rencana pensiun perusahaan. Manfaat tertentu disediakan untuk karyawan tetap, dengan ketentuan khusus yang bervariasi menurut pabrik dan peraturan lokal. Semua paket kompensasi transparan, objektif, dan netral gender, mempertahankan rasio upah 1:1, termasuk untuk posisi tingkat pemula.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES [F.18 F.20]

Indah Kiat is committed to fostering diversity and inclusion (DandI) by employing individuals regardless of gender or nationality. Actively promoting diversity is essential to attracting and retaining the best talent in an environment where everyone is valued, engaged, respected, and has a sense of belonging.

The company recognises that creating an inclusive workplace extends beyond gender and ethnic diversity. It is about cultivating a culture that values and respects individual differences while encouraging all employees to achieve their full potential. This approach forms a key component of our DandI strategy, which aligns with our broader vision and mission to strengthen skill sets, diversify the workforce, and develop future leaders irrespective of gender.

Currently, female employees represent 8% of the workforce across all levels, including management and non-management roles. Gender diversity remains a challenge in the pulp and paper industry, where many operational roles are traditionally held by men. However, Indah Kiat is committed to increasing the proportion of women in senior management positions by 30% by 2030, in line with its SRV 2030 targets. As of 2024, women occupy 16% of management roles.

Indah Kiat's gender equality policies ensure equitable pay and benefits structures across all mills. Compensation packages adhere to local minimum wage standards, regardless of gender, and include benefits such as health insurance, parental and maternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and company pension plans. Certain benefits are reserved for permanent employees, with specific provisions varying by mill and local regulations. All compensation packages are transparent, objective, and gender-neutral, maintaining a 1:1 wage ratio, including for entry-level positions.

Pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan difasilitasi oleh perusahaan induk melalui APP Academy dan tim MBOS, memastikan tidak ada bias *gender*. Semua karyawan penuh waktu menerima setidaknya satu tinjauan pengembangan karir tahunan.

Employee training and capacity building are facilitated by the parent company through APP Academy and MBOS teams, ensuring zero gender bias. All full-time employees receive at least one annual career development review.

CUTI MELAHIRKAN

Perseroan memahami bahwa persiapan yang baik sebelum dan setelah melahirkan membantu proses persalinan, pemulihan, dan kebahagiaan keluarga. Kami mendukung karyawan perempuan dengan memberikan cuti melahirkan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Indah Kiat menawarkan total 3 bulan cuti melahirkan, tanpa mempengaruhi gaji, hak, atau posisi pekerjaan. Kami juga memberikan cuti tiga hari kepada karyawan laki-laki untuk mendukung istri mereka selama persalinan. Pada tahun 2024, 18 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan, dan 354 karyawan laki-laki mengambil cuti untuk mendukung istri mereka.

PARENTAL LEAVE

The company knows that good preparation before and after childbirth helps with delivery, recovery, and family happiness. We support female employees by providing maternity leave as per labor laws and Collective Labor Agreements (CLA). Indah Kiat offers total 3 months childbirth leave, without affecting salary, rights, or job position. We also give male employees three days of leave to support their wives during childbirth. In 2024, 18 female employees took maternity leave, and 354 male employees took leave to support their wives.

SERIKAT PEKERJA DAN PERJANJIAN KERJASAMA [2-30; 405-1]

Indah Kiat mengakui hak karyawan untuk kebebasan berserikat, termasuk hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Komitmen ini tercermin dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang menetapkan pedoman yang jelas untuk negosiasi dan kesepakatan guna memastikan suara karyawan diakui dan dipertimbangkan. Perseroan secara aktif berinteraksi dengan serikat pekerja dan mendorong partisipasi karyawan. Seluruh karyawan adalah anggota serikat yang tercakup dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING

Indah Kiat recognizes its employees' right to freedom of association, including the right to form and join labour unions. This commitment is reflected in the Collective Labor Agreement (CLA), which establishes clear guidelines for negotiations and agreements to ensure that employees' voices are acknowledged and considered. The company actively engages with labour unions and encourages employee participation. All our employees are union members covered by the CLA.

RELASI PEKERJA DAN MANAJEMEN

Perusahaan secara aktif berinteraksi dengan serikat pekerja dan mendorong partisipasi karyawan. Semua karyawan kami adalah anggota serikat yang tercakup dalam PKB. Diskusi rutin diadakan untuk menangani kekhawatiran karyawan, termasuk masalah terkait gaji, tunjangan, dan cuti. Perusahaan secara ketat mematuhi peraturan pemerintah, termasuk memberikan pemberitahuan setidaknya tujuh hari sebelum menerapkan perubahan operasional besar.

LABOR/MANAGEMENT RELATIONS

We believe that by prioritizing freedom of association, fair labor agreements, and open dialogue, we create a workplace where employees feel empowered, valued, and supported. Regular discussions are held to address employee concerns, including matters related to salary, benefits, and leave. The company strictly adheres to government regulations, including providing at least seven days' notice before implementing any major operational changes.

TATA KELOLA

GOVERNANCE

E.1



Tata kelola perusahaan yang kuat adalah dasar untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang etis, terutama karena tanggung jawab lingkungan dan sosial semakin mendapat perhatian global. Indah Kiat tetap berkomitmen untuk menjunjung standar tata kelola tertinggi sambil mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang kami.

Strong corporate governance is fundamental to maintaining transparency, accountability, and ethical business practices, particularly as environmental and social responsibilities gain global prominence. Indah Kiat remains committed to upholding the highest standards of governance while embedding sustainability into our long-term business strategy.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Indah Kiat percaya bahwa tata kelola yang baik adalah dasar dari kesuksesan yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) kami, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan, diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasi dan budaya perusahaan kami untuk menciptakan nilai berkelanjutan melalui tata kelola yang bertanggung jawab.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Indah Kiat believes that good governance is the foundation of sustainable success. Our Good Corporate Governance (GCG) principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are incorporated into every aspect of our operations and corporate culture to create sustainable value through responsible governance.



Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030 (SRV 2030) kami, yang diadopsi dari perusahaan induk APP Group, secara rutin dinilai untuk penyempurnaan dan perbaikkan arah strategisnya. Dewan Manajemen, yang bertanggung jawab atas pengawasan, bertemu setiap bulan untuk meninjau kinerjanya dan menangani tantangan yang muncul.

Our Sustainability Roadmap Vision 2030 (SRV 2030), adopted from our parent company APP Group, is regularly assessed for refinement and improvement in its strategic direction. The Management Board, responsible for oversight, meets monthly to review its performance and address emerging challenges.

Di bawah SRV 2030, setiap divisi dan/atau departemen bertanggung jawab atas aspek keberlanjutan tertentu, dengan Dewan Manajemen mendelegasikan tanggung jawab kepada komite khusus. Komite-komite ini melaporkan secara rutin, memastikan bahwa isu-isu utama dan kekhawatiran kritis segera ditangani. Pengawasan yang terstruktur ini mendorong akuntabilitas dan efisiensi dalam proses tata kelola kami.

Under the SRV 2030, each division and/or department is accountable for specific sustainability aspects, with the Management Board delegating responsibilities to specialized committees. These committees report regularly, ensuring that key issues and critical concerns are promptly addressed. This structured oversight fosters accountability and efficiency in our governance processes.

Kami memprioritaskan penunjukan manajemen berdasarkan prestasi dan menjunjung tinggi pendekatan non-diskriminatif saat menunjuk anggota Dewan. Hal ini untuk memastikan keberagaman dalam hal *gender*, etnis, agama, dan latar belakang sosial.

We prioritize merit-based management appointments and uphold a non-discriminatory approach when appointing Board members. This is to ensure diversity across gender, ethnicity, religion, and social backgrounds.

Indah Kiat menghargai kolaborasi dan berbagi pengetahuan di seluruh pabrik kami. Kami memantau kinerja keberlanjutan menggunakan indikator kinerja utama (KPI), yang diselaraskan dengan target SRV 2030 kami. Pendekatan berbasis data ini mendorong efisiensi, akuntabilitas, dan peningkatan berkelanjutan.

Indah Kiat values collaboration and knowledge-sharing across our mills. We monitor sustainability performance using key performance indicators (KPIs), which are aligned with our SRV 2030 targets. This data-driven approach promotes efficiency, accountability, and continuous improvement.

Sistem Manajemen yang Diadopsi Perseroan/ Management Systems Adopted



Sistem Manajemen Mutu **Quality Management System**	ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan **Environment Management System**	ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja **Occupational Safety & Health Management System**	SMK3, ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Energi **Energy Management System**	ISO 50001:2018
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja **Business Human Rights**	Business Social Compliance Initiative (BSCI), Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA)
Keamanan **Security**	Authorised Economic Operator (AEO)

Dengan memaksimalkan sumber daya dan mengadopsi solusi energi yang bersih dan efisien, kami sejalan dengan visi perusahaan induk kami, APP Group, untuk industri yang lebih hijau. Kebijakan terpadu kami mencerminkan dialog yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan kami dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Tinjauan rutin memastikan bahwa kebijakan kami tetap relevan dan efektif.

Indah Kiat sejalan dengan kebijakan tingkat grup APP, yang mencakup berbagai praktik bisnis, yang berlaku untuk semua karyawan, pemasok, dan pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN

Indah Kiat sangat berkomitmen pada kebijakan keberlanjutan yang diadopsi dari perusahaan induk kami, APP Group. Kebijakan ini membimbing upaya perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola. Dengan menyelaraskan diri dengan standar tinggi, kami memastikan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang ketat, dan partisipasi aktif dalam inisiatif pemberdayaan masyarakat.

By maximizing resources and adopting clean, efficient energy solutions, we align with our parent company APP Group's vision for a greener industry. Our integrated policy reflects ongoing dialogue with our stakeholders and compliance with applicable regulations. Regular reviews ensure that our policies remain relevant and effective.

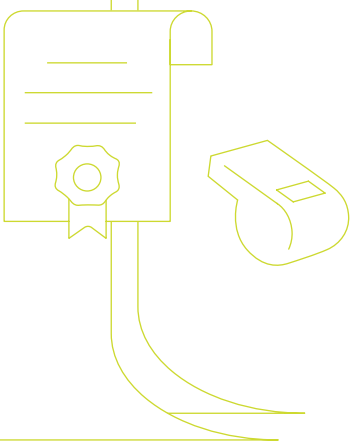
Indah Kiat aligns with APP's group-level policies, which cover a wide range of business practices, that apply to all employees, suppliers, and stakeholders.

POLICIES

Indah Kiat is strongly committed to the sustainability policies adopted from our parent company, APP Group. These policies guide the company's efforts in environmental management, social responsibility, and governance. By aligning with high standards, we ensure responsible management of resources, adherence to strict environmental regulations, and active participation in community empowerment initiatives.

Kebijakan Kami / Our Policies

Kebijakan Lingkungan Environmental Policy	**Kebijakan Speak Up** Speak Up Policy
Kebijakan Pengadaan dan Pengelolaan Serat Fiber Procurement and Processing Policy	**Kebijakan Tata Kelola** Governance Policy
Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policy	**Kode Etik Perusahaan** Business Code of Conduct
Kebijakan Jam Kerja Working Hour Policy	**Kode Etik Pemasok** Supplier Code of Conduct
Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Health and Safety Policy	**Kebijakan Perlindungan bagi Whistleblower** Whistle-blower Protection
Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	**Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan** Anti-Bribery and Corruption Policy
Kebijakan Penanganan Keluhan Grievance Policy	



Detail lebih lanjut tentang kebijakan kami dapat ditemukan di sini.
More details about our policies can be found here.

ETIKA BISNIS DAN RISIKO MANAJEMEN

Indah Kiat berkomitmen untuk menjunjung standar etika dan integritas tertinggi dalam setiap aspek organisasi kami. Nilai-nilai kami - kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil - membentuk interaksi kami dengan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan komunitas.

Kode Etik Bisnis (BCoC) kami memandu komitmen kami terhadap perilaku bisnis yang etis. Misalnya, Kebijakan Konflik Kepentingan kami mewajibkan semua karyawan untuk menghindari situasi di mana kepentingan pribadi dan perusahaan mungkin bertentangan, termasuk penyalahgunaan informasi istimewa.

Pendekatan etika dan manajemen risiko kami dipandu oleh empat pilar utama: perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis. Kami melakukan survei karyawan tahunan untuk menilai efektivitas program etika dan kepatuhan kami. Wawasan ini menginformasikan pengembangan berkelanjutan inisiatif pendidikan etika, termasuk pelatihan wajib BCoC.

Divisi Ketahanan Perusahaan (CRD) dan Risiko dan Integritas Perusahaan (CRI) kami mengawasi manajemen risiko, melakukan penilaian, dan memulai investigasi internal jika diperlukan. Divisi-divisi ini juga mengembangkan program pelatihan dan mengusulkan kebijakan manajemen risiko baru untuk disetujui. Pendekatan ini memastikan kami memiliki fleksibilitas untuk menavigasi lanskap bisnis yang terus berkembang.

Untuk memperkuat bidang keahlian ini, kami menyediakan sesi pelatihan, seminar, dan lokakarya secara rutin. Karyawan juga diberikan akses ke publikasi yang relevan dengan industri untuk tetap mendapatkan informasi tentang praktik terbaik. Kami mendorong direktur untuk berpartisipasi dalam pelatihan khusus yang selaras dengan tanggung jawab mereka. Pengembangan berkelanjutan ini memastikan tenaga kerja kami siap menghadapi tantangan dan peluang keberlanjutan yang berubah.

BUSINESS ETHICS AND RISK MANAGEMENT

Indah Kiat is committed to upholding the highest ethical and integrity standards in every aspect of our organization. Our values - honesty, fairness, and just treatment - shape our interactions with all our stakeholders, including employees, customers, suppliers, business partners, and communities.

Our Business Code of Conduct (BCoC) guides our commitment to ethical business behavior. For example, our Conflict of Interest Policy mandates that all employees must avoid situations where personal and company interests may potentially conflict, including the misuse of privileged information.

Our ethics and risk management approach are guided by the four main pillars of asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics. We conduct annual employee surveys to assess the effectiveness of our ethics and compliance programs. These insights inform the continuous development of ethical education initiatives, including mandatory BCoC training.

Our Corporate Resilience (CRD) and Corporate Risk and Integrity (CRI) divisions oversee risk management, conduct assessments, and initiate internal investigations when necessary. These divisions also develop training programs and propose new risk management policies for approval. This approach ensures we have the flexibility to navigate the evolving business landscape.

To strengthen these areas of expertise, we provide regular training sessions, seminars, and workshops. Employees are also given access to industry-relevant publications to stay informed of best practices. We encourage directors to participate in specialized training aligned with their responsibilities. This ongoing development ensures our workforce is equipped to navigate changing sustainability challenges and opportunities.

Kami mengharapkan tingkat komitmen yang sama dari mitra bisnis kami. Kode Etik Pemasok (SCoC) kami berlaku untuk semua pemasok dan penyedia layanan, memastikan keselarasan dengan standar etika kami. Untuk lebih melindungi operasi kami, kami dengan bijaksana melakukan penilaian risiko penipuan, tinjauan uji tuntas vendor, pemeriksaan latar belakang pelanggan, dan investigasi etika.

We expect the same level of commitment from our business partners. Our Supplier Code of Conduct (SCoC) applies to all suppliers and service providers, ensuring alignment with our ethical standards. To further safeguard our operations, we judiciously conduct fraud risk assessments, vendor due diligence reviews, customer background checks, and ethics investigations.

in 2024
Pada tahun 2024

85% perusahaan *outsourcing* dan semua pemasok serat kayu telah menandatangani Kode Etik Pemasok (SCOC), berkomitmen pada prinsip-prinsipnya.
85% of outsourcing companies and all wood fiber suppliers have signed the Supplier Code of Conduct (SCOC), committing to its principles.

Melakukan penilaian dan investigasi yang sedang berlangsung:
- Penilaian risiko penipuan
- Tinjauan uji tuntas vendor (Kenali Pemasok Anda - KYS)
- Tinjauan uji tuntas pelanggan (Kenali Pelanggan Anda - KYC),
- Investigasi latar belakang pribadi,
- Investigasi penipuan dan etika
- Inisiatif otomasi, CRI menggunakan INDIGO, sebuah sistem manajemen kasus yang dikonsolidasikan dengan uji tuntas.

Conducted ongoing assessments and investigations:
- Fraud risk assessments
- Vendor due diligence reviews (Know Your Suppliers - KYS)
- Customer due diligence reviews (Know Your Customer - KYC),
- Personal background investigations,
- Fraud and ethics investigations
- Automation initiatives, CRI utilizes INDIGO, a due diligence consolidated case management system.

Saluran Umpan Balik dan Mekanisme Pengaduan

Untuk menangani keluhan secara resmi, kami telah membentuk mekanisme pengaduan yang kuat. Saluran Pelapor kami beroperasi sepanjang waktu setiap hari, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Kami melindungi pelapor dari tindakan balasan dan memastikan bahwa semua laporan ditangani secara transparan dan adil.

Untuk membuat pertanyaan terkait bisnis, termasuk pertanyaan pemasok dan konsumen, atau pertanyaan terkait keadaan darurat seperti bencana, pemangku kepentingan dapat berkomunikasi dengan kami melalui Pusat Panggilan Terpadu (ICC) kami.

Feedback Channel and Grievance Mechanism

To address legitimate concerns, we have established a robust grievance mechanism. Our Whistleblower Channel operates round the clock daily, enabling employees and stakeholders to report suspected violations. We protect whistleblowers from retaliation and ensure that all reports are handled transparently and fairly.

To make inquiries related to the business, including suppliers and consumers inquiries, or inquiries related to emergencies such as disaster events, stakeholders can communicate with us through our Integrated Call Center (ICC).

in 2024
Pada tahun 2024

Menerima 34 laporan melalui ICC dan laporan langsung diterima tim CRI.
- Menutup 10 laporan karena tidak mempunyai bukti yang cukup untuk menindaklanjuti.
- 24 laporan ditindaklanjuti untuk investigasi tambahan atau Tindakan Manajemen.
- 2 laporan pelanggaran diselesaikan, 19 laporan keluhan, dan 3 laporan pelanggaran masih dalam investigasi.

Received 34 whistleblower reports through the ICC and direct reports to the CRI team.
- Closed 10 reports due to insufficient evidence.
- Assigned 24 reports for additional investigations or Management Actions.
- 2 violation reports resolved, 19 grievance reports, and 3 violation reports are still under investigations

Kami terus meningkatkan tata kelola perusahaan kami untuk menjunjung standar etika tertinggi. Tim Etika dibentuk untuk memberikan pengawasan kepada manajemen senior dan memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika kami. Tim Etika berkumpul secara rutin untuk menerima pengarahan tentang investigasi sensitif dan membimbing pendekatan perusahaan terhadap etika. Membangun budaya etika yang kuat membutuhkan waktu dan komitmen, tetapi kami memprioritaskan kepatuhan dan integritas di setiap tingkatan. Kami percaya bahwa membina tempat kerja yang etis dimulai dengan kesadaran, memastikan semua karyawan memahami dan menjunjung nilai-nilai kami dalam setiap aspek bisnis.

We continuously enhance our corporate governance to uphold the highest ethical standards. The Ethics Team was established to provide oversight to senior management and ensure adherence to our ethical values. It convenes regularly to receive briefings on sensitive investigations and guide the Company's approach to ethics. Building a strong ethical culture requires time and commitment, but we prioritize compliance and integrity at every level. We believe that fostering an ethical workplace starts with awareness, ensuring all employees understand and uphold our values in every aspect of business.

Indah Kiat beroperasi sebagai entitas hukum yang netral dan tidak berpartisipasi dalam lobi politik atau memberikan kontribusi yang didorong oleh kepentingan politik.

Indah Kiat operates as a neutral legal entity and does not participate in political lobbying or make contributions driven by political interests.



Bab/Chapter

05

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

C.1 C.2 C.3 C.4 C.5 C.6


ahkiat
IK
paper products

OPERASI DAN RANTAI NILAI KAMI

OUR OPERATIONS AND VALUE CHAIN

Indah Kiat adalah salah satu perusahaan pulp dan kertas terkemuka di Indonesia. Kami bertujuan untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang kami.

Our company, Indah Kiat, is engaged in pulp production, with its headquarters in Jakarta and three manufacturing facilities (mills) located in the Riau and Banten provinces.

Kami beroperasi dengan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial sebagai inti dari bisnis kami. Dengan mengadopsi praktik terbaik dalam operasi pabrik, menggunakan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan, serta memberdayakan komunitas lokal di mana kami beroperasi, kami berusaha untuk terus meningkatkan dampak positif.

We operate with environmental, economic, and social sustainability at the core of our business. By adopting best practices in mill operations, using efficient and eco-friendly technology, and empowering local communities where we operate, we strive to improve our impact continuously.

1. Sumber Bahan Baku

Semua pemasok kayu *pulp* harus mematuhi Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) dan Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat (FPPP) untuk memastikan rantai pasokan bebas dari deforestasi.

2. Pengolahan Kayu

Kayu HTI yang bersumber secara berkelanjutan diolah untuk menghasilkan *pulp*, yang menjadi bahan baku utama untuk produk kertas dan tisu

3. Produksi *Pulp* dan Kertas

Pulp yang dihasilkan digunakan langsung untuk produksi kertas dan tisu serta secara tidak langsung sebagai bahan baku untuk kertas industri.

1. Raw Material Sourcing

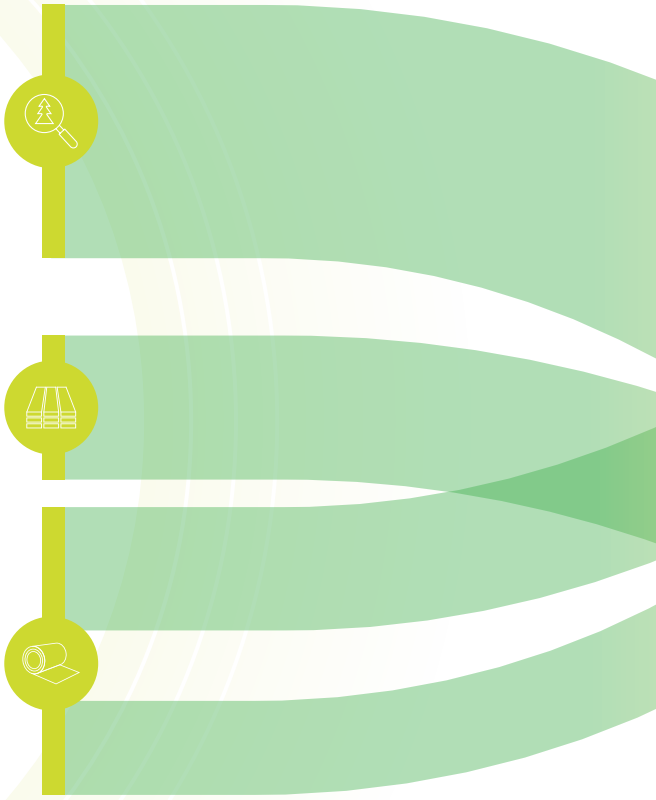
All pulpwood suppliers must adhere to Forest Conservation Policy (FCP) and Fibre Procurement and Purchasing Policy (FPPP) to ensure a deforestation-free supply chain

2. Wood Processing

Sustainably-sourced wood is processed to produce pulp, which serves as the primary raw material for paper and tissue products

3. Pulp and Paper Production

Pulp produced is used directly for paper and tissue production and indirectly as raw material for industrial paper



Selama bertahun-tahun, kami telah berkolaborasi dengan pemasok kayu pulp kami untuk memastikan komitmen kami terhadap keberlanjutan mendorong kami untuk berinovasi dan beroperasi secara bertanggung jawab. Kami bertujuan untuk memastikan bahwa kami berkontribusi pada masa depan yang lebih baik bagi semua orang.

Through the years, we have collaborated with our pulpwood suppliers to ensure our commitment to sustainability drives us to innovate and operate responsibly. We aim to ensure that we contribute to a better future for everyone.







4. Daur Ulang Kertas Bekas

Selain *pulp*, kertas bekas dikumpulkan dan didaur ulang menjadi kertas industry.

4. Waste Paper Recycling

Apart from pulp, waste paper is collected and recycled into industrial paper

5. Distribusi Produk

Produk jadi didistribusikan ke pasar domestik dan internasional.

5. Product Distribution

Finished products are distributed to markets domestically and internationally

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

C.1

VISI/ VISION

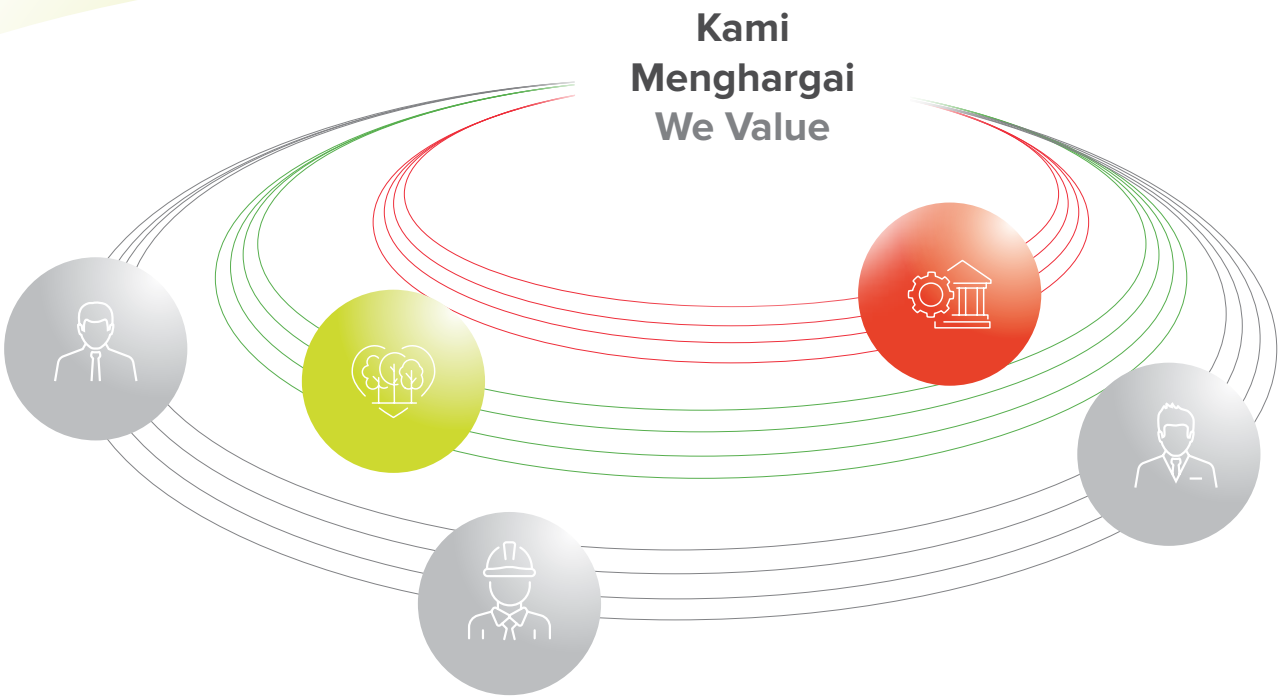
Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Become a leading pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.

MISI/ MISSION

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia
  Increase global market share
- Menggunakan teknologi muktahir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik
  Adopt cutting edge technology in product development and achieve mill efficiency
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan
  Enhance workforce capabilities through training
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional
  Achieve sustainability commitments across all operations

NILAI KAMI/ WHAT WE VALUE



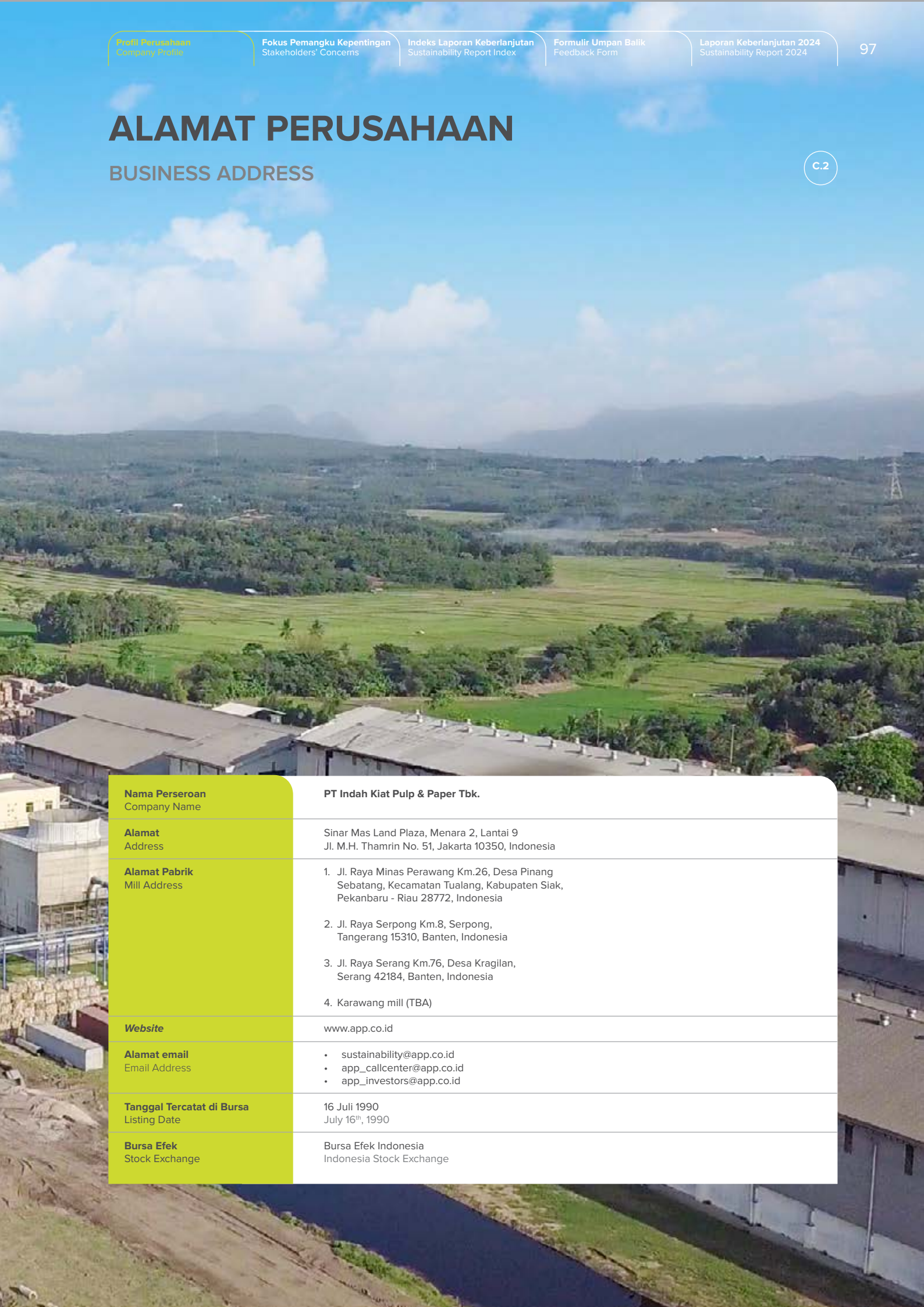
Lingkungan, mengingat kami adalah bisnis yang berkelanjutan.	The environment which provides for our business
Pelanggan dan pemasok yang menopang bisnis kami.	Our customers and suppliers who sustain our business
Karyawan kami yang merupakan bagian integral dari kesuksesan perusahaan.	Our employees who are integral to our success
Pemegang saham dan komunitas global. Kepada mereka, kami bertanggung jawab.	Our shareholders and communities to whom we are accountable
Prinsip-prinsip tata kelola yang baik seiring usaha kami untuk terus membangun bisnis yang berkelanjutan.	Good governance to continue building a sustainable business



ALAMAT PERUSAHAAN

BUSINESS ADDRESS

C.2

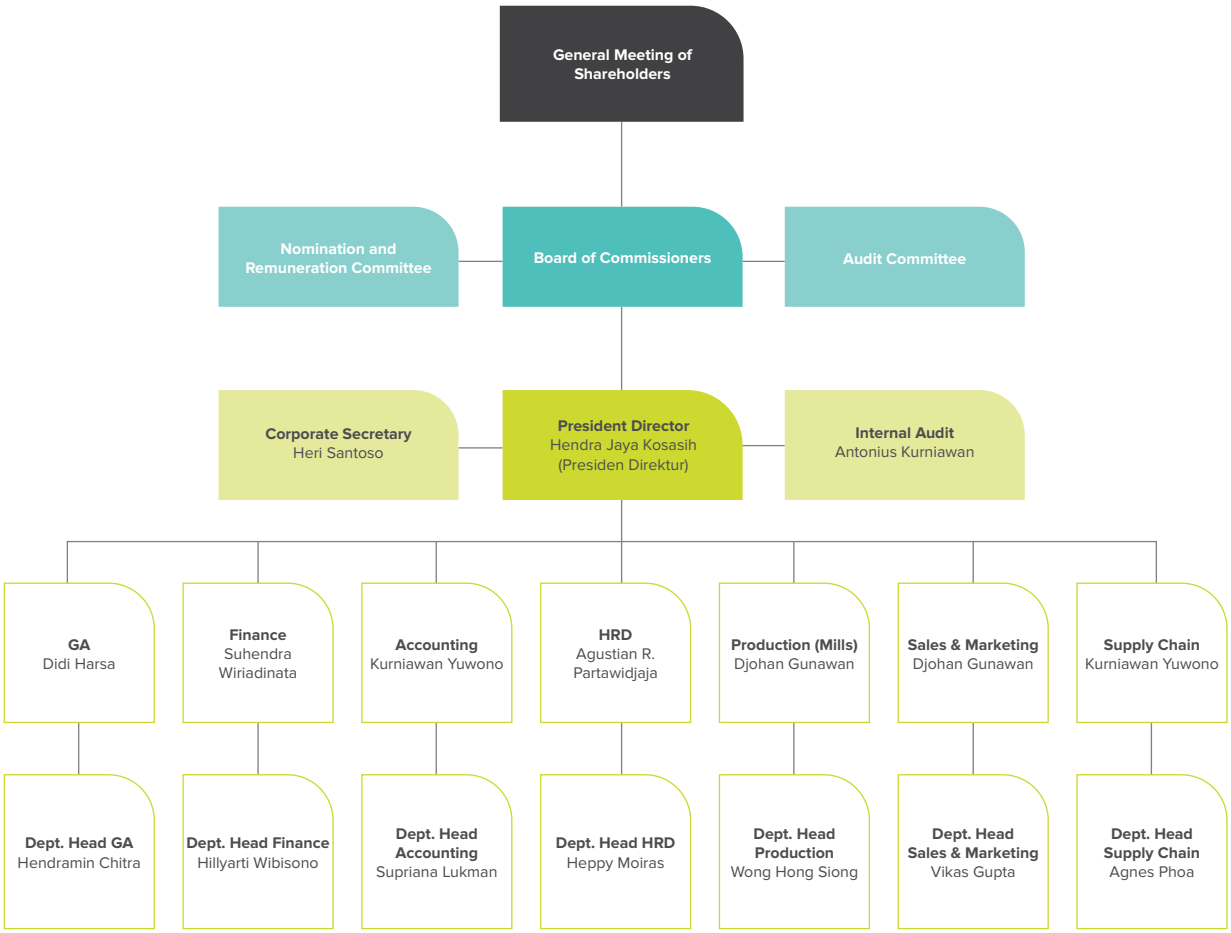


Nama Perseroan Company Name	**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.**
Alamat Address	Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Alamat Pabrik Mill Address	1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia 2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia 3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia 4. Karawang mill (TBA)
Website	www.app.co.id
Alamat email Email Address	• sustainability@app.co.id • app_callcenter@app.co.id • app_investors@app.co.id
Tanggal Tercatat di Bursa Listing Date	16 Juli 1990 July 16th, 1990
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

E.1



Indah Kiat dipimpin oleh Dewan Direksi yang anggotanya secara kolektif bertanggung jawab untuk menciptakan dan memberikan nilai jangka panjang bagi bisnis. Salah satu tanggung jawab utama dewan adalah menyeimbangkan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan kami, termasuk pelanggan, karyawan, dan komunitas lokal tempat kami beroperasi.

Struktur organisasi kami menggambarkan peran pengawasan Dewan dan Manajemen, dengan setiap peran dan area tanggung jawab mereka dinyatakan dengan jelas untuk memastikan Perusahaan dikelola secara efektif. Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik di seluruh operasi bisnis kami dan untuk itu, kami telah memastikan bahwa anggota Dewan kami mewakili keragaman, independensi, dan keahlian.

Indah Kiat is led by a Board of Directors whose members are collectively responsible for creating and delivering long-term value for the business. One of the board's key responsibilities is balancing the interests of the Company and our stakeholders, including our customers, employees, and the local communities where we operate.

Our organisation structure illustrates the oversight role of the Board and Management, with each role and their areas of accountability clearly stated to ensure the Company is governed effectively. We are committed to applying the best corporate governance principles across our business operations and to that end, we have ensured that our Board members represent diversity, independence, and expertise.

SKALA BISNIS

BUSINESS SCALE

C.3

Ruang lingkup kegiatan perusahaan mencakup manufaktur dan perdagangan. Saat ini, perusahaan terlibat dalam pembuatan produk *pulp* dan kertas, kertas budaya, kertas industri, produk kemasan, dan tisu.

Scope of company activities comprises manufacturing and trading. Currently, the Company is engaged in the manufacture of pulp and paper products, cultural paper, industrial paper, packaging products, and tissue.

indah kiat
pulp and paper products



PRODUK DAN AKTIVITAS BISNIS

PRODUCTS AND BUSINESS ACTIVITIES

C.4

Kami adalah produsen dan pedagang di industri pulp dan kertas, memproduksi berbagai produk berkualitas tinggi untuk pasar domestik dan internasional. Perusahaan mengoperasikan fasilitas produksi canggih di Perawang-Riau, Tangerang, dan Serang-Banten.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan memutuskan untuk menyetujui rencana Perusahaan membangun pabrik kertas industri dan infrastruktur pendukungnya di Karawang, Jawa Barat dengan total investasi maksimum sebesar USD 3,6 miliar. Hingga 31 Maret 2024, konstruksi pabrik telah mencapai sekitar 35%.

Indah Kiat mengkhususkan diri dalam memproduksi pulp, tisu, kertas budaya, termasuk kertas cetak, tulis, dan fotokopi serta kertas industri dan kemasan. Solusi kemasan kami mencakup *containerboard*, kontainer pengiriman bergelombang, *boxboard*, kemasan makanan, dan kertas berwarna khusus. Kami mendapatkan bahan baku seperti *pulp*, kertas daur ulang, dan bahan kimia melalui kemitraan pemasok lokal dan internasional yang mapan.

We are a manufacturer and trader in the pulp and paper industry, producing a wide range of high-quality products for domestic and international markets. The Company operates advanced production facilities in Perawang-Riau, Tangerang, and Serang-Banten.

On May 16, 2023, the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders made a decision to approve the Company's plan to build an industrial paper mill and its supporting infrastructure in Karawang, West Java with a maximum total investment cost of US$3.6 billion. As of March 31, 2024, the plants construction has reached approximately 35%.

Indah Kiat specialises in producing pulp, tissue, cultural paper, including printing, writing, and photocopy paper as well as industrial and packaging paper. Our packaging solutions encompass containerboard, corrugated shipping containers, boxboard, food packaging, and specialty coloured papers. We source raw materials such as pulp, recycled paper, and chemicals through established local and international supplier partnerships.

Kami terus meningkatkan kualitas produk, mengeksplorasi solusi kertas inovatif, dan meningkatkan efisiensi manufaktur untuk menunjukkan komitmen kuat kami terhadap penelitian dan pengembangan. Perusahaan juga memprioritaskan keberlanjutan dengan menerapkan inisiatif ramah lingkungan, manajemen limbah yang efisien, dan program pengembangan komunitas. Melalui kolaborasi dengan lembaga penelitian, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, kami bertujuan untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

We continuously enhance product quality, explore innovative paper solutions, and improve manufacturing efficiencies to demonstrate our strong commitment to research and development. The Company also prioritises sustainability by implementing environmentally-friendly initiatives, efficient waste management, and community development programmes. Through collaborations with research institutions, government agencies, and non-governmental organisations, we aim to ensure responsible business practices and compliance with environmental regulations.

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggannya. Untuk mendapatkan umpan balik dan meningkatkan kualitas produk dan layanannya, Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan berdasarkan jenis produk kertas yang dijual. Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan 4 dari 5. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang baik.

The Company is committed to providing high-quality products and services to its customers. To obtain feedback and improve the quality of its products and services, the Company conducts Customer Satisfaction Surveys. The surveys are conducted by distributing questionnaires to customers based on the type of paper product sold. The surveys show results of customer satisfaction scores 4 out of 5. Overall, the survey results show a good level of customer satisfaction.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

C.5

- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi *Pulp* dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- *UN Global Compact/Indonesia Global Compact Network* (IGCN)
- *Indonesia Business Council for Sustainable Development* (IBCSD)
- Asosiasi Emiten Indonesia

- Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)
- The Employers' Association of Indonesia(APINDO)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Indonesian Public Listed Companies Association

SERTIFIKAT

CERTIFICATE

Indah Kiat Perawang *Mill*

1.


2.


3.


4.


5.


6.


7.


8.


9.


10.


	Sertifikasi/ Certification	**No. Sertifikat/** Certificate No.	**Badan atau Lembaga/** Issued By	**Masa Berlaku/** Validity
1.	ISO 9001:2015	Certificate ID18/04391	SGS	16-Nov-27
2.	ISO 9001:2015	Certificate ID19/05032	SGS	30-Jul-25
3.	ISO 14001:2015	Certificate ID18/04386	SGS	30-Oct-27
4.	ISO 14001:2015	Certificate ID19/04617	SGS	09-Apr--2025
5.	ISO 50001:2011	01 407 1533359	TUV Rheinland	27-Jul-25
6.	ISO 45001:2018	Certificate ID20/05338	SGS	6-May-26
7.	SMK3 Certification	SMK3.2023.SUC.SK-1480	Minister of Employment of The Republic of Indonesia	8-Jun-26
8.	SVLK Certification	824303120016	TUV Rheinland	20-Sep-27
9.	PEFC CoC Certification	SCS-PEFC/COC-006623	SCS Global	27-Jan-29
10.	SNI 6691:2015	138/S/LSPro BBSPJIS/XII/2024	LSPro BBSPJIS	25-Jan-29

11.


12.


13.


14.


15.


16.


17.


18.


19.


20.


	Sertifikasi/ Certification	**No. Sertifikat/** Certificate No.	**Badan atau Lembaga/** Issued By	**Masa Berlaku/** Validity
11.	SNI 8126:2014	139/S/LSPro.BBSPJIS/XII/2024	LSPro.BBSPJIS	25-Jan-29
12.	SNI 155:2022	140/S/LSPro BBSPJIS/XII/2024	LSPro BBPK	26-Jan-29
13.	Halal	UAE-00170179421122 (K0103022)	Majelis Ulama Indonesia	29-Nov-25
14.	Halal	LPPOM-00170072150315 (K0383022)	Majelis Ulama Indonesia	29-Nov-26
15.	Halal	LPPOM-00170072150315 (K0453022)	Majelis Ulama Indonesia	29-Nov-26
16.	Halal	LPPOM-00170072150315 (K0473022)	Majelis Ulama Indonesia	29-Nov-26
17.	Halal	LPPOM-00170072150315 (K0463022)	Majelis Ulama Indonesia	29-Nov-26
18.	Halal	ID314100000739770422	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	1-Dec-26
19.	Halal	ID314100000739410422	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	1-Dec-26
20.	Halal	ID314100000739500422	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	1-Dec-26

21.



22.



23.



24.



25.



26.



27.



28.



29.

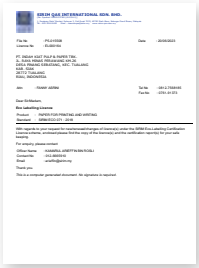


30.



	Sertifikasi/ Certification	**No. Sertifikat/** Certificate No.	**Badan atau Lembaga/** Issued By	**Masa Berlaku/** Validity
21.	Halal	ID314100007397004 22	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	1-Dec-26
22.	Halal	SKH 1118/01/LPPOM MUI/ XI/2024	Majelis Ulama Indonesia	11/192027
23.	Singapore Greenlabel	074-009-3680	Singapore Environment Council	14-Aug-26
24.	Singapore Greenlabel	074-009-3681	Singapore Environment Council	14-Aug-26
25.	Singapore Greenlabel	074-009-3682	Singapore Environment Council	14-Aug-26
26.	Singapore Greenlabel	074-009-3683	Singapore Environment Council	14-Aug-26
27.	Singapore Greenlabel	074-009-3684	Singapore Environment Council	14-Aug-26
28.	Singapore Greenlabel	074-009-3366	Singapore Environment Council	14-May-25
29.	Singapore Greenlabel	074-009-3367	Singapore Environment Council	14-May-25
30.	MyHijau (ISO 14024 Type I Eco-label)	MyHP00097/21	MGTC (Malaysian Green Technology And Climate Change Corporation)	4-Feb-25

31.



32.



33.



34.



35.



36.



37.



38.



39.



40.



Sertifikasi/ Certification	**No. Sertifikat/** Certificate No.	**Badan atau Lembaga/** Issued By	**Masa Berlaku/** Validity
31. Sirim Ecolabel 071 :2018	EL000164	SIRIM QAS International	4-Feb-25
32. Sirim MS 1288 :2012	PC010816	SIRIM QAS International	8-Feb-25
33. ISEGA (ISO 9706:2010)	1086 P 21	ISEGA	Permanent
34. ISEGA	61734 U 24	ISEGA	22-Mar-26
35. Ecolabel	02/LSE.BBPK/XI/2022	LSE.BPPK	6-Nov-25
36. Ecolabel	02/LSE.BBPK/XI/2022	LSE.BPPK	6-Nov-25
37. BIS IS 14490:2018	CM/L-4100103453	BIS (Bureau of India Standards)	25-Sep-25
38. GS1	GLN : 8993280017009	GS1 Indonesia	Juli-2025
39. PROPER	_	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	2023
40. SIDDHAKARYA (Piagam)	_	Pemerintah Provinsi Riau	Permanent

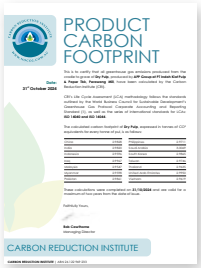
41.



42.



43.



44.



45.



46.



47.



48.



49.



50.



51.



Sertifikasi/ Certification	**No. Sertifikat/** Certificate No.	**Badan atau Lembaga/** Issued By	**Masa Berlaku/** Validity
41. Carbon Reduction	NOCO2 Certificarion #CN503	Cabon Reduction Institute	-
42. Carbon Reduction	NOCO2 CERTIFICATION #CN531	Cabon Reduction Institute	-
43. Carbon Reduction	Dry Pulp (Cradle to factory gate)	Cabon Reduction Institute	31-Oct-26
44. Carbon Reduction	Dry Pulp (Cradle to distribution gate)	Cabon Reduction Institute	31-Oct-26
45. TKDN	8800/SJ-IND.8/TKDN/10/2023	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	3-Oct-26
46. TKDN	8801/SJ-IND.8/TKDN/10/2023	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	3-Oct-26
47. TKDN	7492/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	1-Sep-27
48. TKDN	5514/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	16-Jul-27
49. TKDN	5514/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	16-Jul-27
50. AEO	AEO : 1.2.0.0.0.0.0.00005.ID	Direktorat Jendral Bea dan Cukai	30-Mar-25
51. Industri Hijau	(05/LSIH.BBSPJIS/XII/2023)	Balai Besar Standart dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	12-Dec-27

Indah Kiat Serang Mill

1.


2.


3.


4.


5.


6.


7.


8.


9.


10.


	Sertifikasi/ Certification	**No. Sertifikat/** Certificate No.	**Badan atau Lembaga/** Issued By	**Masa Berlaku/** Validity
1.	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Safety and Health Management System)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Minister of Manpower of The Republic Indonesia)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Minister of Manpower of The Republic Indonesia)	09-Jun-26
2.	ISO 9001:2015	SGS	SGS	04-Nov-25
3.	ISO 14001:2015	SGS	SGS	02-Sep-25
4.	ISO 45001:2018	SGS	SGS	10-Oct-26
5.	ISO 50001:2018	SGS	SGS	14-Oct-27
6.	ISO 22000:2018	TUV Rheinland	TUV Rheinland	10-Apr-26
7.	Sertifikat Halal (Halal Certificate)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01-Sep-26
8.	Ketetapan Halal (Halal Decree)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	30-Aug-26
9.	PEFC Chain of Custody	Control Union	Control Union	10-May-28
10.	SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	TUV Rheinland	02-Jul-27

Indah Kiat Tangerang Mill

1.

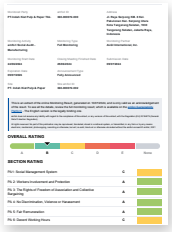

2.


3.


4.


5.


6.


7.


8.


9.


10.


11.


12.


13.


	Sertifikasi/ Certification	**Badan atau Lembaga/** Issued By	**Masa Berlaku/** Validity
1.	ISO 9001:2015	SGS	17-Sep-26
2.	ISO 14001:2015	SGS	12-Sep-26
3.	ISO 50001	SGS	12-Dec-25
4.	ISO 45001 : 2018	SGS	30-Oct-25
5.	PEFC Chain of Custody	Control Union	18-May-28
6.	SVLK	TUV Rheinland	02-Jul-27
7.	Business Social Compliance Initiative (BSCI)	Amfori	09-Jul-26
8.	Tanda Sah Capain Tingkat Komponen Dalam Negri (TKDN) Quran Paper	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	14-May-27
9.	Tanda Sah Capain Tingkat Komponen Dalam Negri (TKDN) Color Woodfree High Bulky Paper	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	03-Apr-27
10.	Sertifikat Halal (Halal Certificate)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	24-Mar-26
11.	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Safety and Health Management System)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Minister of Manpower of The Republic Indonesia)	13-May-25
12.	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	Menteri Perindustrian Republik Indonesia (Ministry of Industry Republic of Indonesia)	05-Sep-26
13.	Sertifikat Kesesuaian (Certificate of Conformity)	Lembaga Sertifikasi Product PaPics Balai Pulp dan Kertas (Papics Product Certification Body, Center for Pulp and Paper)	30-Dec-25



Bab/Chapter

06

PERHATIAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS' SENTIMENT



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

E.4

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TRANSPARAN

Peran pemangku kepentingan dalam membentuk strategi bisnis dan keberlanjutan di Indah Kiat sangat penting. Berinteraksi dengan pemangku kepentingan memungkinkan Perusahaan untuk menyelaraskan operasinya dengan tren global, perkembangan regulasi, dan ekspektasi masyarakat. Dengan mendorong dialog terbuka, kami memastikan bahwa keputusan bisnis kami mencerminkan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah dan lembaga-lembaganya, serta komunitas lokal tempat kami beroperasi.

Keterlibatan pemangku kepentingan kami terutama dilakukan melalui platform terstruktur seperti Forum Penasihat Pemangku Kepentingan (SAF) tahunan yang diadakan oleh Perusahaan Induk kami, APP Group. Forum ini berfungsi sebagai saluran yang transparan dan konstruktif untuk bertukar wawasan tentang inisiatif keberlanjutan, program pengurangan gas rumah kaca (GRK), kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta kerangka tata kelola. Umpan balik yang dikumpulkan melalui SAF dan saluran keterlibatan lainnya, termasuk Dasbor Keberlanjutan, mekanisme pengaduan, dan forum industri, membantu kami menyempurnakan strategi kami dan meningkatkan transparansi.

Sebagai anggota aktif Asosiasi *Pulp* dan Kertas Indonesia (APKI), kami berkontribusi pada diskusi industri yang memperkuat komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Indah Kiat terus memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan dengan meningkatkan transparansi, responsivitas, dan kolaborasi. Melalui upaya ini, kami membangun kepercayaan untuk memastikan ketahanan bisnis jangka panjang yang berakar pada pertimbangan lingkungan dan sosial yang positif.

TRANSPARENT STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The role stakeholders play in shaping the business and sustainability strategies at Indah Kiat is an important one. Engaging with stakeholders enables the Company to align its operations with global trends, regulatory developments, and societal expectations. By fostering open dialogue, we ensure that our business decisions reflect the interests of all stakeholders, including customers, suppliers, employees, government and their agencies and local communities where we operate.

Our stakeholder engagements are mainly conducted through structured platforms such as the annual Stakeholder Advisory Forum (SAF) held by our Parent Company APP Group. This forum serves as a transparent and constructive channel for exchanging insights on sustainability initiatives, greenhouse gas (GHG) reduction programs, environmental, social, and governance (ESG) performance, and governance frameworks. Feedback collected through the SAF and other engagement channels, including the Sustainability Dashboard, grievance mechanisms, and industry forums, helps us refine our strategies and enhance transparency.

As an active member of the Indonesian Pulp and Paper Association (APKI), we contribute to industry-wide discussions, which reinforces our commitment to responsible business practices. Indah Kiat continuously strengthens stakeholder engagement by improving transparency, responsiveness, and collaboration. Through these efforts, we build trust to secure long-term business resilience rooted in positive environmental and social considerations.

	Dasar Identifikasi Basis of Identification	**Topik** Topics	**Metode Keterlibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency
Pemerintah Government	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility • Kedekatan Geografis Geographical Proximity	• Manajemen Pemasok kayu *pulp* Pulpwood Supplier Management • Kepatuhan Compliance • Kinerja Lingkungan Environmental Performance • Dampak Ekonomi Economic Impacts	• Keterlibatan langsung dengan Tim Urusan Korporat dan Komunikasi APP Direct Engagement with APP's Corporate Affairs and Communication Team • Stakeholder Advisory Forum (SAF) Stakeholder Advisory Forum (SAF)	• Sesuai kebutuhan As necessary • Pertemuan bilateral/ multilateral Bilateral/multilateral meetings
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility	• NDPE dan standar sosial NDPE dan social standard • Intensitas karbon produk Product carbon intensity • Rantai pengawasan atau pelacakan produk Product traceability or chain of custody	• Keterlibatan langsung oleh Tim Keuangan dan Tim Pajak Direct Engagement by Finance Team and Tax Team • Dasbor Pemantauan Keberlanjutan Sustainability Monitoring Dashboard • Media Sosial Social Media • *Stakeholder Advisory Forum* (SAF) Stakeholder Advisory Forum (SAF)	• Sehari-hari, kasus per kasus sesuai kebutuhan Day-to-day, case by case as required
Pelanggan Customers	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility	• Tidak ada Deforestasi, tidak ada gambut, tidak ada eksplorasi (NDPE), dan standar sosial No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE), and social standards • Intensitas karbon produk Product carbon intensity • Keberlanjutan produk atau rantai pasokan Product traceability or chain of custody • Kualitas produk Product quality	• Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan Direct engagement by the Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team • Dasbor Pemantauan Keberlanjutan Sustainability Monitoring Dashboard • Media Sosial Social Media • *Stakeholder Advisory Forum* (SAF) Stakeholder Advisory Forum (SAF)	• Sehari-hari, kasus per kasus sesuai kebutuhan Day-to-day, case by case as required
Karyawan Employees	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility • Kedekatan Geografis Geographical Proximity	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety • Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality • Etika Bisnis Business Ethics	• Berbagai Saluran Komunikasi Internal Various Internal Communication Channels • Pelatihan keahlian dan sertifikasi Skills training and certification • Kebijakan kesetaraan kesempatan dan pertimbangan karier berdasarkan penilaian kinerja karyawan Equal opportunities policies and career consideration based on employee performance appraisals	• Sehari-hari, kasus per kasus sesuai kebutuhan Day-to-day, case by case as required
Komunitas Communities	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility • Kedekatan Geografis Geographical Proximity	• Manajemen Pemasok kayu *pulp* Pulpwood Supplier Management • Kepatuhan Compliance • Kinerja Lingkungan Environmental Performance • Dampak Ekonomi Economic Impacts	• *Stakeholder Advisory Forum* (SAF) Stakeholder Advisory Forum (SAF) • Pertemuan bilateral/multilateral Bilateral/multilateral meetings	• Sesuai kebutuhan As necessary

	Dasar Identifikasi Basis of Identification	**Topik** Topics	**Metode Keterlibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency
Suppliers Pemasok	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility	• Praktik Pengelolaan Kehutanan Forestry Management Practices • Sertifikasi Pihak Ketiga Third-Party Certifications • Penilaian Pemasok Supplier Assessments	• Keterlibatan Langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim Sertifikasi Rantai Pasokan untuk Produk Kehutanan Direct Engagement with Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for Forestry Products • Keterlibatan Langsung oleh Fungsi Pengadaan APP untuk Produk dan Layanan Non-Kehutanan Direct Engagement by APP's procurement function for non – forestry products and services	• Sesuai kebutuhan As necessary
Contractors Contractors	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility	• Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety • Etika Bisnis Business Ethics	• Keterlibatan langsung melalui tim pengadaan pabrik melalui pertemuan Direct engagement via mill procurements teams through meetings • Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan Regular meetings to discuss safety	• Sehari-hari,kasus per kasus sesuai kebutuhan Day-to-day, case by case as required
LSM's NGO's	• Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility	• Komitmen NDPE NDPE Commitments • Hak Asasi Manusia Human Right • Manajemen Sengketa Lahan Land Dispute Management	• Kelompok kerja sosial regional Regional social working groups • Pertemuan dan acara pembaruan SRV SRV update meetings and events • Upaya penyelesaian konflik Conflict resolution efforts • Dashboard keberlanjutan Sustainability dashboard • *Stakeholder Advisory Forum* (SAF) Stakeholder Advisory Forum (SAF)	• Sesuai kebutuhan As necessary
Media Media	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility	• Pembaruan Kemajuan Keberlanjutan Sustainability Progress Updates • Program CE Pabrik Mill CE Programs • Produk Product • Kunjungan Lapangan Field Visit	• Keterlibatan Langsung Direct engagement • Pengarahan media Media briefings • Siaran Pers Press release • Acara Pembaruan Keberlanjutan Sustainability update events • Kunjungan pabrik Mill visit	• Sesuai kebutuhan As necessary
Academic Institutions Academic Institutions	• - Knowledge Advancement	• Penelitian dan Studi Bersama Joint Research and Studies • Program CE CE Programs	• Penjangkauan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian dan Studi Gabungan, serta tim CE lokal yang berbasis di pabrik dan pemasok kehutanan kami Direct outreach from our sustainability division, Joint research, and Study Team, and local CE teams based at our mills and forestry suppliers	• Sesuai kebutuhan As necessary
Industry Associations Industry Associations	• Ketergantungan Dependency • Pengaruh Influence • Tanggung Jawab Responsibility	• Kinerja Lingkungan Environmental Performance • Kepatuhan Industri Industry Compliance • Program CE CE Programs	• Keterlibatan melalui asosiasi seperti Asosiasi *Pulp* dan Kertas Indonesia (APKI), serta Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) Engagement through associations such as the Indonesian Pulp and Paper Association (APKI), and the Indonesian Forest Concessionaires (APHI)	• Sesuai kebutuhan As necessary

MATERI PENTING

MATERIAL MATTERS

Indah Kiat melibatkan pemangku kepentingannya dalam menentukan isu-isu yang paling penting bagi bisnis. Melalui survei dan diskusi, kami mempertimbangkan pandangan mereka dan mengintegrasikannya ke dalam keputusan bisnis kami. Pendekatan ini memastikan bahwa kami menciptakan nilai tidak hanya untuk perusahaan tetapi juga untuk semua pemangku kepentingan.

Berdasarkan kerangka pembangunan berkelanjutan, standar industri, dan tren pasar, kami mengidentifikasi 10 fokus material yang mempengaruhi praktik bisnis berkelanjutan kami pada tahun 2024. Kami menilai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari perspektif manajemen risiko.

Indah Kiat engages its stakeholders in determining the issues that matter most to the business. Through surveys and discussions, we consider their views and integrate them into our business decisions. This approach ensures that we create value not just for the company but with all stakeholders.

Based on the sustainable development framework, industry standards, and market trends, we identified 10 material issues that influenced our sustainable business practices in 2024. We assessed the economic, environmental, and social impacts from a risk management perspective.

PROSES MENENTUKAN TOPIK MATERIALITAS

Indah Kiat secara sistematis mengidentifikasi topik material untuk menentukan batasan pengungkapan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan sambil dipandu oleh target keberlanjutan SRV 2030 kami. Topik material ditentukan dengan menilai semua dampak positif dan negatif serta signifikansinya bagi Indah Kiat dan pemangku kepentingan kami.

Melalui keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, kami memastikan topik yang diidentifikasi relevan dengan perjalanan keberlanjutan kami dan strategi bisnis jangka panjang.

MATERIALITY TOPICS DETERMINATION PROCESS

Indah Kiat systematically identifies material topics to define disclosure perimeters and meet stakeholder needs while being guided by our SRV 2030 sustainability targets. Material topics are determined by assessing all positive and negative impacts as well as their significance for Indah Kiat and our stakeholders.

Through active engagement with internal and external stakeholders, we ensure the identified topics are relevant to both our sustainability journey and long-term business strategy.

5. Pengungkapan/ Disclose

Penyajian kinerja keberlanjutan sesuai dengan topik materialitas yang telah disepakati untuk memastikan transparansi dan relevansi bagi pemangku kepentingan.
Disclose our sustainability performance in alignment with the agreed materiality topics to ensure stakeholder transparency and relevance.

4. Menyelaras/ Align

Dapatkan persetujuan Dewan atas hasil penilaian materialitas, yang mencerminkan umpan balik pemangku kepentingan dan tren keberlanjutan global.
Obtain Board approval for the materiality assessment results, which reflect stakeholder feedback and global sustainability trends.

3. Menentukan/ Define

Topik materialitas ditentukan dengan menilai pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan dan dampaknya terhadap keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial kami.
Materiality topics are determined by assessing their influence on stakeholder decision-making and their impact on our economic, environmental, and social sustainability.

2. Analisa/ Analyze

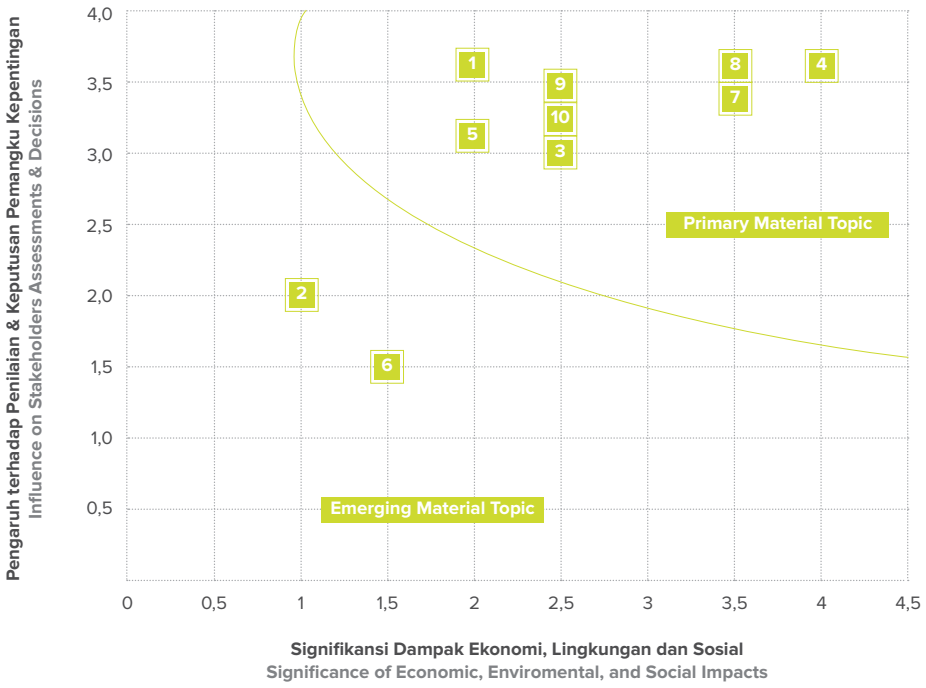
Melalui kuesioner, diskusi kelompok terarah (FGD), dan konsultasi ahli, kami melakukan analisis kesenjangan dan penilaian materialitas. Penilaian ini kemudian diselaraskan dengan standar kerangka pelaporan keberlanjutan (GRI, OJK, dll.).
Through questionnaires, focus group discussions (FGDs), and expert consultations, we performed a gap analysis and materiality assessment. This assessment was subsequently aligned with sustainability reporting framework standards (GRI, OJK, etc.).

1. Meninjau/ Review

Kami secara komprehensif mengevaluasi topik materialitas, dengan menggabungkan tren keberlanjutan global dan umpan balik langsung dari pemangku kepentingan. Evaluasi ini memperjelas batasan dari setiap aspek.
We comprehensively evaluate our materiality topics, incorporating global sustainability trends and direct stakeholder feedback. This evaluation clarifies the boundaries of each aspect.



Matriks Topik Materialitas
Matrix of Materiality Topics



1. Produk Keberlanjutan dan Bioekonomi Sirkular
   Sustainable Product and Bio-circular Economy
2. Penggunaan material
   Material Use
3. Pengelolaan Air dan Limbah
   Water and Waste Management
4. Ketahanan Iklim
   Climate Resilience
5. Dampak Ekonomi
   Economic Impact
6. Ketaatan emisi udara pada Peraturan Pemerintah
   Air Emission Compliance with Government Regulations
7. Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab
   Responsible Supply Chain
8. Menciptakan Nilai Sosial
   Creating Social Value
9. Kesejahteraan Karyawan
   Employee Welfare
10. Tata Kelola Berkelanjutan
    Sustainability Governance

TOPIK MATERIAL UTAMA

KEY MATERIAL TOPICS

2-23 2-24 3-3

Produk Keberlanjutan dan Bioekonomi Sirkular
Sustainable Product and Bio-circular Economy

(SDGs 7, 9, 12, 13)

Perkenalan:
Introduction:

Praktik ekonomi sirkular seperti penggunaan kembali, daur ulang, pemanfaatan ulang, dan perbaikan memperpanjang siklus hidup material, yang membantu menciptakan masa depan dengan limbah rendah dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku. Penggunaan berkelanjutan material yang terbatas membantu meminimalkan dampak terhadap lingkungan, sambil melindungi sumber daya alam.
Circular economy practices such as reusing, recycling, repurposing, and repairing extend the life cycles of materials, which help to create a low-waste future and reduce dependency on raw materials. Our sustainable use of finite materials helps to minimise the impact on the environment, while safeguarding natural resources.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pemasok/ Suppliers
- Pelanggan/ Suppliers
- Karyawan/ Employees

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Penggunaan material yang ramah lingkungan (F.5)/ Use of Environmentally Friendly Materials (F.5)
2. Penggunaan Air (F.8)/ Water Usage (F.8)
3. Mekanisme Limbah dan Efluen (F.14)
   Waste and Effluent Mechanism (F.14)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Material (301)/ Materials (301)
2. Limbah (306)/ Waste (306)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
2. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat/ Fiber Procurement and Processing Policy
3. Kode Etik Bisnis/ Business Code of Conduct
4. Kode Etik Pemasok/ Supplier Code of Conduct

Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:
Strategy, Monitoring, and Evaluation:

1. Mengidentifikasi material yang paling kritis berdasarkan faktor seperti dampak lingkungan, kelangkaan, dan biaya/ Identify the most critical materials based on factors like environmental impact, scarcity and cost
2. Menggunakan lebih sedikit material untuk membuat produk/ Using less material to create a product
3. Mengoptimalkan limbah untuk meminimalkan limbah material/ Optimizing waste to minimize material waste
4. Mengoptimalkan sistem manajemen limbah/ Optimizing waste management system
5. Memenuhi target metrik untuk topik material/ Fulfilling target metrics for material topics

Penggunaan Material
Material Use

(SDGs 9, 12, 15)

Perkenalan:
Introduction:

Mengungkapkan penggunaan material memungkinkan perusahaan melacak jejak lingkungan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini juga dapat membantu mereka mematuhi peraturan yang semakin mengharuskan perusahaan untuk melaporkan penggunaan sumber daya mereka. Pengungkapan tersebut juga membangun kepercayaan konsumen yang semakin ingin mengetahui dampak lingkungan dan sosial dari produk yang digunakan.
Disclosing material use allows companies to track their environmental footprint and identify areas for improvement. It can also help them comply with regulations that are increasingly requiring companies to report on their use of resources. The disclosure also builds trust with consumers who increasingly want to know about the environmental and social impact of the products they buy.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Karyawan/ Employees
- Pemasok/ Suppliers
- Masyarakat Lokal/ Local Communities
- Investor/ Investors

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Penggunaan material yang ramah lingkungan (F.5)/ Use of Environmentally Friendly Materials (F.5)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Penggunaan Material [GRI 301]/ Material Use [GRI 301]

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Lingkungan/ Fiber Procurement and Processing Policy
2. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat/ Environmental Policy
3. Kode Etik Bisnis/ Business Code of Conduct
4. Kode Etik Pemasok/ Supplier Code of Conduct

Strategi, Pemantauan dan Evaluasi:
Strategies, Monitoring and Evaluation:

1. Mengidentifikasi material yang paling kritis berdasarkan faktor seperti dampak lingkungan, kelangkaan, dan biaya/ Identify the most critical materials based on factors like environmental impact, scarcity, and cost
2. Menggunakan lebih sedikit material untuk membuat produk/ Using less material to create a product
3. Mengganti material berdampak tidak baik terhadap lingkungan dengan alternatif yang lebih berkelanjutan/ Replacing high-impact materials with more sustainable alternatives
4. Mengoptimalkan proses untuk meminimalkan limbah/ Optimizing processes to minimize material waste
5. Memenuhi target metrik untuk topik material/ Meeting target metrics for material topics

Pengelolaan Air & Limbah
Water & Waste Management

(SDGs 6, 15)

Perkenalan:
Introduction:

Pengelolaan air dan limbah yang tepat melindungi sumber daya alam dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Penggunaan air yang efisien mengurangi konsumsi, meminimalkan dampak lingkungan kita untuk menjaga kelangsungan operasional, sementara pengelolaan limbah yang bertanggung jawab mencegah polusi dan meningkatkan efisiensi sumber daya sesuai dengan prinsip ekonomi sirkular kita. Dengan mengurangi limbah dan mengolah air secara bertanggung jawab, kita menjaga ekosistem untuk melindungi masyarakat setempat dimana pabrik beroperasi dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.
Proper water and waste management protects our natural resources and ensures regulatory compliance. Efficient water use reduces consumption, minimizing our environmental impact to maintain operational continuity, while responsible waste management prevents pollution and enhances resource efficiency to align with our circular economy principles. By reducing waste and treating water responsibly, we safeguard our ecosystem to protect the communities where we operate and strengthen stakeholder trust.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat Lokal/ Local Communities
- Media/ Media
- Asosiasi Industri/ Industry Associations

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Penggunaan Air (F.8)/ Water Usage (F.8)
2. Mekanisme Limbah dan Efluen (F.14)/ Waste and Effluent Mechanism (F.14)
3. Tumpahan yang terjadi (Jika ada) (F.15)/ Spills that Occurred (if any) (F.15)

Topik Material dan GRIs:
Aligned to GRIs:

1. Air & Limbah/ Water & Effluents (303)
2. Limbah/ Waste (306)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
2. Kebijakan Pengadaan dan Pengelolaan Serat/ Fiber Procurement and Processing Policy

Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:
Strategies, Monitoring and Evaluation:

1. Mengoptimalkan sistem pemulihan air limbah dan mengurangi kehilangan serat/ Optimizing wastewater recovery systems and reducing fiber loss
2. Memantau konsumsi air/ Monitoring water consumption
3. Merevitalisasi peralatan dalam sistem penyiraman/ Revitalizing equipment in the watering system
4. Memenuhi target metrik untuk topik material/ Fulfilling target metrics for material topics

Ketahanan Iklim
Climate Resilience

(SDGs 12, 13)

Perkenalan:
Introduction:

Membangun ketahanan iklim memastikan keberlanjutan bisnis dengan melindungi operasi, rantai pasokan, dan ekosistem di sekitar kita dari risiko terkait iklim. Beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berubah mengurangi gangguan, melindungi sumber daya, dan memperkuat kepatuhan terhadap peraturan. Dengan secara proaktif menangani tantangan iklim, kita mendorong inovasi untuk mengamankan daya saing pasar kita dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
Building climate resilience ensures business sustainability by protecting our operations, supply chains, and the surrounding ecosystems from climate-related risks. Adapting to changing environmental conditions reduces disruptions, safeguards resources, and strengthens our regulatory compliance. By proactively addressing climate challenges, we encourage innovation to secure our market competitiveness and improve stakeholder confidence.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat Lokal/ Local Communities

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Total dan intensitas energi yang digunakan (F.6)/ Total and Intensity of Energy Used (F.6)
2. Upaya dan Pencapaian dalam efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan (F.7)/ Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use (F.7)
3. Total dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan tipenya (F.11)/ Total and Intensity of Emissions Produced by Type (F.11)
4. Upaya dan Pencapaian dalam penurunan Emisi (F.12)/ Efforts and Achievement in Emission Reduction (F.12)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Energi (302)/ Energy (302)
2. Emisi (305)/ Emissions (305)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
2. Kebijakan Konservasi Hutan/ Forest Conservation Policy
3. Kebijakan Tata Kelola/ Governance Policy

Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:
Strategies, Monitoring and Evaluation:

1. Memantau dan mengevaluasi aktivitas dan/atau portofolio yang berpotensi menghasilkan atau berkontribusi pada emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 sesuai dengan target yang telah ditentukan/ Monitoring and evaluating activities and/or portfolios with the potential to generate or contribute to Scope 1, 2, and 3 GHG emissions in accordance with pre-defined targets
2. Melakukan studi tentang potensi insetting karbon internal/ Conducting studies of potential internal carbon insetting
3. Menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi/ Implementing various energy efficiency initiatives
4. Memenuhi target metrik untuk topik material/ Fulfilling target metrics for material topics

Dampak Ekonomi
Economic Impact

(SDG 8)

Perkenalan:
Introduction:

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan mendorong penciptaan lapangan kerja, meningkatkan mata pencaharian, dan memperkuat ekonomi lokal. Dengan menyelaraskan dengan SDG 8, kami mempromosikan partisipasi ekonomi yang inklusif dan memastikan kesempatan kerja yang setara. Komitmen kami terhadap pengembangan tenaga kerja dan praktik bisnis yang bertanggung jawab memastikan ketahanan ekonomi jangka panjang kami.
Sustainable economic growth drives job creation, enhances livelihoods, and strengthens local economies. By aligning with SDG 8, we promote inclusive economic participation and ensure equal employment opportunities. Our commitment to workforce development and responsible business practices ensures our long-term economic resilience.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Investor/ Investors
- Pemerintah/ Government
- Pemasok/ Suppliers
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat Lokal/ Local Communities
- Media/ Media

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Aspek Ekonomi/ Economic Aspects (B.1)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Economic Performance (301)/ Economic Performance (301)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Antisuap dan Korupsi/ Anti-Bribery and Corruption Policy
2. Kebijakan Tata Kelola/ Governance Policy

Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:
Strategies, Monitoring and Evaluation:

1. Memantau perubahan dan perkembangan internal serta eksternal untuk beradaptasi dengan pandemi melalui rencana manajemen bersama dengan sumber daya manusia yang andal/ Monitoring internal and external changes and developments to adapt to the pandemic through joint management plans with reliable human resources
2. Memenuhi target metrik untuk topik material/ Meeting target metrics for material topics

Kepatuhan Emisi Udara terhadap Peraturan Pemerintah

Air Emission Compliance with Government Regulations

(SDGs 3, 12, 13, 15)

Perkenalan:
Introduction:

Mematuhi peraturan emisi udara pemerintah berkontribusi pada pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengurangi polutan udara yang berbahaya, yang pada gilirannya meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengurangi perubahan iklim. Membatasi kontribusi kita terhadap polusi dan perubahan iklim menunjukkan tanggung jawab sosial dan hukum kita, mendorong langkah menuju praktik industri yang berkelanjutan.
Complying with government air emission regulations contributes to achieving several Sustainable Development Goals by reducing harmful air pollutants, which in turn, improves public health and mitigates climate change. Limiting our contribution to pollution and climate change demonstrates our social and legal responsibility, fostering a move towards sustainable industrial practices.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pemasok/ Suppliers
- Pelanggan/ Suppliers
- Karyawan/ Employees

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Total dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan tipenya (F.11)/ Total and Intensity of Emissions Produced by Type (F.11)
2. Upaya dan Pencapaian dalam penurunan Emisi (F.12)/ Efforts and Achievement in Emission Reduction (F.12)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Emisi (305)/ Emissions (305)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
2. Kebijakan Tata Kelola/ Governance Policy

Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:
Strategy, Monitoring, and Evaluation:

1. Pemantauan real-time dan pengambilan sampel berkala untuk melacak emisi dan memastikan kepatuhan/ Real-time monitoring and periodic sampling to track emissions and ensure compliance
2. Memenuhi target metrik untuk topik material/ Fulfilling target metrics for material topics

Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab
Responsible Supply Chain

(SDGs 12, 13)

Perkenalan:
Introduction:

Mengelola rantai pasokan secara bertanggung jawab adalah inti dari strategi bisnis kami. Para pemangku kepentingan mengharapkan kami beroperasi dengan integritas dengan mempromosikan sumber dan produksi yang bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Komitmen kami untuk mengurangi risiko lingkungan dan sosial, pelanggaran hak asasi manusia, serta mematuhi peraturan juga berlaku bagi pemasok kami karena praktik pengadaan yang transparan dan bertanggung jawab meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
Managing our supply chain responsibly is central to our business strategy. Our stakeholders expect us to operate with integrity by promoting ethical sourcing and production to ensure long-term business sustainability. Our commitment to mitigating environmental and social risks, human rights violation and complying with regulations extends to our suppliers as transparent and responsible procurement practices enhance stakeholder trust.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pemasok/ Suppliers
- Karyawan/ Employees

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Penggunaan material yang ramah lingkungan (F.5)/ Use of Environmentally Friendly Materials (F.5)
2. Produk/Jasa yang telah dievaluasi untuk keamanan pelanggan (F.27)/ Products/ Services Evaluated for Customer Safety (F.27)
3. Aspek Lingkungan (B.2)/ Environmental Aspects (B.2)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Material (301)/ Materials (301)
2. Pemasaran dan Pelabelan (417)/ Marketing and Labelling (417)
3. Penilaian Lingkungan Pemasok (308)/ Supplier Environmental Assessment (308)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat/ Fiber Procurement and Processing Policy
2. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
3. Kode Etik Bisnis/ Business Code of Conduct
4. Kode Etik Pemasok/ Supplier Code of Conduct
5. Kebijakan Tangung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility Policy
6. Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy

Strategi, Pemantauan dan Evaluasi:
Strategy, Monitoring, and Evaluation:

1. Melakukan seluruh aspek uji tuntas (due diligence) yang terkait dengan sustainability nasabah/calon nasabah, antara lain melalui Sustainability Due Diligence (SDD), Enhanced Sustainability Due Diligence (ESDD), dan Sector Guidance/ Conducting all aspects of due diligence related to the sustainability of customers/potential customers, including through Sustainability Due Diligence (SDD), Enhanced Sustainability Due Diligence (ESDD), and Sector Guidance.
2. Memberikan rencana kerja kepada pemasok/calon pemasok yang tidak memenuhi persyaratan keberlanjutan minimum Bank/ Providing an Action Plan to customers/potential suppliers who do not meet the Financial Institutions' minimum sustainability requirements.
3. Terus mendorong pemasok/calon pemasok untuk mengadopsi dan menerapkan praktik terbaik sektor khusus untuk keberlanjutan/ Continuously encouraging suppliers/potential suppliers to adopt and implement sector-specific best practices for sustainability.
4. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan portofolio bank berdasarkan risiko keberlanjutan, kategori kegiatan bisnis berkelanjutan, dan kategori produk dan jasa yang berdampak lingkungan, sosial, dan berkelanjutan (Green Social Sustainable Impact Products and Services), dan Taksonomi Hijau Indonesia/ Identifying and classifying the Bank's portfolio based on sustainability risks, sustainable business activity categories, and categories of products and services with environmental, social, and sustainable impacts (Green Social Sustainable Impact Products and Services), and the Indonesia Green Taxonomy.
5. Mengintegrasikan dan mengarusutamakan implementasi No Deforestation, No Peat and Exploitation (NDPE) melalui Panduan Sektor/ Integrating and mainstreaming the implementation of No Deforestation, No Peat and Exploitation (NDPE) through Sector Guidance.
6. Pemenuhan metrik target untuk topik material/ Fulfilling target metrics for material topics.

Menciptakan Nilai Sosial
Creating Social Value

(SDGs 1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 15)

Perkenalan:
Introduction:

Kami berdedikasi untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi di komunitas tempat kami beroperasi. Untuk mendukung pengembangan sosial-ekonomi, kami fokus pada pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi lokal. Memperkuat ikatan sosial melalui keterlibatan dan kolaborasi membangun kepercayaan, mendorong pertumbuhan inklusif, dan kemakmuran bersama.
We are dedicated to improving social and economic conditions in the communities where we operate. To champion socio-economic development, we focus on education, healthcare, and local economic opportunities. Strengthening social ties through engagement and collaboration fosters trust, drives inclusive growth and shared prosperity.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Masyarakat Lokal/ Local Communities
- Institusi Akademik/ Academic Institutions
- Asosiasi Industri/ Industry Associations
- Media/ Media
- LSM/ NGOs

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/ Environmental and Social Responsibility Activities (F.25)
2. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Operational Impacts to the Surrounding Community (F.23)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impact (203)
2. Masyarakat Lokal/ Local Communities (413)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility Policy
2. Kebijakan Penanganan Keluhan/ Grievance Policy
3. Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy

Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:
Strategy, Monitoring, and Evaluation:

1. Memberikan peningkatan mata pencaharian berkelanjutan jangka panjang kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara Perusahaan dan masyarakat/ Providing long-term sustainable livelihood enhancement to communities and fostering good relations between the Company and communities.
2. Melakukan Studi Dampak Sosial (SDS) untuk membantu menentukan program pemberdayaan yang cocok untuk wilayah tertentu/ Conducting Social Impact Assessment (SIA) to help determine suitable empowerment programs for specific areas.
3. Pemberdayaan masyarakat melalui Program CE yang terintegrasi dengan pelestarian lingkungan hidup dan juga bersinergi langsung dengan upaya pencegahan kebakaran hutan/ Empowering communities through CE Programs that are integrated with environmental conservation efforts and directly aligned with forest fire prevention initiatives.
4. Mendorong kemitraan multi pihak dengan masyarakat untuk mencegah dan menyelesaikan sengketa lahan/ Encouraging multi-stakeholder partnerships with communities to prevent and resolve land disputes.
5. Pemenuhan metrik target untuk topik material/ Meeting target metrics for material topics.

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

(SGDs 1, 5, 8)

Perkenalan:
Introduction:

Berinvestasi dalam kesejahteraan karyawan, kami akan memastikan tenaga kerja yang aman, produktif, dan terlibat. Lingkungan kerja yang sehat mengurangi ketidakhadiran, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat kinerja secara keseluruhan. Kami menumbuhkan loyalitas dan komitmen jangka panjang dengan berinvestasi dalam kesehatan, keselamatan, dan pertumbuhan profesional mereka. Memprioritaskan kesejahteraan mereka juga mengurangi risiko di tempat kerja, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan menjaga kelangsungan bisnis.
Investing in the well-being of our employees will ensure a safe, productive, and engaged workforce. A healthy work environment reduces absenteeism, enhances efficiency, and strengthens overall performance. We foster loyalty and long-term commitment by investing in their health, safety, and professional growth. Prioritizing their welfare also mitigates workplace risks, ensuring compliance with regulations and safeguarding business continuity.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Affected Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Karyawan/ Employees
- Kontraktor/ Contractors

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Aspek Sosial (B.3)/ Social Aspects (B.3)
2. Lingkungan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman (F.21)/ Decent and Safe Working Environment (F.21)
3. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Karyawan (F.22)/ Training and Capacity Building of Employees (F.22)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIs:

1. Ketenagakerjaan (401)/ Employment (401)
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (403)/ Occupational Health & Safety (403)
3. Pelatihan dan Pendidikan (404)/ Training and Education (404)
4. Praktik Keamanan (410)/ Security Practices (410)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy
2. Kebijakaan Kesehatan dan Keselamatan/ Health and Safety Policy
3. Kode Etik Pemasok/ Supplier Code of Conduct
4. Kebijakan Bicara/ Speak Up Policy
5. Kebijakan Perlindungan Whistle-blower/ Whistle-blower Protection Policy

Strategi, Pemantauan dan Evaluasi:
Strategy, Monitoring, and Evaluation:

1. Menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan menjunjung tinggi karyawan dengan mengakui dan menghargai keberhasilan dan program pengembangan karir/ Creating an environment that fosters collaboration and values employees by recognizing and rewarding success and career development programs.
2. Menyediakan layanan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan diskriminasi secara anonim atau masalah lainnya kepada tim kami di Pusat Panggilan Terintegrasi kami/ Providing a confidential service for employees to report discrimination anonymously or other concerns to our team at our Integrated Call Center.
3. Mengelola kesehatan dan keselamatan di tingkat pabrik individu sehingga prosedur paling sesuai untuk lokasi tertentu/ Managing health and safety at individual mill level, allowing best-suited procedures to sites.
4. Mempertahankan Program CSMS untuk kontraktor kami yang bekerja di area berisiko menengah hingga tinggi/ Maintaining the CSMS Program for our contractors working in medium to high-risk areas.
5. Pelatihan karyawan/ Employee training.
6. Pemenuhan metrik target untuk topik material/ Meeting target metrics for material topics

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

(SDGs 5,16)

Perkenalan:
Introduction:

Indah Kiat berkomitmen pada struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat untuk memastikan pengawasan dan akuntabilitas yang efektif terhadap prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan ekonomi yang telah diintegrasikan ke dalam strategi bisnis. Kami menetapkan kebijakan yang jelas, memantau kemajuan, dan menyelaraskan inisiatif kami dengan standar global untuk memperkuat pengambilan keputusan dan manajemen risiko. Ini meningkatkan transparansi dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan, yang memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan dan penciptaan nilai keberlanjutan.
Indah Kiat is committed to a robust sustainability governance structure to ensure effective oversight and accountability of the environmental, social, and economic principles that have been integrated into the business strategy. We establish clear policies, monitor progress, and align our initiatives with global standards to strengthen decision-making and risk management. This enhances transparency and builds stakeholder trust, which reinforces our commitment to sustainable growth and value creation.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Impacted Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Karyawan/ Employees
- Kontraktor/ Contractors
- Pemasok/ Suppliers
- Asosiasi Industri/ Industry Associations

Pengukapan OJK:
OJK Disclosure:

1. Aspek Sosial (B.3)/ Social Aspects (B.3)
2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Karyawan (F.22)/ Employee Training and Capacity Building (F.22)

Topik Material dan GRI:
Aligned to GRIsI:

1. Anti-Korupsi (205)/ Anti-Corruption (205)
2. Keanekaragaman dan lesempatan yang sama (405)/ Diversity and Equal Opportunity (405)
3. Tanpa Diskriminasi (406)/ Non-Discrimination (406)
4. Praktik Keamanan (410)/ Security Practices (410)

Kebijakan Perusahaan:
Company Policies:

1. Kebijakan Tata Kelola/ Governance Policy
2. Kebijakaan Anti-Suap dan Anti-Korupsi/ Anti-Bribery and Corruption Policy
3. Kebijakan Penanganan Keluhan/ Grievance Policy
4. Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy

Strategi, Pemantauan dan Evaluasi:
Strategy, Monitoring, and Evaluation:

1 Mempertahankan pendekatan empat pilar kami untuk mengawasi etika dan manajemen risiko yang terdiri dari perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis/ Maintaining our four-pillar approach to overseeing ethics and risk management consisting of asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics.
2 Mendokumentasikan strategi integritas kami melalui Business Code of Conduct (BCoC)/ Documenting our integrity strategy through the Business Code of Conduct (BCoC).
3 Melakukan audit dan penilaian internal dan eksternal secara teratur untuk memastikan langkah langkah penghematan biaya dan kemungkinan latihan untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan/ Conducting regular internal and external audits and assessments to ensure cost-saving measures and potential training to improve the Company's efficiency.
4 Berjuang untuk mencapai target kami untuk memiliki 30% karyawan perempuan di tingkat manajemen atau di atasnya/ Striving to achieve our target of having 30% female employees at the management level or above.
5 Pemenuhan metrik target untuk topik material/ Meeting target metrics for material topics.



Bab/Chapter

07

INDEKS LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT INDEX



PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN (SEOJK) NOMOR 16/SEOJK.04/2021 – DAFTAR PENGUNGKAPAN
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR LETTER (SEOJK) NUMBER 16/SEOJK.04/2021 – CONTENT INDEX

No.Indeks/ Index No.	**Nama Indeks/** Index Name	**Halaman/** page
	Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	24
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	18, 34-36
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Economic Aspects	19, 40-60
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	19, 61-82
	Profil Perusahaan/ Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainable Values	94
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	97
C.3	Skala Usaha : Business Scale : a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban Total assets or capitalization and total liabilities b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Total employee based on gender, position, age, education and employment status c. Wilayah Operasional Operational area	99
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	100
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	102
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Ownership	Laporan Tahunan Annual Report
	Penjelasan Direksi/ Explanation from Director	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Director	12-15
E.1	**Tata Kelola Keberlanjutan/** Sustainable Corporate Governance	
	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge responsible for Sustainable Finance	84, 98
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	76
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	87
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	112-114
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Issues	12-15
	Kinerja Keberlanjutan/ Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The activities of Building a Sustainable Culture	28

No.Indeks/ Index No.	Nama Indeks/ Index Name	Halaman/ page
F.2	**Kinerja Ekonomi/** Economic Performance	
	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit & Loss	34-36
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	37
F.4	**Kinerja Lingkungan Hidup/** Environmental Performance	
	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Incurred	37
F.5	**Aspek Material/** Material Aspect	
	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	41-42
F.6	**Aspek Energi/** Energy Aspect	
	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	43-44
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	43-44
F.8	**Aspek Air/** Water Aspect	
	Penggunaan Air Water Usage	50-52
F.9	**Aspek Keanekaragaman Hayati/** Biodiversity Aspect	
	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Close to or located in Conservation Areas or Having Biodiversity	56-60
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	56-60
F.11	**Aspek Emisi/** Emission Aspect	
	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	45-49
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	45-49
F.13	**Aspek Limbah dan Efluen/** Waste and Effluent Aspect	
	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	52-54
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	52-54
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	54
F.16	**Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/** Environmental Complaint Aspect	
	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	56

No.Indeks/ Index No.	Nama Indeks/ Index Name	Halaman/ page
	Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	81
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	77
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	81
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	78-80
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	76
F.23	**Aspek Masyarakat/** Society Aspect	
	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	69-72
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	56
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	64-69
F.26	**Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/** Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	43-44, 92-93
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	38
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	39
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	39
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	101
G.1	**Lain-lain/** Others	
	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	141
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak ada umpan balik dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya There was no feedback received on the previous year's Sustainability Report
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	128

INDEKS KONTEN GRI – SESUAI DENGAN (*IN ACCORDANCE*)

GRI CONTENT INDEX – IN ACCORDANCE

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menyusun laporan keberlanjutan dengan referensi (*in reference with*) GRI *Standards* untuk periode 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk has reported in reference with the GRI Standards for the period 01 January 2024 - 31 December 2024
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektoral yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	Tidak dapat diterapkan Not Applicable

GRI Standard		**Pengungkapan/** Disclosure	**Halaman/** page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	92-102
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	96
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	6
	2-4	Penyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	7
	2-5	Assurance dari pihak eksternal External assurance	N/A
	2-6	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	100-101
	2-7	Karyawan Employees	74-75
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	79
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	84, 98
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	84, 98
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	84, 98
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	83-84
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	84
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	84
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	87-88
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	88-89

GRI Standard		Pengungkapan/ Disclosure	Halaman/ page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	Laporan Tahunan Annual Report
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Laporan Tahunan Annual Report
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	Website
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Laporan Tahunan Annual Report
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	81
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangungan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	24
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	86
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	86
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	53
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	112-114
	2-27	Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	118-127
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	102
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	112-113
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	82
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	115-116
	3-2	Daftar topik material List of material topics	117
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	118-127
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	34-37
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan Iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	42
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pension lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	76
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	Tidak tersedia Not Available

GRI Standard		**Pengungkapan/** Disclosure	**Halaman/** page
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan yang Didukung Infrastructure Investments and Services Supported	69-70
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	69-72
GRI 205: Anti-Korupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	87-88
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	87-88
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	87-88
GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	42
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	42
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	42
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	44
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	44
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	44
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	44
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	44
GRI 303: Air GRI 303: Water	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource	51-52
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	51-52
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	52
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	51
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	51

GRI Standard		Pengungkapan/ Disclosure	Halaman/ page
GRI 304: Kenakeragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	56-57
	304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity	56-58
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Habitats Protected or Restored	57
	304-4	Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Dampak Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations Spesies	59-60
GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	45
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	45
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	47
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	45
	305-5	Reduksi emisi GRK Reduction of GHG emissions	45
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	48
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant	48
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Effluent and Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts	52-54
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	54
	306-3	Timbulan Limbah Waste generated	53
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan air Waste diverted from disposal	52
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	53
GRI 401: Ketenagakerjaan GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan penggantian karyawan New employee hires and employee turnover	75
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to fulltime employees that are not provided to temporary of part-time employees	76
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	82

GRI Standard		Pengungkapan/ Disclosure	Halaman/ page
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	78-80
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, incident investigation	78
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	79-80
	403-4	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	79
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	79
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Promotion of worker health	79
	403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship	79
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	78
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	80
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	80
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1	Rata – rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	76
	404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	76
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	76

GRI Standard		Pengungkapan/ Disclosure	Halaman/ page
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	81
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	81
GRI 406: Non-Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Korektif yang Diambil Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	78
GRI 410: Praktik Keamanan GRI 410: Security Practices	410-1	Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards are trained in human rights policies or procedures	78
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi yang Melibatkan Komunitas, Menguji Dampak Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	61-62
	413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	61-62
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labelling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	39
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service	39
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	39

INDEKS SASB

SASB INDEX

No.Indeks/ Index No.	**Indeks SASB *Pulp and Paper*/** Index SASB Pulp and Paper		**Halaman/** page
RR-PP-110a.1	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Emisi kotor global Cakupan 1 Gross global Scope 1 emissions	45
RR-PP-110a.2		Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	43-44
RR-PP-120a.1	Kualitas Udara Air Quality	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx (tidak termasuk N2O). (2) SO2, (3) Senyawa organik yang mudah menguap (VOC), (4) Materi partikulat (PM), dan (5) Polutan udara berbahaya (HAP) Air emissions of the following pollutants: (1) NOx (excluding N2O), (2) SO2, (3) volatiole organic compounds (VOCs), (4) particulate matter (PM), and (5) hazardous air pollutants (HAPs)	48
RR-PP-130a.1	Manajemen Energi Energy Management	(1) Total konsumsi energi, (2) Persentase listrik dari jaringan PLN, (3) Persentase biomassa, (4) Persentase energi terbarukan lainnya dan (5) total energi yang dihasilkan secara mandiri 1 (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity (3) percentage from biomass (4) percentage from other renewable energy and (5) total self-generated energy 1	44
RR-PP-140a.1	Manajemen Air Water Management	(1) Volume air yang diektraksi (2) Volume air yang dikonsumsi, persentasi setiap daerah dengan Indeks Rawan Air Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) Total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	51
RR-PP-140a.2		Uraian risiko manajemen air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	50

No.Indeks/ Index No.	**Indeks SASB *Pulp* and Paper/** Index SASB Pulp and Paper		**Halaman/** page
RR-PP-430a.1	Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management	Persentase serat kayu yang bersumber dari: (1) lahan hutan bersetifikat pihak ketiga dan persentase untuk masing-masing standar dan (2) memenuhi standar sumber serat lainnya dan persentase untuk masing-masing standar 2 Percentage of wood fibre sources from (1) third-party certified forestlands and percentage to each standard and (2) meeting other fibre sourcing standards and percentage to each standard 2	42
RR-PP-430a.2		Jumlah serat daur ulang dan pulihan yang diperoleh dari 3 Amount of recyled and recovered fibre procured 3	42
RR-PP-000.A		Produksi *pulp* Pulp production	34-36
RR-PP-000.B		Produksi kertas Paper production	34-36
RR-PP-000.C		Total serat kayu yang disuplai 4 Total wood fibre sourced 4	34-36
	Indeks SASB *Container* dan Kemasan/ Index SASB Containers and Packaging		
RR-CP-110a.1	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Emisi kotor global Cakupan 1 Gross global Scope 1 emissions	45
RR-CP-110a.2		Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	44
RR-CP-120a.1	Kualitas Udara Air Quality	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx (tidak termasuk N2O). (2) SO2, (3) Senyawa organik yang mudah menguap (VOC), (4) Materi partikulat (PM) Air emissions of the following pollutants: (1) NOx (excluding N2O), (2) SO2, (3) volatiole organic compounds (VOCs), (4) particulate matter (PM)	48

No.Indeks/ Index No.	**Indeks SASB *Container* dan Kemasan/** Index SASB Containers and Packaging		**Halaman/** page
RT-CP-130a.1	Manajemen Energi Energy Management	(1) Total konsumsi energi, (2) Persentase listrik dari jaringan PLN, (3) Persentase energi terbarukan lainnya dan (4) total energi yang dihasilkan secara mandiri 1 (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity (3) percentage from other renewable energy and (4) total self-generated energy 1	44
RT-CP-140a.1	Manajemen Air Water Management	(1) Volume air yang diektraksi (2) Volume air yang dikonsumsi, persentasi setiap daerah dengan Indeks Rawan Air Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) Total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	51
RT-CP-140a.2		Uraian risiko manajemen air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	50
RT-CP-140a.3		Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait dengan izin kualitas air, standar dan regulasi Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	54
RT-CP-150a.1	Pengelolaan Limbah Waste Management	Jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan, persentase yang diolah Amount of hazardous waste generated, percentage recycled	53
RT-CP-250a.2		Diskusi atas proses untuk identifikasi dan pengelolaan material baru dan zat kimia yang mengkhawatirkan Discussion of process to identify and manage emerging materials and chemical of concerns	54
RT-CP-410a.1	Manajemen *Lifecycle* Produk Product Lifecycle Management	Persentase atas bahan baku dari: (1) bahan daur ulang, (2) sumber daya terbarukan, dan (3) bahan terbarukan dan daur ulang Percentage of raw materials from: (1) recycled content, (2) renewable resources, and (3) renewable and recycled content	42
RT-CP-410a.2		Pendapatan dari produk yang dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau terurai secara hayati Revenue from products that are reusable, recycleable, or compostable	N/A

No.Indeks/ Index No.	**Indeks SASB *Container* dan Kemasan/** Index SASB Containers and Packaging		**Halaman/** page
RT-CP-410a.3		Diskusi atas strategi-strategi untuk mengurangi dampak terhdap lingkungan dari kemasan selama siklus hidup produk Discussion of strategies to reduce the environmental impact of packaging throughout its lifecycle	N/A
RT-CP-430a.1	Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management	Total serat kayu yang diadakan; persentase dari sumber tersertifikasi Total wood fibre procured; percentage from certified sources	42
RT-CP-430a.2		Total aluminium yang dibeli; persentase dari sumber tersertifikasi Total aluminium purschaed; percentage from certified sources	N/A
RT-CP-000.A		Jumlah produksi, berdasarkan substrat Amount of production, by substrate	35
RT-CP-000.B		Persentase atas bahan baku dari: (1) kertas/kayu, (2) kaca, (3) besi, dan (4) plastik Percentage of raw materials from: (1) paper/wood, (2) glass, (3) metal, and (4) plastic	42
RT-CP-000.C		Jumlah pegawai Number of employees	73-74

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/ Your Profile (Please fill in with relevant data)

Nama/ Name :
Institusi/Perusahaan/ Institution/Company :
Surel/ E-mail :
Telepon/ Telephone :

Golongan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Group

- Pemegang saham/investor/ Shareholder/Investor
- Serikat Pekerja/ Worker's Union
- Organisasi masyarakat/NGO/ Public Organization/NGO
- Klien/ Customer
- Media/ Media
- Pemerintah/OJK/ Government/OJK
- Pegawai/ Employee
- Pemasok/ Suppliers
- Organisasi bisnis/ Business organisation
- Lain-lain: /Others:

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini? What is your assessment regarding this report?	**Tidak setuju/** Strongly Disagree	**Kurang setuju/** Disagree	**Tidak tahu/** Unsure	**Setuju/** Agree	**Sangat setuju/** Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is easy to understand					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report has given a clear overview on the company's performance on sustainable development					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:/ Please write your suggestions or comments regarding this report:

Sampai saat ini, kami belum menerima umpan balik apa pun mengenai Laporan Keberlanjutan 2023. Jika ada komentar atau saran, kami sangat menghargai masukan Anda untuk meningkatkan pelaporan dan inisiatif keberlanjutan kami. Silakan bagikan wawasan atau rekomendasi Anda kapan saja untuk Laporan Keberlanjutan 2024 ini.
As of now, we have not received any feedback on the 2023 Sustainability Report. If there are any comments or suggestions, we would greatly appreciate your input to enhance our reporting and sustainability initiatives. Please feel free to share any insights or recommendations for our Sustainability Report 2024 at your convenience. [OJK G.3]

indah kiat
pulp and paper products

PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685

PABRIK/MILLS
Jl. Raya Minas Perawang Km. 26
Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak
Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia

Jl. Raya Serpong Km. 8
Serpong - Tangerang 15310
Banten, Indonesia

Jl. Raya Serang Km. 76, Desa Kragilan
Serang 42184
Banten, Indonesia